

LAPORAN

POTENSI DAERAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmad-Nya yang memberikan kesempatan kepada saya untuk dapat menyelesaikan Laporan Pemetaan Potensi Daerah di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Dengan tersusunnya laporan ini, maka Kabupaten Labuhanbatu Utara diharapkan memiliki peta terkait potensi ekonomi daerah di Kabupaten Labuhanbatu Utara berdasarkan produk dan sektor ekonomi yang berpotensi untuk dikembangkan di Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat.

Dalam Laporan ini disampaikan beberapa analisis yang digunakan dalam penyusunan laporan berdasarkan data yang terbaru. Sehingga diperoleh pemetaan yang menggambarkan potensi ekonomi untuk dikembangkan di Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyampaian Laporan ini. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk menyempurnakan kajian agar diperoleh hasil kajian sesuai yang diharapkan.

Aek Kanopan , 27 Nopember 2020

Laila Sari Tanjung, SE, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Kajian	3
C. Manfaat Kajian	3
D. Sistematika Laporan	
BAB II GAMBARAN UMUM LABUHANBATU UTARA	6
A. Kondisi Geografis	6
B. Kondisi Demografi	8
C. Kondisi Ekonomi	20
D. Kondisi Kesejahteraan Sosial	30
E. Kondisi IPM	38
F. Kondisi Infrastruktur	42
BAB III PROFIL POTENSI DAERAH	45
A. Profil Potensi Industri	44
B. Profil Potensi Pertanian	69
C. Penentuan Sektor Unggulan	51
D. Sektor Unggulan Labuhanbatu Utara	58
E. Pemetaan Daerah Potensi Unggulan	69
F. Kategori Keunikan Daerah	70
G. Analisa SWOT	71
H. Profil Potensi Pariwisata	76
I. Analisa Potensi Pariwisata	143
BAB IV PENUTUP	190
A. Kesimpulan	190
B. Saran	191

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latarbelakang

Pembangunan daerah merupakan suatu proses pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada dalam bentuk suatu pola kemitraan, antara pemerintah daerah, masyarakat serta sektor swasta, untuk mengembangkan potensi yang ada dengan cara mendayagunakan seluruh potensi yang ada (Kusddiana, 2007). Pengembangan dan pembangunan daerah harus sesuai dengan kondisi serta aspirasi masyarakat yang tumbuh dan berkembang. Tujuannya adalah meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat di daerah melalui pembangunan daerah yang serasi dan terpadu baik antar sektor maupun antara pembangunan sektoral dan kaitannya dengan perencanaan pembangunan oleh daerah yang efisien dan efektif menuju tercapainya kemandirian daerah dan kemajuan yang merata di seluruh pelosok tanah air.

Di lain pihak, upaya pembangunan masih berorientasi sektoral dan kurang memperhatikan karakteristik dan kondisi dari sumber daya suatu wilayah, sedangkan sumber-sumber daya pembangunan semakin terbatas. Tantangan ekonomi daerah ke depan adalah mengupayakan pengelolaan jalannya pembangunan ekonomi daerah yang efektif dan efisien, dengan memanfaatkan seoptimal potensi wilayah, termasuk sumber daya alam dan sumber daya manusia, serta mengoptimalkan seluruh sumber-sumber dana untuk membiayai pembangunan ekonomi daerahnya.

Globalisasi mengharuskan daerah-daerah dalam wilayah nasional untuk bersaing dalam perdagangan bebas secara kompetitif dengan produk negara-negara dari seluruh dunia. Pembangunan ekonomi daerah diharapkan mampu menghasilkan produk unggulan bermutu yang dapat bersaing dalam kompetisi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Wilayah Kabupaten

sebagai wilayah terdepan dari perwilayahan Provinsi dan wilayah Provinsi sebagai wilayah terdepan dari perwilayahan Nasional dalam pembangunan ekonomi daerah diharapkan mampu melaksanakan percepatan pembangunan ekonomi daerah secara terfokus pada produk-produk unggulannya agar tidak tertinggal dalam persaingan pasar bebas minimal di wilayah sendiri. Dengan demikian diperlukan berbagai upaya percepatan pengembangan produk unggulan berorientasi pasar yang memperhatikan berbagai peluang bisnis dan investasinya, yang secara nyata dapat meningkatkan daya saing produk sekaligus memberikan nilai tambah bagi pengembangan ekonomi daerah.

Dalam rangka peningkatan roda perekonomian daerah agar berhasil dan berdaya guna, maka Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara perlu melakukan identifikasi dan pemetaan potensi ekonomi yang ada di wilayahnya sehingga diharapkan dapat menjadi lokomotif pembangunan di masa mendatang. Kondisi ini sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Nomor 5 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016 – 2021 yang mengamanatkan untuk membangun dan mengembangkan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya lokal dan berwawasan lingkungan sebagaimana tertuang dalam misi keempat Kepala Daerah. Dengan demikian, Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara perlu membuat suatu prioritas pembangunan ekonomi dengan melakukan berbagai strategi pembangunan.

Sebagai suatu strategi pembangunan daerah, pengidentifikasian dan pemetaan potensi ekonomi daerah dinilai memiliki kelebihan karena daerah yang mampu mengelola potensi yang dimilikinya relatif lebih mandiri dalam pengembangan ekonominya. Potensi ekonomi daerah merupakan kemampuan ekonomi yang ada di daerah yang mungkin dan layak dikembangkan sehingga akan terus berkembang menjadi sumber kehidupan masyarakat setempat bahkan dapat menjadi pendorong perekonomian daerah secara keseluruhan untuk berkembang dengan sendirinya

dan berkesinambungan. Oleh karena itu, peranan pemerintah daerah sangat penting dalam melakukan identifikasi dan pemetaan potensi ekonomi daerah sebagai salah satu upaya percepatan dan pemerataan pembangunan ekonomi daerah.

Pengembangan potensi ekonomi sektor potensial yang memberikan kontribusi terbesar terhadap kemajuan ekonomi daerah merupakan prioritas kebijakan yang harus dilaksanakan. Masih terdapat kesenjangan informasi di Kabupaten Labuhanbatu Utara tentang potensi-potensi yang dapat digali dan dikembangkan untuk menunjang pembangunan ekonomi daerah, sehingga analisis sektor potensial perlu dilakukan untuk mengetahui potensi yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara di masa mendatang. Melalui pengembangan potensi ekonomi tersebut diharapkan pertumbuhan ekonomi dapat meningkat. Misalnya daerah yang memiliki potensi di bidang pertanian, tetapi prioritas program pemerintahnya mengarah pada sektor pariwisata, maka perkembangan sektor pertanian akan mengalami perlambatan bahkan sektor pertanian dapat memberi kontribusi yang rendah dibanding sektor pariwisata. Oleh karena itu, pemerintah perlu mengidentifikasi potensi daerah sebagai upaya meningkatkan perekonomian daerah di Kabupaten Labuhanbatu Utara.

B. TUJUAN

Adapun tujuan dari penulisan profil potensi daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara ini antara lain :

1. Mengidentifikasi potensi daerah berdasarkan sektor ekonomi yang berpotensi untuk dikembangkan di Kabupaten Labuhanbatu Utara;
2. Mengidentifikasi peta sebaran potensi daerah di Kabupaten Labuhanbatu Utara;

3. Memudahkan pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan atau peraturan berdasarkan profil ekonomi dan potensi daerah.

C. MANFAAT

Adapun manfaat dari penulisan profil potensi daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara antara lain :

1. Teridentifikasi data potensi daerah secara umum di Kabupaten Labuhanbatu Utara;
2. Teridentifikasinya peta sebaran potensi daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara;
3. Tersedianya rumusan kebijakan ekonomi daerah yang berdasarkan data profil ekonomi dan potensi daerah.

D. SISTEMATIKA LAPORAN

Adapun sistematika laporan profil Potensi ekonomi Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latarbelakang, tujuan dan manfaat penulisan laporan profil potensi ekonomi Kabupaten Labuhanbatu Utara.

BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

Bab ini menganalisis gambaran umum kondisi daerah yang meliputi aspek geografis, demografis, ekonomis, dan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah.

BAB III PROFIL POTENSI DAERAH KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

Bab ini menganalisis gambaran umum potensi daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara yang mencakup potensi industri, potensi pertanian, sektor unggulan, potensi pariwisata dan strategi kebijakan dan analisa tentang potensi ekonomi di Kabupaten Labuhanbatu Utara

BAB IV PENUTUP

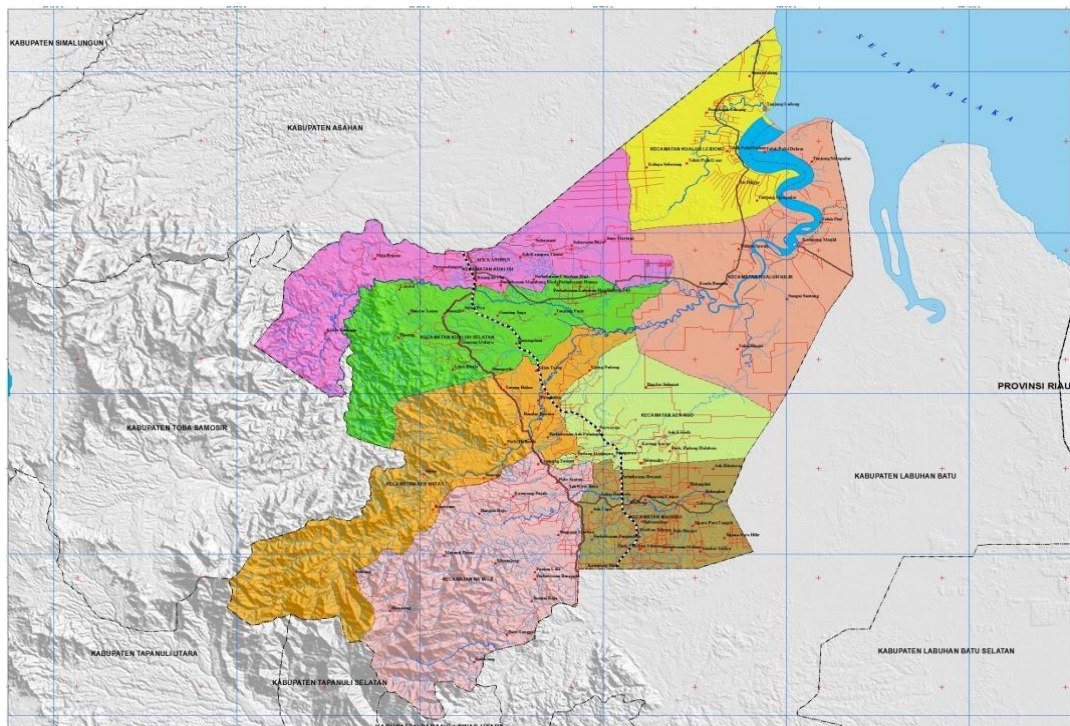
Bab ini menganalisis tentang tantangan yang dihadapi dalam pengembangan potensi ekonomi daerah dan dukungan pemerintah yang telah dan akan dilakukan untuk mengembangkan potensi ekonomi daerah, saran dan rencana pengembangan 3 tahun ke depan.

BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

A. Kondisi Geografis

Kabupaten Labuhanbatu Utara merupakan salah satu daerah yang berada di kawasan Pantai Timur Sumatera Utara. Secara geografis, Kabupaten Labuhanbatu Utara berada pada $1^{\circ}58' - 2^{\circ}50'$ Lintang Utara, $99^{\circ}25' - 100^{\circ}05'$ Bujur Timur dengan ketinggian 0 – 700 m di atas permukaan laut.

Gambar 2.1. Peta Batas Administrasi Kabupaten Labuhanbatu Utara



Kabupaten Labuhanbatu Utara menempati area seluas $3.545,80 \text{ Km}^2$ yang terdiri dari 8 Kecamatan.

Adapun batas wilayah Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah :

Sebelah Utara : Kabupaten Asahan dan Selat Malaka,

Sebelah Selatan : Kabupaten Labuhanbatu dan Padang Lawas Utara,

Sebelah Barat : Kabupaten Tapanuli Utara dan Tobasa, dan

Sebelah Timur : Kabupaten Labuhanbatu

Secara umum kondisi iklim di Kabupaten Labuhanbatu Utara dikategorikan pada iklim tropis basah yang dicirikan adanya dua pertukaran angin. Hal ini dikarenakan adanya angin Monsoon Barat yang bertiup dari arah Utara (Asia Tenggara) dan setelah lewat Selat Malaka angin tersebut akan menjadi basah oleh kandungan air yang menyebabkan musim hujan di wilayah sekitar bulan April – September. Sedangkan angin Monsoon Timur yang bertiup dari Australia pada sekitar bulan Oktober hingga April merupakan angin kering yang menyebabkan kecilnya curah hujan.

Menurut ketinggian tanahnya, Kabupaten Labuhanbatu Utara terdiri dari daerah dataran rendah dan perbukitan. Sedangkan kondisi geologi Kabupaten Labuhanbatu Utara secara umum didominasi oleh tekstur tanah halus dan tekstur tanah sedang.

Tabel 2.1. Wilayah Administrasi Labuhanbatu Utara

No.	Kecamatan	Ibukota Kecamatan (IKK)	Ketinggian Wilayah (m)	Luas Wilayah (km ²)	Luas Kabupaten (%)
	NA IX-X	Aek Kota Batu	0 – 500	554,00	15,62
	Marbau	Marbau	45	355,90	10,04
	Aek Kuo	Aek Korsik	0 – 20	250,20	7,06
	Aek Natas	Bandar Durian	20 – 700	678,00	19,12
	Kualuh Selatan	Damuli	22	344,51	10,87
	Kualuh Hilir	Kampung Mesjid	0 – 5	385,48	9,72
	Kualuh Hulu	Aek Kanopan	22	637,39	17,98
	Kualuh Leidong	Tanjung Leidong	0 – 5	340,32	9,60
Kabupaten Labuhanbatu Utara				3.454,80	100,00

Sumber : Labuhanbatu Utara dalam Angka (2020)

Kecamatan Aek Natas merupakan kecamatan dengan luas wilayah terbesar yaitu 678 km² atau 19,12 persen dari keseluruhan Kabupaten Labuhanbatu Utara, dimana kecamatan ini juga merupakan daerah tertinggi di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Sedangkan Kecamatan Aek Kuo

merupakan kecamatan terkecil dengan luas wilayah 250,2 km² atau sekitar 7,06 persen dari luas keseluruhan dan juga merupakan salah satu wilayah terendah selain Kualuh Hilir dan Kualuh Leidong.

B. KONDISI DEMOGRAFI

Gambaran mengenai kondisi demografi di Kabupaten Labuhanbatu Utara dapat dilihat dari jumlah dan kepadatan penduduk, struktur, dan distribusi penduduk serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi. Analisis kependudukan dapat merujuk masyarakat secara keseluruhan atau kelompok tertentu yang didasarkan kriteria seperti pendidikan, kewarganegaraan, agama, atau etnisitas tertentu.

1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Berdasarkan data BPS Labuhanbatu Utara, penduduk Kabupaten Labuhanbatu Utara tahun 2020 berjumlah 363.816 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 102,60 jiwa per Km². Jumlah penduduk terbanyak terdapat di kecamatan Kualuh Hulu yaitu sebanyak 71.907 jiwa dengan kepadatan penduduk 112,81 jiwa per Km², sedangkan penduduk paling sedikit berada di kecamatan Kualuh Leidong sebanyak 29.788 jiwa dengan kepadatan penduduk 87,53 jiwa per Km². Kecamatan Kualuh Selatan merupakan kecamatan yang paling padat penduduknya dengan kepadatan 174,38 jiwa per Km² dan kecamatan Aek Natas merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk terkecil yaitu sebesar 57,77 jiwa per km².

**Tabel 2.2. Jumlah dan Kepadatan Penduduk
di Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2019**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Persentase (%)	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan (jiwa/km ²)
1.	NA IX-X	59.198	16,27	554,00	106,86
2.	Marbau	39.442	10,84	355,90	110,82
3.	Aek Kuo	31.456	8,65	250,20	125,72
4.	Aek Natas	39.171	10,77	678,00	57,77
5.	Kualuh Selatan	60.076	16,51	344,51	174,38
6.	Kualuh Hilir	32.778	9,01	385,48	85,03
7.	Kualuh Hulu	71.907	19,76	637,39	112,81
8.	Kualuh Leidong	29.788	8,19	340,32	87,53
Total		363.816	100,00	3.454,80	102,60

Sumber : Labuhanbatu Utara dalam Angka (2020)

E. Struktur Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan. Pada tahun 2020 jumlah penduduk laki-laki sebesar 183.722 jiwa, sedangkan penduduk perempuan sebanyak 180.094 jiwa dengan rasio jenis kelamin sebesar 102,01.

**Tabel 2.3. Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin
Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2020**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
		Laki-laki	Perempuan		
1	Na IX-X	29.952	29.246	59.198	102,41
2	Marbau	19.818	19.624	39.442	100,99
3	Aek Kuo	15.762	15.694	31.456	100,43
4	Aek Natas	19.680	19.491	39.171	100,97
5	Kualuh Selatan	30.360	29.716	60.076	102,17
6	Kualuh Hilir	16.694	16.084	32.778	103,79
7	Kualuh Hulu	36.254	35.653	71.907	101,69
8	Kualuh Leidong	15.202	14.586	29.788	104,22
Jumlah		183.722	180.094	363.816	102,01

Sumber : Labuhanbatu Utara dalam Angka (2020)

Berdasarkan data BPS yang ada menunjukkan bahwa Kecamatan Kualuh Leidong memiliki rasio jenis kelamin (*sex ratio*) terbesar yaitu sekitar 104,22 dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 15.202 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 14.586 jiwa. Selanjutnya adalah Kecamatan Kualuh Hilir yang memiliki rasio jenis kelamin sebesar 103,79 dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 16.694 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 16.084 jiwa serta Kecamatan NA IX-X dengan rasio jenis kelamin sebesar 102,41 dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 29.952 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 29.246 jiwa. Sedangkan untuk rasio jenis kelamin yang paling kecil, yaitu Kecamatan Aek Kuo dengan *sex ratio* sebesar 100,43 dengan penduduk laki-laki sebanyak 15.762 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 15.694 jiwa.

Tabel.2.4 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Labuhanbatu Utara

Tahun	Penduduk	
	Jumlah	Pertumbuhan
2015	351.097	1,03
2016	354.485	0,96
2017	357.691	0,90
2018	360.926	0,90
2019	363.816	1,14

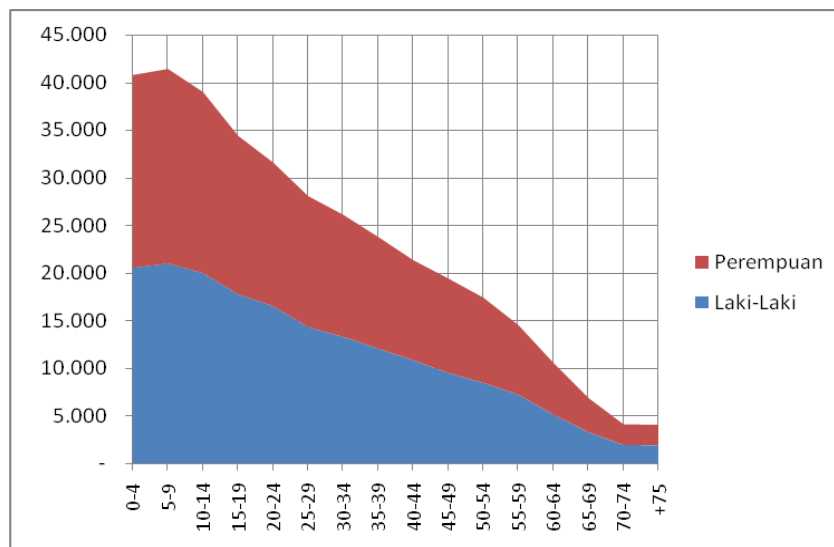
Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (data diolah)

Berdasarkan data BPS, Pertumbuhan penduduk Kabupaten Labuhanbatu Utara selama kurun waktu 2015 – 2019 cenderung mengalami penurunan sampai pada tahun 2018. Pada tahun 2015, laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Labuhanbatu Utara sebesar 1,03 persen dan mengalami penurunan sedikit pada tahun 2016 menjadi 0,96 persen, dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2018 terjadi menjadi 0,90 persen. Tahun 2019 laju pertumbuhan penduduk mengalami peningkatan menjadi 1,14. Dengan demikian, upaya Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk menekan laju pertumbuhan penduduk selama kurun waktu 2015 – 2018

relatif cukup berhasil. Namun pada tahun 2019 laju pertumbuhan penduduk mengalami peningkatan kembali.

Jumlah penduduk di Kabupaten Labuhanbatu Utara yang masuk ke dalam golongan usia produktif (usia 15 – 64 tahun) pada tahun 2020 berjumlah 227.440 jiwa atau 62,51% dari total penduduk. Besarnya rasio usia produktif di Kabupaten Labuhanbatu Utara memberikan potensi pengelolaan sumber daya yang cukup besar sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Untuk itu, penciptaan lapangan pekerjaan menjadi faktor utama guna memanfaatkan jumlah penduduk usia produktif yang tinggi. ar 2.2.2.

Gambar 2.2. Struktur Penduduk Menurut Umur di Kabupaten Labuhanbatu Utara 2020



3. Ketenagakerjaan

Produktivitas ekonomi akan semakin tinggi jika didukung oleh tingkat pendidikan yang semakin tinggi. Beberapa tahun terakhir pertumbuhan ekonomi yang didukung laju pertumbuhan penduduk yang semakin kecil menimbulkan perubahan struktur lapangan kerja yang seimbang dan produktif. Peningkatan produktivitas dalam perekonomian, peningkatan produktivitas tenaga kerja masyarakat per sektor dan efisiensi guna mencapai sasaran pertumbuhan ekonomi yang

terus tumbuh sehingga mampu memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Tabel 2.5. Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2019

Sektor	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Pertanian	55.466	14.834	70.300
Manufaktur	11.359	3.336	14.695
Jasa	30.708	36.846	67.554
Jumlah	97.533	55.016	152.549

Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (2020)

Dari tiga sektor utama lapangan usaha yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara, sektor pertanian merupakan lapangan usaha yang menjadi primadona masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan, dimana secara total dari 227.440 penduduk usia produktif, sekitar 62,51 % atau 70.300 jiwa bekerja di sektor tersebut dengan rincian yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 55.466 jiwa dan perempuan sebanyak 14.834 jiwa.

Sementara untuk masyarakat yang menganggur, ternyata sebanyak 44,23 % pengangguran memiliki tingkat pendidikan SMA sedangkan pada Diploma sejumlah 291 jiwa dan Perguruan Tinggi yaitu sejumlah 952 jiwa dari total pengangguran sebanyak 9.466 jiwa. dimana 15,32 % pengangguran di Kabupaten Labuhanbatu Utara berpendidikan SD yaitu sebanyak 1.451 jiwa dan sisanya berpendidikan SMP yaitu 629 jiwa (6,64%). Berdasarkan jenis kelamin, perempuan relatif lebih sedikit yang menganggur dibandingkan laki-laki terutama pada tingkat pendidikan SD, SMA, Diploma/Universitas.

**Tabel 2.6. Tingkat Pendidikan Pengangguran
Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2019**

Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Total
Tidak Sekolah/Belum Tamat SD/Tamat SD	894	557	1.451
SMP	629		629
SMA/SMK	3.159	2.984	6.143
Diploma I/II/III	47	244	291
D IV/Universitas	536	416	952
Jumlah	5.265	4.201	9.466
Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (2020)			

Salah satu permasalahan pembangunan yang terlupakan selama ini melakukan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Mengikutsertakan perempuan dalam mendorong kegiatan ekonomi di daerah seperti Kabupaten Labuhanbatu Utara menjadi salah satu faktor utama terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang stabil. Perlindungan anak juga menjadi sangat penting, mengingat anak sebagai generasi bangsa di masa yang akan datang perlu dilindungi dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) agar dapat lebih berkembang di masa yang akan datang.

Akan tetapi hal yang terjadi selama ini adalah rendahnya partisipasi perempuan dan anak dalam pembangunan, di samping masih adanya berbagai bentuk praktik diskriminasi terhadap perempuan. Permasalahan lainnya mencakup kesenjangan partisipasi politik kaum perempuan yang bersumber dari ketimpangan struktur sosio-kultural masyarakat. Peningkatan kualitas hidup dan peran perempuan serta kesejahteraan dan perlindungan anak merupakan bagian penting dalam upaya pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Pembangunan nasional selayaknya memberikan akses yang memadai bagi perempuan dan anak untuk berpartisipasi dalam pembangunan, memanfaatkan hasil-hasil pembangunan, serta turut mempunyai andil dalam proses pengendalian/kontrol pembangunan. Selain itu, pembangunan nasional harus memegang prinsip

pemenuhan hak asasi manusia, yang salah satunya tercermin dalam pencapaian kesetaraan dan keadilan gender serta hak-hak anak yang tidak terabaikan.

Tabel .2.7.Tenaga Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kegiatan Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2019

Kegiatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Bekerja	97.533	55.016	152.549
Menganggur	5.265	4.201	9.466
Sedang Sekolah	11.550	10.419	21.969
Mengurus Rumah Tangga	2.445	46.945	49.390
Lainnya	5.637	3.924	9.561

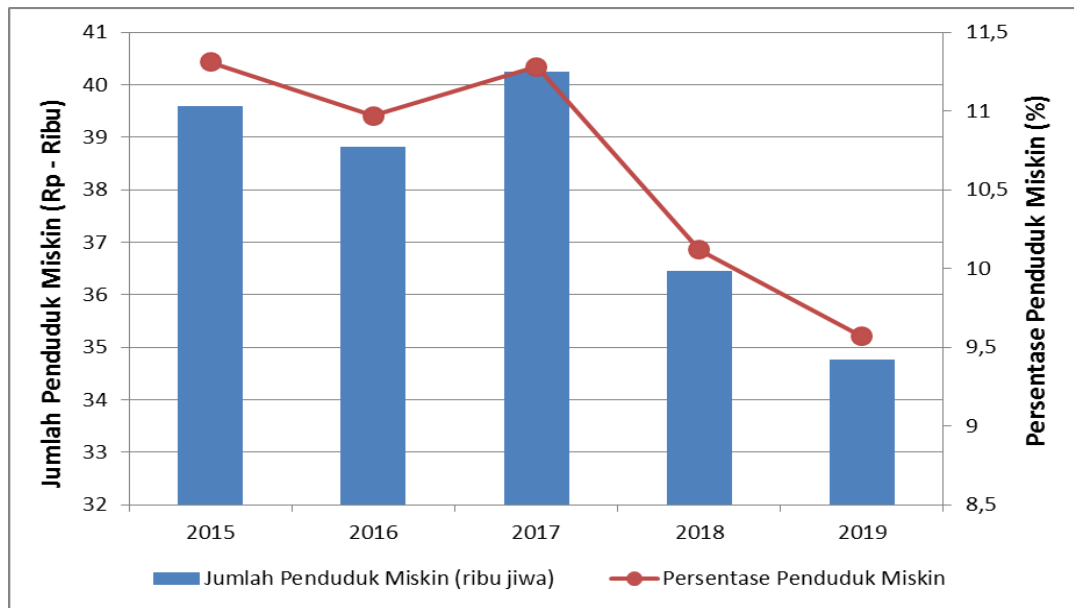
Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (2020)

Jumlah perempuan yang bekerja di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada tahun 2019 sebesar 36,06 persen dari total pekerja. Dengan demikian laki-laki masih mendominasi pasar tenaga kerja. Berdasarkan pendidikan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara laki-laki dengan perempuan tetapi pada kegiatan mengurus rumah tangga terlihat bahwasannya perempuan sangat dominan. Kondisi ini yang menyebabkan pasar tenaga kerja masih didominasi oleh laki-laki.

4. Tingkat Kemiskinan

Tingkat kemiskinan menjadi salah satu indikator dalam pengukuran keberhasilan pembangunan ekonomi. Keberhasilan dalam pembangunan ekonomi akan memberikan dampak yang positif bagi penurunan tingkat kemiskinan. Hal ini dikarenakan masalah kemiskinan sangat berkaitan dengan masalah pengangguran dan kesempatan kerja. Dengan demikian, ketika pembangunan ekonomi dapat memberikan peluang kerja yang lebih banyak bagi masyarakat akan berakibat kepada berkurangnya jumlah pengangguran yang pada akhirnya dapat mengurangi kemiskinan.

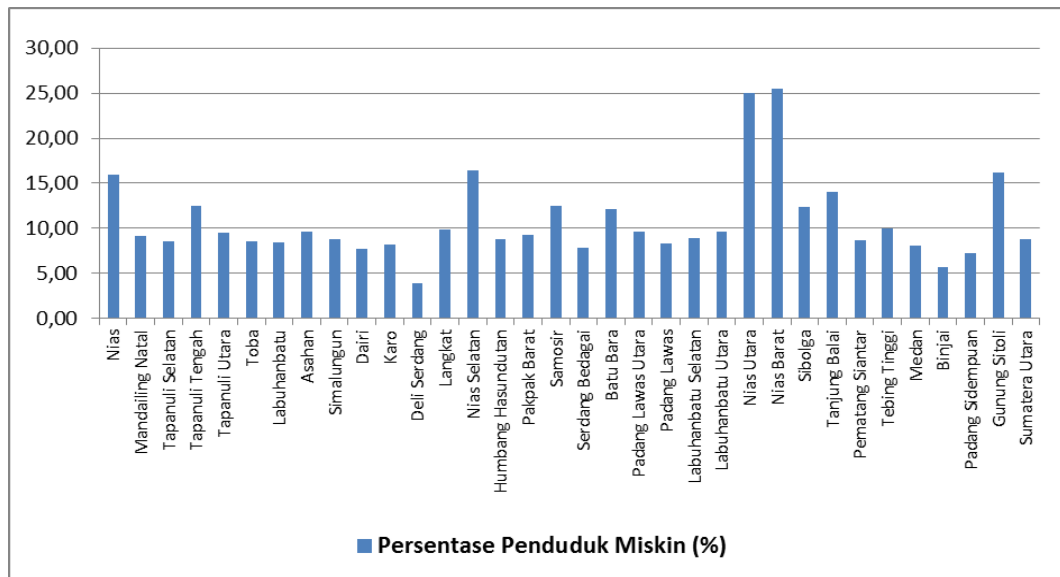
Gambar 2.3. Jumlah Penduduk Miskin dan Tingkat Kemiskinan Kabupaten Labuhanbatu Utara 2015-2019



Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (2020)

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Labuhanbatu Utara mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun dari tahun 2015 hingga 2019. Pada tahun 2016, jumlah penduduk miskin sebanyak 38,81 ribu jiwa atau dengan tingkat kemiskinan sebesar 10,97 persen. Pada tahun 2017, jumlah penduduk miskin mengalami kenaikan menjadi 40,24 ribu jiwa dengan tingkat kemiskinan sebesar 11,28 persen. Pada tahun 2018, jumlah penduduk miskin cenderung turun dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 36,45 ribu jiwa dengan tingkat kemiskinan yang juga turun ke 10,12 persen dibanding tahun sebelumnya.

Gambar 2.4. Perbandingan Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019 (persen)



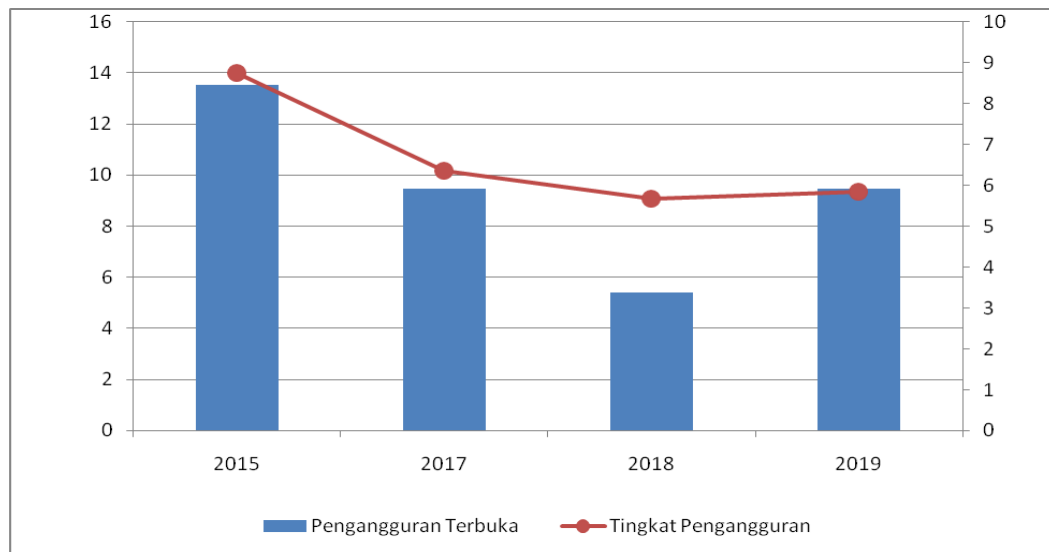
Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020

Dibandingkan kabupaten/kota lainnya di Provinsi Sumatera Utara, tingkat kemiskinan di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada tahun 2020 masih sedikit di atas rata-rata Provinsi Sumatera Utara. Namun, jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya, capaian ini sebenarnya sudah relatif lebih baik. Beberapa wilayah seperti Kota Gunung Sitoli, Kabupaten Nias Selatan, Nias Utara dan Nias Barat berada jauh di atas tingkat kemiskinan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

5. Tingkat Pengangguran Terbuka

Pengangguran merupakan suatu keadaan yang dapat menimbulkan masalah- masalah sosial seperti kemiskinan dan angka kejahatan. Untuk itu, penyediaan lapangan pekerjaan menjadi faktor utama dalam pengurangan jumlah pengangguran di suatu wilayah. Kecenderungan jumlah pengangguran sejak lima tahun terakhir 2015-2019 menunjukkan tren penurunan yang signifikan dengan jumlah pengangguran sebanyak 13.533 jiwa pada tahun 2015 (8,75 persen) menjadi 54.367 jiwa pada tahun 2018 (5,67 persen). Namun pada tahun 2019 jumlah pengangguran kembali mengalami kenaikan dengan jumlah pengangguran sebesar 9.466 jiwa (5,84).

Gambar 2.5. Jumlah dan Tingkat Pengangguran di Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2015-2019

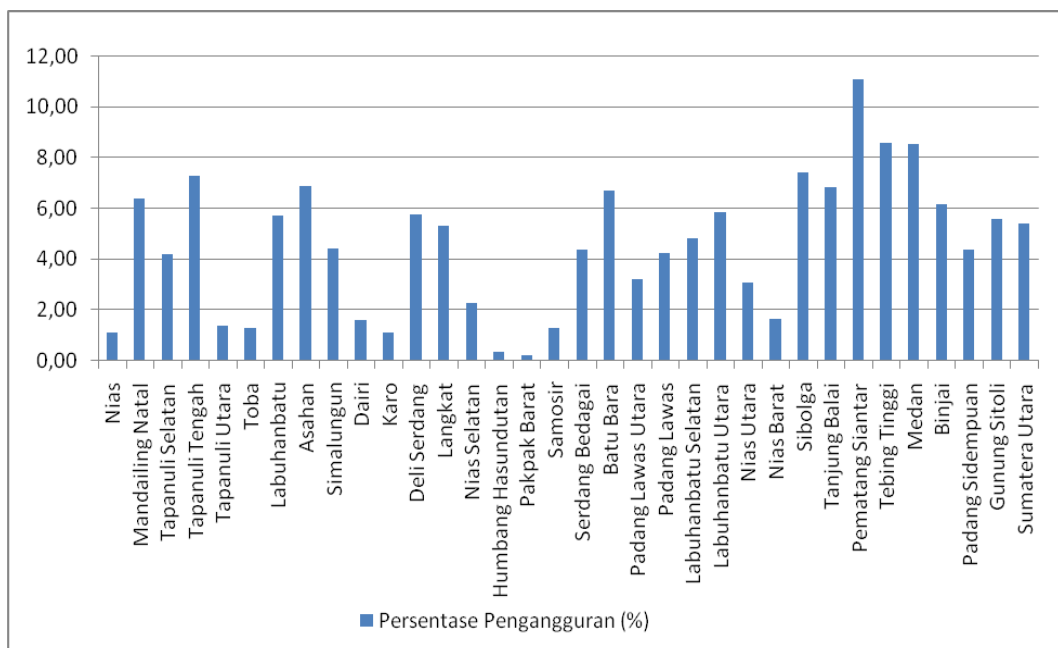


Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (2020)

Kabupaten Labuhanbatu Utara merupakan salah satu wilayah yang tingkat penganggurannya masih lebih tinggi dibandingkan tingkat pengangguran Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2019, tingkat pengangguran terbuka (TPT) Kabupaten Labuhanbatu Utara mencapai angka 5,84 persen. Dibandingkan dengantingkat

rata-rata TPT di Provinsi Sumatera Utara yang masih mencapai 5,41 persen, maka capaian ini masih relatif kurang baik dibandingkan Kabupaten/Kota lainnya yang tingkat TPT nya di bawah Provinsi. Upaya penurunan tingkat pengangguran masih sangat diperlukan terutama memberikan kemudahan dan insentif dalam penanaman modal, sehingga peluang pekerjaan baik untuk tenaga terampil maupun tenaga non terampil menjadi semakin menurun.

Gambar 2.6. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019

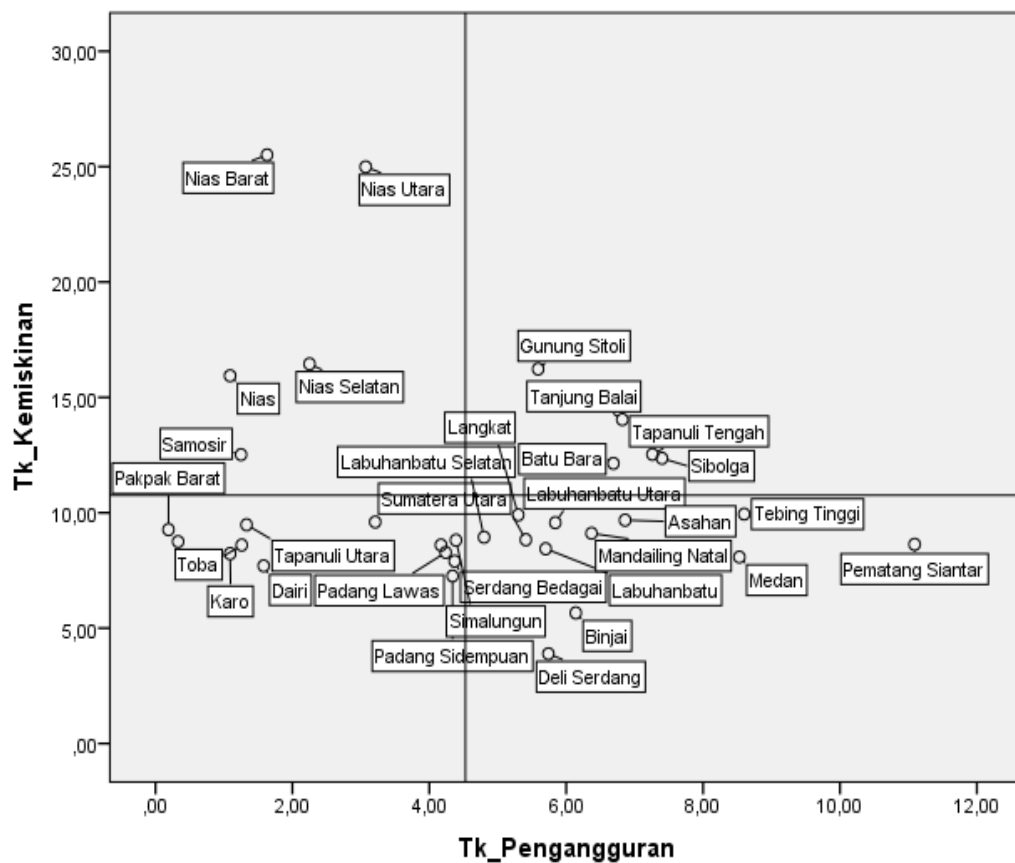


Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020

Untuk melihat bagaimana keberadaan Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam tipologi Klassen, berdasarkan tingkat pengangguran dan kemiskinan. Dalam tipologi tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan pada kabupaten/kota di Sumatera Utara terdapat 4 (empat) bagian wilayah. Wilayah I merupakan daerah yang memiliki tingkat pengangguran yang lebih rendah namun tingkat kemiskinannya tinggi. Sejumlah Kabupaten/Kota yang berada pada wilayah ini tepatnya sebanyak 5 Kabupaten/Kota, termasuk kabupaten Nias, Nias Barat, Nias Utara, Niass Selatan, Samosir.

Wilayah II merupakan daerah yang tingkat pengangguran tinggi dan tingkat kemiskinannya tinggi. Wilayah ini merupakan wilayah yang perlu upaya yang lebih besar dalam mendorong pembangunan ekonominya. Sejumlah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara berada pada wilayah ini seperti Kota Gunung Sitoli, Sibolga, Tanjungbalai, Sibolga, Batu Bara. Wilayah perkotaan menjadi incaran bagi pendatang dari daerah sekitarnya untuk mencari pekerjaan. Akan tetapi, mengingat kota-kota tersebut tidak menjadi pusat penggerak ekonomi daerah, menyebabkan tingkat kemiskinannya menjadi tinggi.

Gambar 2.7. Tipologi Tingkat Pengangguran dan Tingkat Kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Tahun 2019



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020

Wilayah III merupakan wilayah yang tingkat penganggurannya tinggi namun tingkat kemiskinannya rendah. Wilayah ini merupakan daerah berkembang yang menjadi incaran oleh masyarakat sehingga menyebabkan tingkat penganggurannya menjadi tinggi. Namun daerah ini merupakan daerah yang maju, ditandai dengan persentase penduduk miskinnya yang sedikit. Adapun daerah yang berada pada wilayah ini antara lain Tebing Tinggi, Asahan, Mandailing Natal, Labuhanbatu, Medan, Pematang Siantar, Binjai, Deli Serdang, Binjai, Labuhanbatu Utara.

Wilayah IV merupakan daerah yang memiliki tingkat pengangguran yang kecil dan tingkat kemiskinan yang rendah. Wilayah ini merupakan daerah yang diharapkan mengingat pengangguran yang rendah dan jumlah penduduk miskin yang sedikit. Akan tetapi, wilayah ini juga dapat diartikan sebagai daerah yang kurang berkembang. Di satu sisi memang tingkat kemiskinan yang rendah mencerminkan secara rata-rata masyarakat hidup dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, namun daerah ini tidak menjadi incaran bagi pendatang karena daerah ini tidak menjadi pusat pertumbuhan ekonomi. Jika dilihat dari daerah-daerah yang terletak di wilayah ini, kesemua kabupaten merupakan daerah yang didukung oleh sektor pertanian sebagai penggerak perekonomian. Daerah yang berada di Wilayah ini adalah Kabupaten Toba, Karo, Dairi, Padang Lawas, Pakpak Barat, Padang Sidempuan, Sergai, Simalungun.

C. KONDISI EKONOMI

Kinerja perekonomian suatu daerah umumnya diukur oleh beberapa indikator ekonomi yang bisa mencerminkan tingkat kegiatan ekonomi di masyarakat. Perkembangan indikator-indikator ekonomi tersebut tidak saja memberikan pengaruh pada tingkat stabilitas ekonomi suatu daerah, tetapi juga pada tingkat kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Beberapa indikator ekonomi tersebut memiliki peranan penting sebagai bahan evaluasi untuk menilai tingkat keberhasilan yang telah dicapai dan dapat dijadikan dasar untuk memproyeksi

kondisi ekonomi makro Kabupaten Labuhanbatu Utara pada masa mendatang. Berikut ini adalah beberapa indikator ekonomi makro Kabupaten Labuhanbatu Utara yang antara lain :

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Salah satu indikator ekonomi yang dapat menggambarkan kinerja ekonomi suatu daerah adalah perkembangan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Indikator PDRB ini selain untuk menilai kinerja perekonomian suatu daerah, juga menggambarkan kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Berikut ini perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Labuhanbatu Utara Atas Dasar Harga Berlaku selama kurun waktu tahun 2015 – 2019.

Tabel 2.8
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Labuhanbatu Utara
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2015 – 2019
(Rp. Milyar)

No	Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018	2019
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.291,14	6.849,26	7.379,66	7.705,10	8.095,69
B	Pertambangan dan Penggalian	132,61	146,74	154,72	162,56	171,34
C	Industri Pengolahan	5.094,81	5.605,20	6.247,05	6.788,95	7.168,50
D	Pengadaan Listrik dan Gas	13,35	14,01	15,79	16,80	18,26
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah Limbah, dan Daur Ulang	3,34	3,69	4,05	4,23	4,45
F	Konstruksi	1.302,86	1.405,06	1.540,62	1.714,47	1.899,20
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor	2.844,46	3.228,03	3.523,98	3.876,05	4.319,25
H	Transportasi dan Pergudangan	232,09	252,82	273,90	288,70	313,80
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	187,56	205,30	227,46	248,77	273,09
J	Informasi dan Komunikasi	69,03	73,80	80,90	87,92	97,40
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	165,7	175,92	182,05	191,24	196,64
L	Real Estate	583,08	653,54	722,51	796,94	868,42
M,N	Jasa Perusahaan	32,74	35,81	39,47	41,27	45,41

O	Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	454,05	484,64	513,23	549,27	598,14
P	Jasa Pendidikan	115,58	128,41	135,26	145,53	160,92
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	74,17	85,48	91,84	100,76	113,56
R,S,T,U	Jasa Lainnya	23,60	26,51	29,21	31,39	34,62
PDRB LABUHANBATU UTARA		17.620,18	19.374,23	21.161,68	22.749,93	24.378,34

Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, secara umum PDRB Kabupaten Labuhanbatu Utara atas dasar harga berlaku (ADHB) selama periode 2015 – 2019 menunjukkan tren yang meningkat. Pada tahun 2015, PDRB ADH Berlaku mencapai Rp. 17.620,18 triliun dan nilai ini terus meningkat hingga mencapai Rp. 24.378,34 triliun pada tahun 2019.

Tabel 2.9
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Labuhanbatu Utara
Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2015 – 2019
(Rp. Miliar)

No	Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018	2019
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.686,86	5.952,05	6.211,99	6.530,85	6.893,39
B	Pertambangan dan Penggalian	101,29	106,37	113,18	118,68	123,74
C	Industri Pengolahan	3.809,04	3.992,55	4.161,22	4.364,57	4.532,71
D	Pengadaan Listrik dan Gas	12,86	13,16	13,8	14,10	14,73
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah Limbah, dan Daur Ulang	2,51	2,63	2,73	2,78	2,9
F	Konstruksi	928,10	984,39	1.054,74	1.117,15	1.184,74
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor	2.138,21	2.288,32	2.457,14	2.598,72	2.749,80
H	Transportasi dan Pergudangan	162,04	170,29	183,07	190,71	202,16
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	142,72	153,86	165,82	178,38	192,37
J	Informasi dan Komunikasi	65,53	72,71	77,98	83,12	89,47
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	129,95	133,34	133,93	135,98	138,03
L	Real Estate	418,14	446,67	476,44	499,9	521,72
M,N	Jasa Perusahaan	23,88	24,67	26,21	27,07	27,72
O	Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	317,57	324,5	335,53	353,16	375,63

P	Jasa Pendidikan	93,55	99,3	103,7	109,53	116,17
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	57,18	61,57	65,78	68,98	73,15
R,S,T,U	Jasa Lainnya	16,93	17,64	18,78	19,65	20,74
PDRB LABUHANBATU UTARA		14.109,37	14.843,99	15.602,05	16.413,33	17.259,19
Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (data diolah)						

Adapun sektor ekonomi atau lapangan usaha yang memberikan kontribusi terbesar selama periode tersebut adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor industri pengolahan, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor serta sektor konstruksi. Peningkatan nilai PDRB atas dasar harga berlaku tersebut menunjukkan bahwa aktivitas perekonomian di Kabupaten Labuhanbatu Utara cukup signifikan dalam mendukung dan menggerakkan kegiatan pembangunan di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Namun demikian, besaran tersebut belum menggambarkan kondisi riil atau yang sebenarnya karena nilai PDRB atas dasar harga berlaku masih mengandung unsur inflasi.

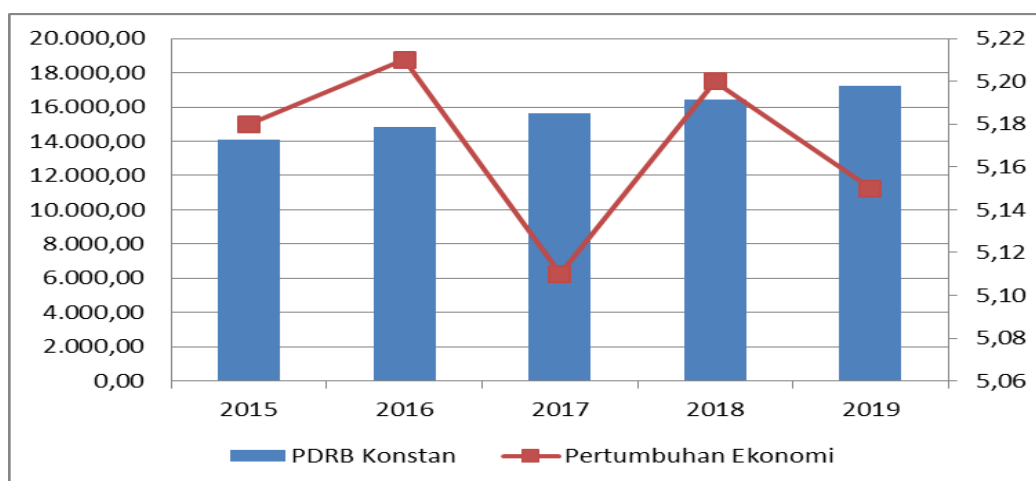
Berdasarkan data BPS menunjukkan bahwa besaran nilai PDRB Kabupaten Labuhanbatu Utara atas dasar harga konstan pada tahun 2015 mencapai Rp. 14.109,37 triliun dan cenderung meningkat menjadi Rp. 17.259,19 triliun pada tahun 2019. Peningkatan nilai PDRB atas dasar harga konstan tersebut didorong oleh perkembangan beberapa sektor ekonomi atau lapangan usaha, seperti sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor industri pengolahan, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor serta sektor konstruksi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi Kabupaten Labuhanbatu Utara secara riil semakin membaik dengan perkembangan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun selama kurun waktu tahun 2015–2019.

2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya adalah gambaran dari aktifitas perekonomian masyarakat di suatu daerah dan sebagai salah satu tolok ukur dari keberhasilan pembangunan dibidang ekonomi selama kurun waktu tertentu. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi tersebut adalah laju pertumbuhan ekonomi yang dapat dihitung dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan tahun 2010.

Berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010 maka laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Labuhanbatu Utara mengalami fluktuasi selama kurun waktu tahun 2015 – 2019. Mengalami kenaikan dari tahun 2015 sampai 2016, yakni dari 5,18 persen pada tahun 2015 menjadi sebesar 5,21 persen pada tahun 2016. Untuk tahun 2017, kinerja ekonomi Kabupaten Labuhanbatu Utara mengalami penurunan laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 5,21 persen untuk tahun 2016 menjadi 5,11 persen untuk tahun 2017. Namun pada tahun 2018, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Labuhanbatu Utara sedikit mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya, yakni naik tipis menjadi 5,20 dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 5,15 persen.

Gambar 2.8. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2015-2020 (Persen)



Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka 2020 (data diolah)

Sementara itu, dilihat dari sisi penawaran, kinerja pertumbuhan ekonomi Kabupaten Labuhanbatu Utara selama periode tahun 2015 – 2019 secara rata-rata tumbuh sebesar 5,17 persen per tahun. Kondisi ini cukup menggembirakan karena secara rata-rata laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Labuhanbatu Utara masih berada di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional dan relatif sama dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara. Namun secara umum, tingginya laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Labuhanbatu Utara lebih didorong oleh sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial yang secara rata-rata tumbuh sebesar 6,56 persen per tahun serta sektor estat yang tumbuh rata-rata 5,39 persen per tahun

Tabel 2.10. Pertumbuhan Ekonomi Sektoral Kabupaten Labuhanbatu Utara (Persen)

No.	Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018	2019	Rerata
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,95	4,66	4,37	5,13	5,55	4,93
B	Pertambangan dan Penggalan	6,23	5,02	6,4	4,85	4,27	5,35
C	Industri Pengolahan	4,38	4,82	4,22	4,89	3,85	4,43
D	Pengadaan Listrik dan Gas	7,44	2,37	4,87	2,18	4,42	4,26
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah Limbah, dan Daur Ulang	3,76	4,91	3,47	2,09	4,34	3,71
F	Konstruksi	7,68	6,07	7,15	5,92	6,05	6,57
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor	5,44	7,02	7,38	5,76	5,81	6,28
H	Transportasi dan Pergudangan	6,93	5,09	7,51	4,17	6	5,94
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,24	7,8	7,77	7,58	7,85	7,45
J	Informasi dan Komunikasi	6,7	6,1	7,24	6,6	7,64	6,86
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,93	2,61	0,45	1,53	1,5	2,00
L	Real Estat	6,91	6,82	6,66	4,92	4,36	5,93
M, N	Jasa Perusahaan	5,3	3,14	6,41	3,25	2,41	4,10
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	5,76	2,18	3,4	5,25	6,36	4,59
P	Jasa Pendidikan	5,56	6,14	4,43	5,62	6,06	5,56
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,36	7,68	6,84	4,86	6,05	6,56
R,S,T,U	Jasa Lainnya	5,97	4,2	6,46	4,6	5,59	5,36
	PDRB Labuhanbatu Utara	5,18	5,21	5,11	5,2	5,15	5,17

Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (2020)

Selanjutnya didukung oleh sektor sektor transportasi dan perdagangan yang rata-rata tumbuh sebesar 5,94 persen per tahun serta sektor informasi dan komunikasi yang rata-rata tumbuh sebesar 6,86 persen per tahun. Selain itu, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Labuhanbatu Utara juga didorong oleh sektor pertambangan dan penggalian yang tumbuh secara rata-rata sebesar 5,35 persen per tahun dan sektor jasa pendidikan yang tumbuh sebesar 5,56 persen per tahun serta sektor pengadaan listrik dan gas yang secara rata-rata tumbuh sebesar 4,26 persen per tahun.

Namun demikian, sektor ekonomi yang secara relatif kurang berkontribusi terhadap laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah sektor jasa keuangan dan asuransi yang cenderung melambat setiap tahunnya dengan rata-rata sebesar 2,00 persen per tahun.

3. Struktur Perekonomian

Struktur perekonomian suatu daerah sangat ditentukan oleh besarnya peranan masing-masing sektor ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa. Gambaran struktur perekonomian Kabupaten Labuhanbatu Utara dapat dilihat dari besarnya kontribusi masing-masing sektor ekonomi dalam pembentukan PDRB menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku.

Struktur lapangan usaha sebagian masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara didominasi oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang terlihat dari besarnya peranan lapangan usaha ini terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Labuhanbatu Utara. Sumbangan terbesar pada tahun 2019 dihasilkan oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Industri pengolahan dan Perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, Pertambangan dan penggalian, Konstruksi, kemudian lapangan usaha Real estate, Pertahanan dan jaminan sosial wajib. Sementara peranan lapangan usaha lainnya masing-masing di bawah dua persen.

Tabel 2.11
Struktur Ekonomi Kabupaten Labuhanbatu Utara (Persen)

No.	Lapangan Usaha	2015	2016	2017	2018	2019	Rerata
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	35,70	35,35	34,87	33,87	33,21	34,60
B	Pertambangan dan Penggalian	0,75	0,76	0,73	0,71	0,70	0,73
	Sektor Primer	36,46	36,11	35,60	34,58	33,91	35,33
C	Industri Pengolahan	28,91	28,93	29,52	29,84	29,41	29,32
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,08	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah Limbah, dan Daur Ulang	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F	Konstruksi	7,39	7,25	7,28	7,54	7,70	7,45
	Sektor Sekunder	36,40	36,27	36,89	37,47	37,29	36,87
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor	16,14	16,66	16,65	17,04	17,72	16,84
H	Transportasi dan Pergudangan	1,32	1,30	1,29	1,27	1,29	1,29
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,06	1,06	1,07	1,09	1,12	1,08
J	Informasi dan Komunikasi	0,39	0,38	0,38	0,39	0,40	0,39
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,94	0,91	0,86	0,84	0,81	0,87
L	Real Estat	3,31	3,37	3,41	3,50	3,56	3,43
M, N	Jasa Perusahaan	0,19	0,18	0,19	0,18	0,19	0,18
	Administrasi Pemerintah,						
O	Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	2,58	2,50	2,43	2,41	2,45	2,47
P	Jasa Pendidikan	0,66	0,66	0,64	0,64	0,66	0,65
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,42	0,44	0,43	0,44	0,47	0,44
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0,13	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14
	Sektor Tersier	27,14	27,62	27,50	27,95	28,80	27,80
	PDRB Labuhanbatu Utara	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Labuhanbatu Utara dalam Angka (data diolah)

Berdasarkan data BPS Kabupaten Labuhanbatu Utara, struktur perekonomian Kabupaten Labuhanbatu Utara selama kurun waktu tahun 2015 – 2019 masih menunjukkan bahwa kontribusi sektor primer dalam pembentukan PDRB Kabupaten Labuhanbatu Utara cenderung menurun dari 36,46 persen pada tahun 2015 menjadi 33,91 persen pada tahun 2019 atau berkontribusi secara rata-rata

sekitar 35,33 persen per tahun. Penurunan ini sebagai dampak dari semakin menurunnya peranan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dalam pembentukan PDRB Kabupaten Labuhanbatu Utara dari 35,70 persen pada tahun 2015 menjadi 33,21 persen pada tahun 2019. Sedangkan kontribusi sektor pertambangan dan pengalihan terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Labuhanbatu Utara relatif stagnan dari 0,75 persen pada tahun 2015 menjadi 0,70 persen pada tahun 2019 atau secara rata-rata setiap tahunnya berkontribusi sebesar 0,73 persen.

Sementara itu, kontribusi sektor sekunder dalam pembentukan PDRB Kabupaten Labuhanbatu Utara mengalami peningkatan dari 36,40 persen pada tahun 2015 menjadi 37,29 persen pada tahun 2019 atau secara rata-rata berkontribusi sebesar 36,87 persen per tahun. Kontribusi sektor sekunder yang mengalami peningkatan ini cenderung terjadi pada hampir seluruh sektor dimana yang dominan adalah sektor industri pengolahan dari 28,91 persen tahun 2015 menjadi 29,41 persen pada tahun 2019 atau secara rata-rata berkontribusi sebesar 29,32 persen per tahun dan sektor konstruksi dari 7,39 persen pada tahun 2015 menjadi 7,70 persen pada tahun 2019 atau secara rata-rata berkontribusi sebesar 7,45 persen per tahun. Untuk sektor pengadaan listrik dan gas mengalami penurunan tipis dari 0,08 persen pada tahun 2015 menjadi 0,07 persen pada tahun 2019 serta sektor pengadaan air, pengelolaan sampah limbah dan daur ulang cenderung stagnan yaitu 0,02 pada tahun 2015- 2019.

Sedangkan kontribusi sektor tersier juga cenderung mengalami peningkatan dari 27,14 persen pada tahun 2015 menjadi 28,80 persen pada tahun 2019 atau secara rata-rata berkontribusi sebesar 27,80 persen per tahun. Meningkatnya kontribusi sektor tersier ini dikarenakan sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor real estat, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial serta sektor jasa lainnya mengalami peningkatan kontribusi selama kurun waktu tahun 2015 – 2019.

Sedangkan sektor-sektor lainnya yang masuk dalam kelompok sektor tersier cenderung mengalami stagnasi dan penurunan dalam kontribusinya terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Labuhanbatu Utara selama kurun waktu tahun 2015-2019.

Berdasarkan kontribusi dari masing-masing sektor ekonomi tersebut maka sektor ekonomi yang lebih dominan kontribusinya dalam pembentukan PDRB Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu sektor primer (pertanian, kehutanan dan perikanan) dan sektor sekunder (industri pengolahan) serta sektor tersier (perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor) perlu dilakukan pengembangan secara berkualitas agar dapat terus menjadi lokomotif pembangunan ekonomi Kabupaten Labuhanbatu Utara di masa mendatang. Namun demikian, untuk sektor-sektor ekonomi yang masih relatif kecil peranannya juga harus tetap diperhatikan sehingga sektor-sektor ekonomi tersebut di masa mendatang secara bersama-sama akan mampu menjadi salah satu pilar dalam mendorong perekonomian Kabupaten Labuhanbatu Utara yang lebih progresif, dinamis danberkesinambungan.

4. Pendapatan Perkapita

Indikator pendapatan perkapita merupakan gambaran untuk mengukur tingkat kemakmuran penduduk suatu daerah, walaupun ukuran ini belum menunjukkan tingkat kesejahteraan riil masyarakat di daerah tersebut. Hal ini dikarenakan nilai tambah bruto sebagai pembentuk nilai PDRB dari kegiatan sektorekonomi di suatu daerah belum tentu dinikmati oleh seluruh masyarakat yang ada di daerah tersebut. Sejalan dengan nilai PDRB Kabupaten Labuhanbatu Utara yang cenderung meningkat, maka PDRB perkapita juga menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun baik dilihat dari harga berlaku maupun harga konstan.

**Tabel 2.12. Perkembangan PDRB Perkapita
Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2015-2019 (Rupiah)**

Tahun	Atas Dasar Harga Berlaku		Atas Dasar Harga Konstan 2010	
	Labuhanbatu Utara	Sumatera Utara	Labuhanbatu Utara	Sumatera Utara
2015	50.243.037	41.019.540	40.186.527	31.637.414
2016	54.654.597	44.557.760	41.874.817	32.885.090
2017	59.161.910	48.003.602	43.618.783	34.183,579
2018	63.032.129	51.455.533	45.475.598	35.570.705
2019	67.007.345	55.054.465	47.439.334	37.048.912

Sumber : Labuhanbatu Utara dalam Angka (data diolah)

Berdasarkan harga berlaku, pendapatan perkapita (PDRB perkapita) masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara pada tahun 2015 sebesar Rp. 50,24 juta dan cenderung meningkat setiap tahunnya hingga mencapai Rp. 67,00 juta pada tahun 2019. Begitupun untuk pendapatan perkapita masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara menurut harga konstan tahun 2010, dimana pada tahun 2015 pendapatan perkapita masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara sebesar Rp. 31,64 juta dan cenderung meningkat setiap tahunnya hingga mencapai Rp.37,05juta pada tahun 2019.

D. KONDISI KESEJAHTERAAN SOSIAL

Pembangunan daerah di bidang kesejahteraan sosial berkaitan dengan kualitas manusia di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Kondisi tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain aspek pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, ketenagakerjaan, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum, serta seni budaya dan olah raga.

1. Pendidikan

Untuk mengukur tingkat pendidikan dan partisipasi masyarakat dalam mengenyam pendidikan ditunjukkan oleh beberapa indikator seperti Angka Partisipasi Kasar, Angka Partisipasi Murni, Angka Partisipasi Sekolah maupun Rasio Jumlah Murid.

Angka Partisipasi Kasar (APK) menunjukkan proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan dalam kelompok sesuai jenjang pendidikan tersebut. Sedangkan Angka Partisipasi Murni (APM) menunjukkan proporsi anak sekolah pada suatu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya.

Tabel .2.13. Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni serta Angka Partisipasi Sekolah Kabupaten Labuhanbatu Utara

Indikator	2018		2019	
	APK	APM	APK	APM
SD/MI	111,42	100,00	110,13	99,80
SMP/MTs	95,48	73,74	83,51	74,57
SMA/SMK/MA	93,46	63,39	112,60	64,27
Perguruan Tinggi	-	-	13,77	12,51

Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (2020)

Untuk jenjang pendidikan SD pada tahun 2019 nilai angka partisipasi kasar (APK) dan angka partisipasi murni (APM) mengalami penurunan. Dimana untuk APK SD pada tahun 2018 bernilai 111,42 menurun menjadi 110,13 pada tahun 2019 yang menunjukkan semakin berkurangnya jumlah anak-anak yang mendapatkan pendidikan jenjang SD di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Sedangkan untuk APM SD pada tahun 2018 bernilai 100 menurun menjadi 99,80 pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak anak-anak yang bersekolah SD tidak padastandar umur sekolahnya (7 – 12 tahun). Kemudian untuk nilai APS SD pada tahun 2015 bernilai 98,71 meningkat menjadi 99,02 pada tahun 2016. Kondisi ini menunjukkan semakin mudahnya anak-anak mendapatkan akses untuk sekolah pada jenjang SD.

Untuk jenjang pendidikan SMP nilai angka partisipasi kasar (APK), angka partisipasi murni (APM) secara umum mengalami penurunan, dimana untuk APK SMP pada tahun 2018 bernilai 95,48 menurun menjadi 83,51 pada tahun 2019 yang menunjukkan semakin berkurangnya jumlah anak-anak yang mendapatkan pendidikan jenjang SMP di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Sedangkan untuk APM SMP pada tahun 2018 bernilai 73,74 meningkat tipis menjadi 74,57 pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bertambahnya anak-anak yang bersekolah SMP pada standar umur sekolahnya (13–15 tahun).

Sedangkan jenjang pendidikan SMA nilai angka partisipasi kasar (APK) dan angka partisipasi murni (APM) secara umum mengalami peningkatan, dimana untuk APK SMA pada tahun 2018 bernilai 93,46 meningkat menjadi 112,60 pada tahun 2019 yang menunjukkan semakin banyak jumlah anak-anak yang mendapatkan pendidikan jenjang SMA di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Sedangkan untuk APM SMA pada tahun 2018 bernilai 63,39 meningkat menjadi 64,27 pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sedikit anak-anak yang bersekolah SMA tidak pada standar umur sekolahnya (16–18 tahun).

Rasio Sekolah untuk jenjang pendidikan SD pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018, yaitu untuk SD dari 160 menjadi 154 sedangkan untuk SMA dari 442 menjadi 315. Kondisi ini tercipta karena adanya penambahan jumlah sekolah yang tidak disertai dengan penambahan jumlah murid. Sementara itu Rasio Sekolah untuk jenjang SMP dan SMK pada tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018, yaitu untuk SMP dari 254 menjadi 420 dan untuk SMK dari 347 menjadi 378.

Rasio ketersediaan sekolah dan lokal (ruang kelas) adalah perhitungan antara jumlah ruang kelas dengan guru. Rasio ini mengindikasikan kemampuan untuk menampung semua penduduk usia pendidikan dasar. Secara lengkap tentang ketersediaan sekolah dan penduduk usia sekolah di

Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam kurun waktu 2 tahun terakhir dapat digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 2.14. Rasio Sekolah Terhadap Muriddi Kabupaten Labuhanbatu Utara

Jenjang	2018			2019		
	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Rasio	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Rasio
SD	290	46.632	160	323	49.937	154
Negeri	251	40.821	162	251	39.702	158
Swasta	39	5.811	149	40	5.935	148
MI	-	-	-	32	4.300	134
SMP	49	12.489	254	52	21.848	420
Negeri	26	9.896	380	27	9.954	368
Swasta	23	2.593	1,12	25	2.589	103
MTs	-	-	-	52	9.305	178
SMA	17	7.523	442	35	11.049	315
Negeri	9	5.517	613	9	5.789	643
Swasta	8	2.006	250	8	2.167	270
MA	-	-	-	18	3.093	171
SMK	19	6.595	347	19	7.200	378
Negeri	3	1.387	462	3	1.459	486
Swasta	16	5.208	324	16	5.741	358

Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (2020)

Sedangkan untuk rasio guru, terjadi penurunan pada jenjang SD sampai SMA. Pada jenjang SD rasio guru turun dari 17,30 pada tahun 2018 menjadi 15,67 pada tahun 2019. Untuk jenjang SMP rasio guru juga turun dari 17,04 pada tahun 2018 menjadi 14,81 pada tahun 2019. Begitu juga dengan jenjang SMA, rasio guru juga turun dari 17,02 menjadi 14,48 pada tahun 2019. Sebaliknya, pada jenjang SMK rasio guru mengalami kenaikan dari 17,17 pada tahun 2018 menjadi 17,52 pada tahun 2019.

**Tabel 2.15. Rasio Guru Terhadap Murid
di Kabupaten Labuhanbatu Utara**

Jenjang	2018			2019		
	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio
SD	46.632	2.696	17,30	49.937	3.187	15,67
Negeri	40.821	2.411	16,93	39.702	2.600	15,27
Swasta	5.811	285	20,39	5.935	325	18,26
MI	-	-		4.300	262	16,41
SMP	12.489	733	17,04	21.848	1.475	14,81
Negeri	9.896	592	16,72	9.954	710	14,02
Swasta	2.593	141	18,39	2.589	172	15,05
MTs	-	-		9.305	593	15,69
SMA	7.523	442	17,02	11.049	763	14,48
Negeri	5.517	335	16,47	5.789	370	15,65
Swasta	2.006	107	18,75	2.167	122	17,76
MA	-	-		3.093	271	11,41
SMK	6.595	384	17,17	7.200	411	17,52
Negeri	1.387	94	14,76	1.459	104	14,03
Swasta	5.208	290	17,96	5.741	307	18,70

Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (2020)

2. Kesehatan

Kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan melalui peningkatan kesehatan di masyarakat. Faktor kesehatan merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat. Untuk itulah Kabupaten Labuhanbatu Utara fokus dalam upaya peningkatan aksesibilitas dan kualitas serta pelayanan bidang kesehatan masyarakat sebagai prioritas pembangunan daerah.

Pembangunan kesehatan lebih diarahkan dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan dan kesehatan masyarakat agar mampu secara mandiri memelihara kesehatan individu dan keluarganya serta meningkatkan pelayanan kesehatan secara optimal kepada masyarakat, khususnya masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit, Puskesmas dan Posyandu relatif stabil jumlahnya atau tidak bertambah. Namun perlu diperhatikan bahwa dengan jumlah penduduk Kabupaten Labuhanbatu Utara yang terus bertambah, maka jumlah fasilitas kesehatan umum perlu untuk ditambah lagi.

Tabel 2.16.Fasilitas Kesehatan dan Jumlah Tenaga Medis Kabupaten Labuhanbatu Utara

Indikator	2015	2016	2017	2018	2019
Rumah Sakit	6	4	7	7	7
Puskesmas	17	18	26	26	26
Posyandu	526	526	526	740	740
Dokter Umum	44	73	93	93	89
Dokter Spesialis	-	12	37	45	-
Dokter Gigi	10	12	12	12	-
Bidan	210	619	728	719	675
Perawat	207	679	661	622	823

Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (2020)

Dari aspek jumlah tenaga medis, selama 5 (lima) tahun terakhir jumlah dokter gigi relatif stagnan dengan jumlah 12 orang pada tahun 2018. Kecenderungan jumlah dokter spesialis mengalami peningkatan sejak tahun 2015-2018. Begitu juga dengan jumlah dokter umum mengalami kenaikan jumlahnya sejak tahun 2015 sampai 2018. Jumlah bidan relatif meningkat jumlahnya sejak tahun 2015 sampai tahun 2018 yakni sebanyak 719 pada tahun 2018 dan mengalami penurunan jumlah pada tahun 2019 dengan jumlah 675 orang. Secara umum jumlah perawat mengalami kenaikan sejak tahun 2015 sampai dengan 2019 dengan jumlah sebanyak 823 orang pada tahun 2019.

Kecenderungan peningkatan jumlah tenaga medis menunjukkan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara mulai berbenah dan memprioritaskan sektor ini dimana terjadi peningkatan yang sangat signifikan terutama pada sektor jumlah tenaga medis yang diharapkan bisa melayani

masyarakat dengan lebih baik sehingga bisa meningkatkan taraf kesehatan yang sangat penting dalam proses pembangunan manusia yang dibutuhkan dalam kegiatan perekonomian.

Sedangkan dari fasilitas kesehatan secara umum dikatakan relatif stagnan jumlahnya sejak tahun 2017-2019, namun demikian masih mengalami peningkatan jumlahnya dibanding dengan tahun sebelumnya. Dengan semakin meningkatkan kuantitas tenaga medis yang melayani masyarakat diharapkan kualitas pelayanan dan fasilitas pendukung lainnya juga akan ikut terdorong mengalami perbaikan dan peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Untuk mewujudkan masyarakat sehat dan produktif, Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara berkewajiban memberikan pelayanan kesehatan. Dalam kerangka memberikan pelayanan kesehatan yang baik, Pemerintah berupaya untuk menyediakan fasilitas kesehatan, tenaga medis, dan paramedis.

Tabel 2.1 7 Rasio Jumlah Puskesmas terhadap Jumlah Penduduk Kabupaten Labuhanbatu Utara

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Puskesmas	17	18	26	26	26
Jumlah Penduduk	351.097	354.485	357.691	360.926	363.816
Rasio Puskesmas terhadap Penduduk	20.653	19.694	13.757	13.882	13.993
Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (2020)					

Kabupaten Labuhanbatu Utara memiliki permasalahan dari jumlah fasilitas kesehatan yang masih kurang serta diikuti dengan ketersediaan tenaga medis yang masih terbatas jumlahnya. Untuk itu, perlu diperhatikan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Labuhanbatu Utara yang semakin banyak jumlahnya perlu disiapkan fasilitas kesehatan dan penerimaan tenaga medis.

Data tentang rasio puskesmas per satuan penduduk menunjukkan cakupan pelayanan kesehatan terhadap jumlah penduduk di wilayah pelayanannya. Rasio puskesmas terhadap

penduduk cenderung menurun sejak tahun 2017-2019. Tahun 2017 rasio puskesmas terhadap penduduk sebesar 20.653 dan kembali menurun menjadi 13.993 pada tahun 2019. Hal ini disebabkan laju pertumbuhan jumlah puskesmas lebih rendah dibandingkan laju pertumbuhan jumlah penduduk.

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka kemampuan daerah untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat semakin menurun. Rasio penduduk per Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Utara terus mengalami penurunan. Kondisi ini akan memberikan beban yang sangat berat kepada puskesmas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam menjaga kesehatan masyarakat. Jika hal ini tidak segera diatasi maka kualitas kesehatan masyarakat akan menurun dikemudian waktu yang akan memberikan dampak negatif bagi sektor sosial ekonomi secara keseluruhan.

Tabel 2.18. Rasio Jumlah Dokter per Jumlah Penduduk Kabupaten Labuhanbatu Utara

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Dokter	44	73	93	93	89
Jumlah Penduduk	351.097	354.485	357.691	360.926	363.816
Rasio Penduduk per Dokter	7.979	4.856	3.846	3.881	4.088

Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (2020)

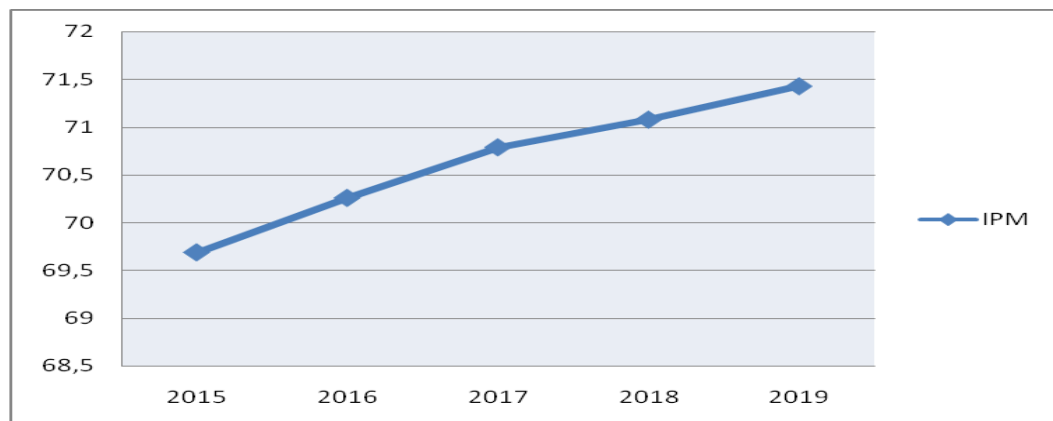
Sejalan dengan ketersediaan fasilitas kesehatan, jumlah tenaga ahli khususnya dokter mengalami peningkatan yang berarti selama periode 2015 sampai 2017 sehingga mampu menekan nilai rasio ketersediaan dokter di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Namun mengalami stagnan pada tahun 2018 dan mengalami penurunan pada tahun 2019. Dengan rasio penduduk per dokter mengalami penurunan yang signifikan sehingga diharapkan setiap dokter mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat Labuhanbatu Utara.

E. KONDISI INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Pembangunan manusia didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk (enlarging people choice). Pencapaian pembangunan manusia diukur dengan memperhatikan tiga aspek esensial yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan manusia dalam jangka panjang. Untuk melihat kemajuan pembangunan manusia, terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu kecepatan dan status pencapaian.

Secara umum, pembangunan manusia Labuhanbatu Utara terus mengalami kemajuan selama periode 2015 hingga 2019. IPM Labuhanbatu Utara meningkat dari 66,72 pada tahun 2010 menjadi 71,43 pada tahun 2019. Selama periode tersebut, IPM Labuhanbatu Utara rata-rata tumbuh sebesar 0,76 persen per tahun. Pada periode 2018-2019, IPM Labuhanbatu Utara tumbuh 0,49 persen. Selama periode 2010 hingga 2019, IPM Labuhanbatu Utara menunjukkan kemajuan karena pembangunan manusia Labuhanbatu Utara sudah berstatus “tinggi”.

**Gambar .2.9. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Kabupaten Labuhanbatu Utara 2015-2019**



Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (2020)

Pencapaian pembangunan manusia diukur dengan memperhatikan tiga aspek esensial yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Oleh karena itu, peningkatan capaian IPM tidak terlepas dari peningkatan setiap komponennya. Seiring dengan meningkatnya angka IPM, indeks masing-masing komponen IPM juga menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun.

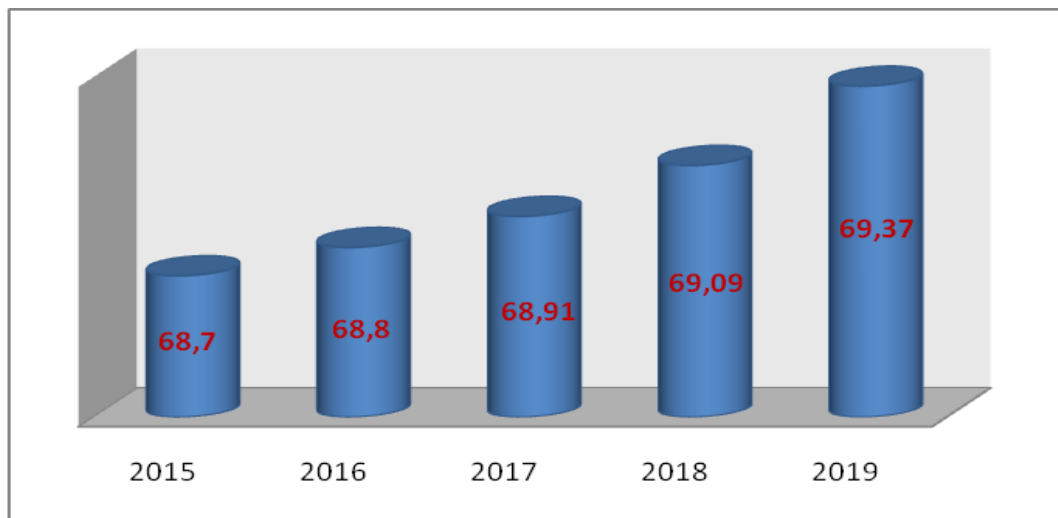
**Tabel.2.19. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Kabupaten Labuhanbatu Utara Menurut Komponen 2015-2019**

Komponen	2015	2016	2017	2018	2019
Umur Harapan Hidup (UHH)	68,5	68,8	68,91	69,09	69,37
Harapan Lama Sekolah (HLS)	12,12	12,54	12,79	12,8	12,8
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	8,31	8,33	8,34	8,35	8,35
Pengeluaran Per Kapita	11.201	11.278	11.510	11.730	11.947
IPM	69,69	70,26	70,79	71,08	71,43
Pertumbuhan IPM	0,77	0,82	0,75	0,41	0,49

a. Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat

Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2015 hingga 2019, Labuhanbatu Utara telah berhasil meningkatkan Umur Harapan Hidup saat lahir sebesar 1,2 tahun. Selama periode tersebut, secara rata-rata Umur Harapan Hidup tumbuh sebesar 0,25 persen per tahun. Pada tahun 2010, Umur Harapan Hidup saat lahir di Labuhanbatu Utara sebesar 68,7 tahun, dan pada tahun 2019 telah mencapai 69,37 tahun.

**Gambar. 3.0. Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH)
Kabupaten Labuhanbatu Utara 2015-2019**

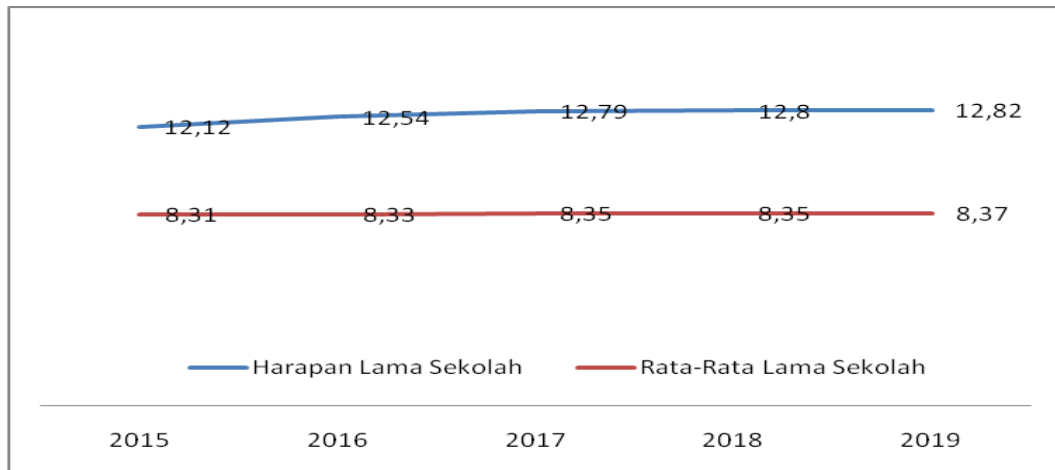


b. Dimensi Pengetahuan

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2015 hingga 2019, harapan lama sekolah di Labuhanbatu Utara telah meningkat sebesar 1,68 tahun, sementara rata-rata lama sekolah meningkat 0,23 tahun. Meningkatnya harapan lama sekolah menjadi sinyal positif bahwa semakin banyak penduduk yang bersekolah. Pada tahun 2019, harapan lama sekolah di Labuhanbatu Utara telah mencapai 12,82 tahun yang berarti bahwa anak-anak usia 7 tahun memiliki peluang untuk menamatkan pendidikan hingga Diploma I. Sementara itu, Rata-rata Lama Sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas di Labuhanbatu Utara tumbuh 0,23 persen per tahun selama periode 2015 hingga 2019. Pertumbuhan yang positif ini merupakan modal penting dalam membangun kualitas manusia Labuhanbatu Utara yang lebih baik. Pada tahun 2019, rata-rata lama sekolah penduduk

Indonesia usia 25 tahun ke atas mencapai 8,36 tahun, atau telah menduduki kelas tiga sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP).

Gambar 3.1. Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Labuhanbatu Utara 2015-2019



c. Dimensi Standar Hidup Layak

Dimensi terakhir yang mewakili kualitas hidup manusia adalah standar hidup layak yang direpresentasikan oleh pengeluaran per kapita. Pada tahun 2019, pengeluaran per kapita masyarakat Labuhanbatu Utara mencapai 11,95 juta rupiah per tahun. Selama lima tahun terakhir, pengeluaran per kapita masyarakat meningkat sebesar 1,41 persen per tahun.

Gambar 3.2. Pengeluaran Per Kapita Per Tahun Labuhanbatu Utara 2015-2019



F. KONDISI INFRASTRUKTUR DAERAH

Fasilitas infrastruktur dan wilayah menjadi faktor pendukung utama dalam peningkatan daya saing Kabupaten Labuhanbatu Utara. Dengan ketersediaan infrastruktur yang baik maka biaya produksi perusahaan akan semakin turun dan dapat mendorong terjadinya peningkatan efektifitas dan efisiensi biaya produksi usaha.

Tabel 2.1 9 . Kondisi Jalan di Kabupaten Labuhanbatu Utara (km)

Kondisi Jalan	2017	2018	2019
Baik	331,93	249,84	257,78
Sedang	249,99		-13.146
Rusak	212,77	114,08	216,00
Rusak Berat	228,65	659,416	730.81
Jumlah	1 023,34	1.023,34	1 023,34
Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (2020)			

Panjang jalan dengan kondisi baik mengalami penurunan yang sangat signifikan selama periode 2017-2019 yaitu dari 331,93 menjadi 257,78. Demikian halnya dengan kondisi jalan yang rusak juga mengalami kenaikan selama periode 2017-2019 yaitu dari 212,77 menjadi 216,00. Kondisi jalan rusak berat juga mengalami kenaikan sejak 2017-2019 yaitu dari 228,65 menjadi 730,81. Dengan kondisi jalan seperti ini perlu kiranya disikapi secara serius dan mendapat perhatian oleh Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara sehingga kondisi jalan yang rusak dan rusak berat dapat segera diperbaiki sehingga secara signifikan berpengaruh pada perekonomian daerah.

Tabel 2.20. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Labuhanbatu Utara (km)

Jenis Jalan	2017	2018	2019
Aspal	267,48	263,51	225,44
Kerikil	354,7	556,902	621,816
Tanah	393,24	199,551	148,98
Lainnya	7,92	3,377	27,1
Jumlah	1023,34	1023,34	1023,34
Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (2020)			

Panjang jalan yang terdapat di Kabupaten Labuhanbatu Utara tidak mengalami perubahan selama periode 2017-2019 yaitu sepanjang 1.023,34 km. Dari sisi jenis jalan selama periode 2017-2019, panjang jalan yang beraspal berkurang dari 267,48 km menjadi 225,44 km. Untuk jalan yang berjenis kerikil juga mengalami peningkatan dari 354,7 km pada tahun 2017 menjadi 621,816 km pada tahun 2019. Sementara itu untuk jalan yang berjenis tanah mengalami penurunan dari 393,24 km pada tahun 2017 menjadi 148,98 km pada tahun 2019.

BAB III PROFIL POTENSI DAERAH

A. PROFIL POTENSI INDUSTRI

Sektor industri merupakan salah satu sektor yang paling unggul dibandingkan sektor-sektor unggulan lainnya di Kabupaten Labuhanbatu Utara berdasarkan perhitungan Location Quotient (LQ). Secara kuantitas, jumlah industri besar/ sedang di Kabupaten Labuhanbatu Utara mengalami peningkatan dimana pada tahun 2015 jumlahnya mencapai 29 industri besar/ sedang dan di tahun 2016 menjadi 32 industri besar/ sedang. Sedangkan untuk industri kecil mengalami penurunan dari 428 industri di tahun 2015 menjadi 400 industri di tahun 2016.

Kondisi yang sama juga terjadi untuk industri mikro, dimana pada tahun 2015 berjumlah 1177 industri menjadi 896 industri di tahun 2016. Hal ini sedikit banyaknya disebabkan semakin tingginya biaya produksi terutama untuk bahan baku dan tenaga kerja yang tidak sebanding dengan penjualan yang dipengaruhi daya beli dan kondisi perekonomian yang mengalami kelesuan sehingga perkembangan dan pertumbuhan industri besar/ sedang tidak terlalu signifikan terjadi di Kabupaten Labuhanbatu Utara.

**Tabel 3.1. Jumlah Industri Kecil dan Rumah Tangga
di Kabupaten Labuhanbatu Utara**

Kecamatan	Besar/Sedang		Kecil		Mikro	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
NA IX-X	4	4	940	940	-	607
Marbau	9	9	1.005	1.005		1.155
Aek Kuo	6	6	340	340	-	415
Aek Natas	2	2	370	370	-	545
Kualuh Selatan	4	4	350	350	-	671
Kualuh Hilir	0	0	540	540	-	291
Kualuh Hulu	7	7	42	42	-	493
Kualuh Leidong	1	1	450	450	221	293
Labuhanbatu Utara	33	33	4.037	4.037	1.177	4.470

Sumber: Kecamatan Dalam Angka (2020)

Jika dilihat berdasarkan lokasi per kecamatan, daerah yang paling banyak industri besar/ sedang pada tahun 2019 berada di kecamatan Marbau dengan jumlah 9 industri. Sedangkan daerah yang tidak memiliki industri besar/ sedang adalah kecamatan Kualuh Hilir. Daerah yang paling banyak terdapat industri kecil di Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah di kecamatan Marbau dengan jumlah 1.005 industri. Sedangkan Kecamatan Kualuh Hulu merupakan daerah yang memiliki industri kecil paling sedikit. Untuk industri mikro sentra industrinya berada di Kecamatan Marbau dengan jumlah industri sebanyak 1.155 industri mikro. Sedangkan Kecamatan Kualuh Hilir merupakan daerah yang paling sedikit memiliki industri mikro dengan jumlah 293 industri saja.

B. PROFIL POTENSI PERTANIAN

Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan merupakan sektor unggulan dari 17 sektor pembentuk PDRB Kabupaten Labuhanbatu Utara berdasarkan perhitungan Location Quotient(LQ).

1. Tanaman Pangan

Padi sawah merupakan tanaman pangan yang paling banyak diproduksi di Kabupaten Labuhanbatu Utara pada tahun 2019 dengan jumlah produksi mencapai 216.154,57 ton dari luas lahan sebesar 39.798,9 Ha dan tingkat produktivitas sebanyak 5,43 Ton/Ha. Kemudian ada tanaman Padi Ladang dengan jumlah produksi mencapai 11.120,73 Ton dari luas lahan hanya 2.975 Ha sehingga memiliki tingkat produktivitas tertinggi sebesar 3,74 Ton/Ha.

Tabel 3.2. Produktivitas Tanaman Pangan Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2019

Tanaman Pangan	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
Padi Sawah	39.798,9	216.154,57	5,43
Padi Ladang	2.975	11.120,73	3,74
Jagung	603	3.960,15	6,57
Kedelai			
Kacang Tanah	1	0,24	2,39

Kacang Hijau	-	-	-
Ubi Kayu	62	2.095,48	33,80
Ubi Jalar	-	-	-
Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (2020)			

Jagung pada tahun 2019 mampu diproduksi sebanyak 3.960,15 Ton dengan menggunakan lahan seluas 603 Ha dengan tingkat produktivitas sebesar 6,57 Ton/Ha. Kemudian Ubi Kayu juga mampu diproduksi sebanyak 2.095,48 ton di lahan seluas 62 Ha dengan produktivitas sebesar 33,80 Ton/Ha. Sementara itu, tanaman kedelai, kacang hijau dan ubi jalar pada tahun 2019 tidak ada yang menanam dan membudidayakannya sehingga pada tahun tersebut di Kabupaten Labuhanbatu Utara tidak ada yang diproduksi. Sedangkan Kacang Tanah merupakan tanaman pangan yang paling sedikit jumlah produksinya yaitu sebesar 0,24 Ton.

2. Tanaman Sayuran

Di Kabupaten Labuhanbatu Utara hanya terdapat 6 jenis tanaman sayur dimana sayur bayam merupakan sayuran yang paling banyak jumlah produksinya yaitu 230,5 ton yang diikuti oleh sayuran kangkung dengan jumlah produksi sebanyak 217,5 ton. Sementara itu jenis sayuran yang paling sedikit hasil produksinya adalah timun dengan jumlah produksi sebanyak 87,2 ton yang diikuti sayuran terong dengan jumlah produksi sebesar 91 ton.

**Tabel 3.3. Produktivitas Tanaman Sayuran
Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2019**

Tanaman Sayuran	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
Kacang Panjang	30	94,3	3,14
Cabe	34	102,2	3,01
Terong	29	91,0	3,14
Kangkung	144	217,5	1,51
Bayam	144	230,5	1,60
Ketimun	28	87,2	3,11
Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (2020)			

Jika dilihat dari tingkat produktivitas, sayur kacang panjang dan terong merupakan komoditas sayur yang paling tinggi tingkat produktivitas dengan nilai 3,14 ton per Ha. Sementara itu sayuran kangkung merupakan sayuran dengan tingkat produktivitas terendah sebesar 1,51 ton per Ha.

3. Tanaman Buah-buahan

Ada 5 jenis tanaman buah-buahan yang terdapat di Kabupaten Labuhanbatu Utara, jika dilihat dari jumlah produksinya maka buah pisang adalah jenis buah-buahan yang paling banyak terdapat di Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan jumlah produksi mencapai 203,1 ton. Selanjutnya terdapat buah mangga dengan jumlah produksi sebesar 120,1 ton. Sedangkan buah pepaya merupakan jenis tanaman buah-buahan yang paling sedikit jumlah produksinya yaitu sebesar 8,6 ton.

Tabel 3.4. Produktivitas Buah-buahan Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2019

Buah-Buahan	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
Mangga	9,14	120,1	13,14
Durian	10,00	106,2	10,62
Pisang	1,52	203,1	133,61
Pepaya	0,06	8,6	143,33
Rambutan	9,40	112,9	12,01

Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (2020)

Dilihat dari tingkat produktivitasnya, maka buah pepaya merupakan tanaman buah-buahan yang paling produktif di Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan nilai produktivitas sebesar 143,33 ton/Ha yang diikuti dengan buah pisang dengan tingkat produktivitas sebesar 133,61 ton/Ha. Sedangkan buah durian merupakan tanaman buah-buahan yang paling rendah tingkat produktivitasnya yaitu 10,62 ton/Ha.

4. Tanaman Perkebunan Rakyat

Perkebunan rakyat yang menjadi andalan di Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah Kelapa Sawit. Dengan luas lahan sebesar 87.035,34 Ha serta jumlah produksi mencapai 1.026.917,84 ton dan memiliki tingkat produktivitas sebesar 0,44 Ha per ton, kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan yang paling banyak dihasilkan di wilayah Kabupaten Labuhanbatu Utara. Sedangkan jika dilihat dari tingkat produktivitasnya, tanaman kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan dengan tingkat produktivitas rendah, dimana yang paling tinggi tingkat produktivitasnya adalah kakao. Adapun luas lahan perkebunan rakyat untuk tanaman karet adalah seluas 11.702,50 Ha dengan jumlah produksi sebanyak 26.595,60 ton dan tingkat produktivitas mencapai 0,44 Ha per ton. Sementara itu, perkebunan kakao memiliki tingkat produktivitas yang cukup tinggi yaitu sebesar 0,62 Ha per ton dimana jumlah produksinya mencapai 422,65 ton dengan luas lahan mencapai 261,25 Ha.

Tabel 3.5. Produktivitas Tanaman Perkebunan Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2019

Tanaman Perkebunan	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ha/Ton)
Karet	11.702,50	26.595,60	0,44
Kelapa Sawit	87.035,34	1.026.917,84	0,08
Kelapa	3.609,00	17.008,80	0,21
Kakao	261,25	422,65	0,62
Pinang	184,00	549,45	0,33

Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (2020)

5. Peternakan

Terdapat 5 jenis hewan ternak yang dibudidayakan oleh masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara, yaitu sapi potong, kerbau, kambing, domba, dan babi. Dimana jumlah populasi hewan ternak yang terbanyak adalah sapi potong dengan jumlah populasi sebanyak 43.626 ekor diikuti kambing dengan jumlah populasi sebanyak 14.700 ekor. Sedangkan hewan ternak yang paling sedikit jumlah popuilasinya adalah kerbau yang hanya berjumlah 91 ekor.

Tabel 3.6. Jumlah Populasi dan Produksi Daging Ternak Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2019

Jenis Ternak	Populasi	Produksi Daging
		(Ton)
Sapi Potong	43.626	831.639
Kerbau	91	8.647
Kambing	14.700	34.918
Domba	9.156	25.898
Babi	8.660	57.814

Sumber: Labuhanbatu Utara Dalam (2020)

Dari sisi jumlah produksi daging, sapi potong merupakan jenis hewan ternak yang paling tinggi jumlah produksinya sebesar 831.639 ton diikuti babi dengan jumlah produksi sebesar 57.814 ton.

Tabel 3.7. Jumlah Populasi dan Produksi Daging dan Telur Unggas Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2019

Jenis Unggas	Populasi	Produksi	
		Daging (Ton)	Telur (Butir)
Ayam Kampung	93.985	102.223	134.164
Ayam Pedaging	187.915	849.218	-
Itik	17.576	6.472	143.008

Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (2020)

Untuk ternak unggas, ayam pedaging merupakan ternak unggas yang paling banyak terdapat di Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan jumlah populasi mencapai 187.915 ekor yang menghasilkan daging sebesar 849.218. Kemudian ada ayam kampung dengan jumlah populasi

lebih sedikit yaitu sebanyak 93.985 ekor tetapi mampu menghasilkan daging dan telur lebih banyak, yaitu 102.223 ton daging dan 134.164 butir telur.

6. Perikanan

Untuk sektor perikanan di Kabupaten Labuhanbatu Utara masih belum menjadi sumber pencaharian bagi masyarakat, kondisi ini terlihat hanya ada dua kecamatan yang memiliki kontribusi dalam sektor ini yaitu Kecamatan Kualuh Hir dan Kualuh Leidong. Kedua kecamatan ini langsung berbatasan dengan Selat Malaka, namun keunggulan geografis ini masih belum mampu dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah maupun masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara.

**Tabel 3.8. Jumlah Produksi Ikan
Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2019**

Jenis	Produks (ton)	Perahu Tanpa Motor	Perahu Motor Tempel	Kapal Motor
Ikan Air Tawar	63,00	-	-	-
Ikan Air Laut	9.246,37	870	14	24
Jumlah	9.309,37	870	14	24

Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (2020)

Dari dua kecamatan tersebut, Kecamatan Kualuh Leidong merupakan daerah penghasil perikanan laut terbesar di Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan jumlah produksi sebesar 8.719,32 ton, sedangkan Kecamatan Kualuh Hilir hanya mampu memproduksi sebesar 4527,04 ton.

Rendahnya jumlah produksi perikanan laut sedikit banyaknya juga dipengaruhi oleh armada kapal yang masih tradisional. Dimana jumlah perahu tanpa motor paling banyak terdapat pada dua kecamatan tersebut yaitu di Kecamatan Kualuh Selatan sebanyak 87 kapal, Kecamatan Kualuh Hilir sebanyak 174 kapal dan di Kecamatan Kualuh Leidong sebanyak 609 kapal. Kemudian di Kecamatan Kualuh hilir terdapat 4 perahu motor tempel dan hanya 81 kapal motor. Sementara di Kecamatan Kualuh Leidong memiliki 10 perahu motor tempel dan 284 kapal motor.

C. PENENTUAN SEKTOR UNGGULAN

Salah satu upaya daerah dalam perencanaan pembangunan wilayahnya dilakukan dengan mengutamakan konsentrasi wilayah, produksi dan komoditas unggulan. Produk unggulan daerah menggambarkan kemampuan daerah menghasilkan produk, menciptakan nilai, memanfaatkan sumberdaya secara nyata, memberi kesempatan kerja, mendatangkan pendapatan bagi masyarakat maupun pemerintah, memiliki prospek untuk meningkatkan produktivitas dan investasinya. Sebuah produk dikatakan unggul jika memiliki daya saing sehingga mampu untuk menangkal produk pesaing di pasar domestik dan/atau menembus pasar ekspor.

Produk unggulan merupakan sejumlah produk yang memenuhi persyaratan kecukupan sumberdaya lokal, keterkaitan komoditas, posisi bersaing dan potensi bersaing. Dari kriteria ini memunculkan pengelompokan komoditas berikut:

- a. Komoditas potensial adalah komoditas daerah yang memiliki potensi untuk berkembang karena keunggulan komparatif. Keunggulan komparatif terjadi misalnya karena kecukupan ketersediaan sumberdaya, seperti bahan baku lokal, keterampilan sumberdaya lokal, teknologi produksi lokal serta sarana dan prasarana lokal lainnya.
- b. Komoditas andalan adalah komoditas potensial yang dipandang dapat dipersandingkan dengan produk sejenis di daerah lain, karena disamping memiliki keunggulan komparatif juga memiliki efisiensi usaha yang tinggi. Efisiensi usaha itu tercermin dari efisiensi produksi, produktivitas pekerja, profitabilitas dan lain-lain;
- c. Komoditas unggulan adalah komoditas yang memiliki keunggulan kompetitif, karena telah memenangkan persaingan dengan produk sejenis di daerah lain. Keunggulan kompetitif demikian dapat terjadi karena efisiensi produksinya yang tinggi akibat posisi tawarnya yang tinggi baik terhadap pemasok, pembeli, serta daya saingnya yang tinggi terhadap pesaing, pendatang baru maupun barang substitusi.

Komoditas unggulan adalah produk yang potensial untuk dikembangkan di suatu daerah dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada di daerah tersebut serta mendatangkan pendapatan bagi masyarakat dan pemerintah. Produk unggulan juga merupakan produk yang memiliki daya saing, berorientasi pasar dan ramah lingkungan, sehingga tercipta keunggulan kompetitif yang siap menghadapi persaingan global. Komoditas unggulan merupakan komoditas yang paling potensial atau paling menonjol dibandingkan komoditas dalam memberikan sumbangsih terhadap pendapatan daerah.

Definisi produk unggulan menurut Daryanto dan Hafizrianda (2012) adalah produk dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Harus mampu menjadi penggerak utama pembangunan perekonomian (*prime mover*). Dengan kata lain, komoditas unggulan tersebut dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada peningkatan pada produksi, pendapatan dan pengeluaran. Misalnya cengkeh di Sulawesi Utara, kakao di Sulawesi Tenggara, minyak bumi dan gas di Nanggroe Aceh Darussalam, dan pariwisata di Bali;
2. Mempunyai keterkaitan ke depan dan ke belakang (*forward and backward linkages*) yang kuat, baik sesama komoditas unggulan, maupun komoditas lainnya;
3. Mampu bersaing dengan produk sejenis dari wilayah lain (*competitiveness*) di pasar nasional dan pasar internasional, baik dalam harga produk, biaya produksi dan kualitas pelayanan;
4. Memiliki keterkaitan dengan wilayah lain (*regional linkages*) baik dalam hal pasar (konsumen), maupun pemasokan bahan baku;
5. Memiliki status teknologi (*state-of-the-art*) yang terus meningkat, terutama melalui inovasi teknologi;
6. Mampu menyerap tenaga kerja berkualitas secara optimal sesuai dengan skala produksinya

7. Dapat bertahan dalam jangka panjang tertentu mulai dari fase produksi awal (*increasing*), pertumbuhan (*growth*), hingga fase kejenuhan (*maturity*) atau penurunan (*decreasing*). Jika komoditas yang satu memasuki tahap kejenuhan atau penurunan, maka komoditas unggulan lainnya harus mampu menggantikan;
8. Tidak rentan terhadap gejala eksternal dan internal;
9. Pengembangannya harus mendapatkan berbagai bentuk dukungan, misalnya keamanan, sosial, budaya, informasi, dan peluang pasar, kelembagaan, fasilitas insentif, disinsentif dan lain-lain;
10. Pengembangannya berorientasi pada kelestarian sumber daya dan lingkungan;

Kemudian ada juga yang menyatakan bahwa kriteria-kriteria komoditas unggulan adalah :

1. Kontributif. Komoditas unggulan haruslah memiliki kontribusi yang cukup besar dalam pencapaian tujuan utama pembangunan ekonomi daerah atau pada ekonomi makro daerah seperti dalam pengentasan kemiskinan, penciptaan nilai tambah, lapangan kerja, pengendalian inflasi dan devisa. Secara operasional ini dapat diukur dengan (1) dampak marginal, (2) Koefisien Pengganda, (3) Pangsa Kontribusi.
2. Artikulatif. Komoditas unggulan haruslah memiliki kemampuan besar sebagai dinamisor bagi pertumbuhan sektor-sektor lain dalam spektrum yang luas. Secara operasional, indikator ini dapat diukur dengan koefisien pengganda (*multiplier impact*) dan indeks penyebaran (*diffusion index*) . Ukuran lain yang juga dapat digunakan adalah melalui gerakan bersama (*comovement*) yang dapat diindikasikan oleh besaran korelasi keragaman antar komoditas;
3. Progresif. Komoditas unggulan harus dapat tumbuh secara berkelanjutan dengan laju yang cukup pesat yang dapat diukur berdasarkan laju pertumbuhannya;

4. Tangguh. Komoditas unggulan harus memiliki daya saing dan ketahanan menghadapi gejolak ekonomi, politik, globalisasi maupun alam. Secara operasional indikator ini salah satunya dapat diukur dengan indeks ketergantungan impor (*import dependency*) dan keunggulan komparatif (*revealed comparative advantage*);
5. Promotif. Komoditas unggulan harus mampu menciptakan tantangan lingkungan yang baik bagi kegiatan perekonomian daerah maupun nasional. Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur hal tersebut adalah melalui kemampuannya untuk mementapkan ketahanan pangan, mengendalikan inflasi dan stabilitas rupiah.

Ada beberapa cara atau teknik kuantifikasi untuk mengidentifikasi suatu sektor atau komoditas dikatakan sebagai sektor atau komoditas unggulan, antara lain :

1. Cara pertama dengan menghitung besarnya indeks *forward* dan *backward linkage*, sebagaimana dikatakan pada poin kedua di atas. Teknik ini dikenal pada analisis tabel *Input-output*. Keterkaitan ke depan menyatakan akibat dari suatu sektor atau komoditas tertentu terhadap sektor-sektor yang menyediakan *output* bagi sektor tersebut baik secara langsung dan tidak langsung per unit kenaikan permintaan total. Sedangkan keterkaitan ke belakang menyatakan akibat dari suatu sektor tertentu terhadap sektor-sektor yang menyediakan input antara bagi sektor tersebut per unit kenaikan permintaan total. Suatu komoditas atau sektor akan menjadi komoditas unggulan bila nilai *forward linkage* dan *backward Linkage* lebih besar dari satu, dan bukan menjadi komoditas unggulan jika nilai *backward spread effect* dan *forward spread effect* lebih kecil dari satu. Kriteria ini dikenal dengan nama *Rasmussen's dual criterion* (Daryanto and Morison, 1992). Dapat dikatakan bahwa teknik ini untuk mengetahui sejauh mana keterkaitan sektor atau komoditas unggulan yang akan dikembangkan terhadap pembangunan sektor atau komoditas lainnya baik ke depan maupun ke belakang.

2. Cara identifikasi kedua seperti yang akan dijelaskan di bawah ini merupakan prosedur yang lebih mudah dan sederhana serta sifatnya *practical*. Penentuan komoditas unggulan didasarkan pada kriteria tertentu, kemudian kriteria tersebut diberi skor (*scoring*) agar dapat disusun prioritas pengembangannya. Mengingat ketersediaan data pada skala wilayah yang dirinci menurut sektor, cara skoring tersebut terbukti sangat bermanfaat. Walaupun mudah dan praktis, tetapi prosedur seperti ini tentunya memiliki tingkat subyektifitas yang tinggi dibandingkan teknik *forward and backward linkage*. Disamping itu, teknik scoring hanya menyajikan informasi yang terbatas mengenai daya saing dan kinerja wilayah.

Dalam Permendagri No. 9 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengembangan Produk Unggulan Daerah, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota menetapkan produk unggulan daerah dilakukan dengan mengidentifikasi dan menentukan potensi unggulan ekonomi daerah untuk ditetapkan menjadi produk unggulan daerah. Penentuan potensi unggulan mengacu pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), mata pencaharian penduduk, dan pemanfaatan lahan yang ada di daerah. Penetapan produk unggulan daerah dilakukan dengan memenuhi kriteria dan kajian terstruktur. Pelaksanaan kajian terstruktur penentuan produk unggulan daerah menjadi kewenangan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk menetapkan produk unggulan daerah yang menjadi bagian dari penetapan produk unggulan daerah di tingkat provinsi berdasarkan usulan pemerintah kabupaten/kota dan atau sesuai arah kebijakan pemerintah.

Lebih lanjut, dalam Permendagri No. 9 Tahun 2014 tentang Pedoman Produk Unggulan Daerah, penetapan Produk Unggulan Daerah dapat memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Penyerapan tenaga kerja

Penyerapan tenaga kerja produk unggulan daerah diproduksi dengan memanfaatkan tenaga kerja terampil di daerah produksi sehingga memberi dampak pada penciptaan lapangan kerja dan pendapatan bagi masyarakat setempat.

b. Sumbangan terhadap perekonomian

Sumbangan terhadap perekonomian merupakan produk yang memiliki nilai ekonomis sehingga memberikan manfaat bagi konsumen, memiliki keterkaitan ke depan dan kebelakang, memberi efek berganda ekonomi dan sekaligus memberikan keuntungan ekonomi bagi seluruh pemangku kepentingan daerah yang memproduksi produk unggulan tersebut.

c. Sektor basis ekonomi daerah

Sektor basis ekonomi daerah merupakan produk unggulan daerah yang masuk dalam kategori kelompok sektor basis dalam PDRB dan memberikan kontribusi terbesar dalam ekonomi daerah.

d. Dapat diperbaharui

Dapat diperbaharui memberi makna bahwa produk unggulan daerah bukan barang tambang dan memanfaatkan bahan baku yang dapat diperbaharui dan ramah lingkungan. Barang tambang tidak dapat dimasukkan sebagai produk unggulan daerah meskipun saat itu memberi kontribusi ekonomi yang besar bagi daerah.

e. Sosial budaya

Unsur sosial budaya dalam menciptakan, memproduksi dan mengembangkan produk unggulan daerah adalah menggunakan talenta dan kelembagaan masyarakat yang dibangun dan dikembangkan atas dasar kearifan lokal yang bersumber pada ciri khas dan warisan budaya turun temurun serta kondisi sosial budaya setempat.

f. Ketersediaan pasar

Ketersediaan pasar adalah kemampuan produk unggulan daerah untuk terserap pada pasar lokal, regional dan nasional serta berpotensi untuk memasuki pasar global.

g. Bahan baku

Bahan baku terjamin ketersediaannya dengan perolehan harga yang kompetitif, terjamin kesinambungannya serta ramah lingkungan.

h. Modal

Modal adalah ketersediaan dan kecukupan dana bagi kelancaran usaha untuk kebutuhan investasi dan modal kerja.

i. Sarana dan prasarana produksi

Sarana dan prasarana produksi adalah kemudahan bagi pengusaha produk unggulan daerah untuk memperoleh sarana dan prasarana produksi pada tingkat harga yang kompetitif dan mudah diperoleh.

j. Teknologi

Teknologi yang relevan, tepat guna dan terdapat unsur yang tidak mudah ditiru.

k. Manajemen usaha

Manajemen usaha merupakan kemampuan mengelola usaha secara profesional dengan memanfaatkan talenta dan kelembagaan masyarakat.

l. Harga

Harga merupakan kemampuan memberi nilai tambah dan mendatangkan laba usaha

D. SEKTOR UNGGULAN KABUPATEN LABUHANBATU UTARA

Analisis LQ berguna untuk melihat spesialisasi kegiatan produksi suatu wilayah.

Pada dasarnya, teknik ini menyajikan perbandingan relatif antara kemampuan suatu sektor di daerah yang diselidiki dengan kemampuan sektor yang sama pada daerah yang lebih luas.

Tabel 3.9. Indeks *Location Quotient* (LQ) Sektor Unggulan Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2015-2019

Sektor	2015	2016	2017	2018	2019	Rerata	Keterangan
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,616	1,613	1,600	0,160	16,126	4,223	Unggulan
Pertambangan dan Penggalian	0,544	0,541	0,549	0,546	0,545	0,545	Bukan Unggulan
Industri Pengolahan	1,383	1,387	1,402	1,418	1,455	1,409	Unggulan
Pengadaan Listrik dan Gas	0,676	0,667	0,637	0,634	0,203	0,563	Bukan Unggulan
Pengadaan Air, Pengolahan Sampah Limbah, dan Daur Ulang	0,186	0,183	0,179	0,178	0,176	0,180	Bukan Unggulan
Konstruksi	0,535	0,537	0,539	0,541	0,535	0,537	Bukan Unggulan
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor	0,867	0,878	0,899	0,896	0,887	0,885	Bukan Unggulan
Transportasi dan Pergudangan	0,251	0,249	0,249	0,244	2,449	0,688	Bukan Unggulan
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,452	0,457	0,459	0,459	0,455	0,457	Bukan Unggulan
Informasi dan Akomodasi	0,194	0,191	0,188	0,185	0,182	0,188	Bukan Unggulan
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,291	0,287	0,287	0,286	0,285	0,287	Bukan Unggulan
Real Estate	0,721	0,727	0,721	0,718	0,716	0,721	Bukan Unggulan
Jasa Perusahaan	0,194	0,189	0,187	0,181	0,175	0,185	Bukan Unggulan
Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0,678	0,679	0,678	0,672	0,662	0,674	Bukan Unggulan
Jasa Pendidikan	0,328	0,332	0,331	0,328	0,332	0,330	Bukan Unggulan
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,439	0,441	0,437	0,433	0,439	0,438	Bukan Unggulan
Jasa Lainnya	0,243	0,237	0,235	0,232	0,231	0,236	Bukan Unggulan

Berdasarkan perhitungan Location Quotient (LQ) terhadap 17 Sektor Lapangan Usaha penyusun PDRB Kabupaten Labuhanbatu Utara, terdapat 1 sektor yang dikategorikan unggulan. Dimana

sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor yang paling unggul dengan nilai rerata LQ yang paling tinggi yaitu 4,223. Kemudian sektor industri pengolahan dengan nilai rerata LQ sebesar 1,409.

1. Komoditas Potensi Unggulan

Untuk menganalisis komoditas potensi unggulan suatu daerah, dalam kajian ini dilakukan dengan menggunakan Analisis *Location Quotient* (LQ). Analisis LQ menunjukkan potensi dari komoditas terkait dengan kondisi kekayaan yang ada di wilayah tersebut. Nilai *Location Quotient* (LQ) digunakan untuk mengetahui komoditas ekonomi mana saja yang menjadi unggulan dan non unggulan dalam suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu. LQ juga menjadi ukuran perbandingan tingkat spesialisasi sektor-sektor ekonomi di suatu wilayah dengan wilayah bandingannya.

- Jika $LQ = 1$, maka tingkat spesialisasi sektor i sama (setara)
- Jika $LQ > 1$, maka tingkat spesialisasi sektor i lebih tinggi (komoditas unggulan)
- Jika $LQ < 1$, maka tingkat spesialisasi lebih rendah/non basis (komoditas non unggulan)

a. Komoditas Sayuran

Dari 6 jenis tanaman sayuran yang terdapat di Kabupaten Labuhanbatu Utara berdasarkan perhitungan *Location Quotient* (LQ) didapatkan 4 jenis komoditas sayuran yang potensi unggulan, yaitu kangkung, bayam, ketimun, dan terung. Komoditas sayuran yang paling potensi unggulan adalah Sayur Kangkung dengan nilai LQ sebesar 8,065 diikuti oleh Sayur Bayam dengan nilai LQ sebesar 7,541 Sementara itu Sayur Terung merupakan komoditas sayur potensi unggulan yang nilai LQ nya paling rendah yaitu 1,321.

**Tabel 3.10. Indeks *Location Quotient* (LQ) Kabupaten Labuhanbatu Utara
Komoditas Sayur-Sayuran Tahun 2016**

Produk	LQ	Keterangan
Kacang Panjang	0,149	Bukan Unggulan
Cabai	0,250	Bukan Unggulan
Terong	1,321	Potensi Unggulan
Kangkung	8,065	Potensi Unggulan
Bayam	7,541	Potensi Unggulan
Ketimun	2,128	Potensi Unggulan

Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka 2020 (data diolah)

Berdasarkan jumlah produksi per kecamatan dari keempat komoditas sayuran potensi unggulan Kabupaten Labuhanbatu Utara, didapatkan kecamatan sentra produksi untuk masing-masing komoditas potensi unggulan tersebut. Adapun sentra produksi untuk keempat komoditas sayuran tersebut adalah Kecamatan Na IX-X dengan jumlah produksi untuk sayur kangkung sebesar 39,5 ton, sayur bayam sebanyak 40,5 ton. Sedangkan Kecamatan Aek Kuo menjadi sentra produksi timun sebesar 20,2 ton dan Kecamatan Marbau menjadi sentra produksi terung sebesar 19,5 ton.

**Tabel 3.11. Jumlah Produksi Komoditas Sayuran Potensi Unggulan
Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2019**

Kecamatan	Produksi (ton)			
	Kangkung	Bayam	Ketimun	Terung
NA IX-X	39,5	40,5	16	17
Marbau	36	39	14,5	19,5
Aek Kuo	35	37	20,2	12
Aek Natas	36	37,5	12	12
Kualuh Selatan	35	37,5	12,5	16
Kualuh Hilir	-	-	-	-
Kualuh Hulu	36	39	12	14,5
Kualuh Leidong	-	-	-	-

Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (2020)

b. Komoditas Buah-Buahan

Dari 9 jenis buah-buahan yang terdapat di Kabupaten Labuhanbatu Utara berdasarkan perhitungan Location Quotient (LQ) sebanyak empat jenis buah-buahan yang merupakan potensi unggulan, yaitu jambu air dengan nilai LQ tertinggi yaitu 3,095, kemudian pepaya dengan nilai LQ sebesar 2,739, untuk rambutan nilai LQ nya adalah 2,290, sedangkan mangga memiliki nilai LQ sebesar 1,36.

Tabel 3.12. Indeks *Location Quotient* (LQ) Kabupaten Labuhanbatu Utara Komoditas Buah-Buahan Tahun 2019

Produk	LQ	Keterangan
Mangga	1,36	Potensi unggulan
Durian	0,427	Bukan Unggulan
Pisang	0,645	Bukan Unggulan
Pepaya	2,739	Potensi unggulan
Duku	0,411	Bukan Unggulan
Jambu Biji	0,086	Bukan Unggulan
Jambu Air	3,095	Potensi unggulan
Rambutan	2,290	Potensi unggulan
Manggis	0,055	Bukan Unggulan

Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka 2020 (data diolah)

Berdasarkan jumlah produksi per kecamatan dari keempat komoditas buah-buahan potensi unggulan Kabupaten Labuhanbatu Utara, didapatkan kecamatan sentra produksi untuk masing-masing komoditas potensi unggulan tersebut.

Tabel 3.13. Jumlah Produksi Komoditas Buah-Buahan Unggulan Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2019

Kecamatan	Produksi (ton)			
	Jambu Air	Pepaya	Rambutan	Mangga
NA IX-X		0,9		15
Marbau		-		15,8
Aek Kuo		4		17,8
Aek Natas		2,5		24,3
Kualuh Selatan		-		25
Kualuh Hilir		-		-
Kualuh Hulu		1,2		22,2
Kualuh Leidong		-		-

Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (2020)

Adapun sentra produksi untuk komoditas buah-buahan pepaya tersebut adalah Kecamatan Aek Natas dengan jumlah produksi untuk buah rambutan sebanyak 2,5 ton, untuk Kecamatan Kualuh Selatan merupakan sentra produksi untuk komoditas mangga sebanyak 25 ton.

c. Komoditas Pangan

Dari 6 jenis tanaman pangan yang terdapat di Kabupaten Labuhanbatu Utara berdasarkan perhitungan Location Quotient (LQ) ternyata hanya ada satu tanaman pangan yang merupakan komoditas yang potensi unggulan, yaitu padi sawah dengan nilai LQ sebesar 1,544

Tabel 3.14. Indeks Location Quotient (LQ) Kabupaten Labuhanbatu Utara Komoditas Pangan Tahun 2019

Produk	LQ	Keterangan
Padi Sawah	1,544	Potensi Unggulan
Padi Ladang	0,199	Bukan Unggulan
Jagung	0,024	Bukan Unggulan
Kedelai	0,000	Bukan Unggulan
Kacang Tanah	0,003	Bukan Unggulan
Kacang Hijau	0,000	Bukan Unggulan
Ubi Kayu	0,025	Bukan Unggulan
Ubi Jalar	0,000	Bukan Unggulan

Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka 2020 (data diolah)

Berdasarkan jumlah produksi per kecamatan dari keempat komoditas pangan potensi unggulan Kabupaten Labuhanbatu Utara, didapatkan kecamatan sentra produksi untuk masing-masing komoditas potensi unggulan tersebut.

Tabel 3.15. Jumlah Produksi Komoditas Pangan Padi Sawah Unggulan Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2019

Kecamatan	Kelapa Sawit	
	Produksi (ton)	Luas Lahan (Ha)
NA IX-X	19.485,00	9.458,00
Marbau	131.835,00	9.980,00
Aek Kuo	124.600,00	8.800,00
Aek Natas	194.520,00	13.547,00
Kualuh Selatan	139.411,00	7.692,00
Kualuh Hilir	130.231,80	13.290,18
Kualuh Hulu	195.900,00	16.290,18
Kualuh Leidong	90.935,04	7.668,22

Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka 2020 (data diolah)

Adapun sentra produksi untuk komoditas padi sawah tersebut adalah Kecamatan Kualuh Hulu dengan jumlah produksi sebesar 195.900 ton.

d. Komoditas Perkebunan

Dari 4 jenis tanaman perkebunan rakyat yang terdapat di Kabupaten Labuhanbatu Utara berdasarkan perhitungan Location Quotient (LQ) ternyata hanya ada dua tanaman perkebunan yang merupakan komoditas yang potensi unggulan, yaitu kelapa sawit dengan nilai LQ sebesar 1,808.

Tabel 3.16. Indeks Location Quotient (LQ) Kabupaten Labuhanbatu Utara Komoditas Perkebunan Tahun 2019

Produk	LQ	Keterangan
Karet	0,289	Bukan Unggulan
Kelapa Sawit	1,808	Potensi Unggulan
Kelapa	0,300	Bukan Unggulan
Kakao	0,135	Bukan Unggulan

Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka 2020 (data diolah)

Berdasarkan jumlah produksi per kecamatan, adapun sentra produksi kelapa sawit terdapat di Kecamatan Kualu Hulu dengan jumlah produksi sebanyak 195.900 ton. Dengan luas lahan kelapa sawit sebesar 16.290,18 Ha, Kecamatan Hulu merupakan daerah yang memiliki potensi pengembangan tanaman perkebunan kelapa sawit terbesar di Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Tabel 3.17. Luas Lahan dan Jumlah Produksi Komoditas Perkebunan Unggulan Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2019

Kecamatan	Kelapa Sawit	
	Produksi (ton)	Luas Lahan (Ha)
NA IX-X	19.485,00	9.458,00
Marbau	131.835,00	9.980,00
Aek Kuo	124.600,00	8.800,00
Aek Natas	194.520,00	13.547,00
Kualuh Selatan	139.411,00	7.692,00
Kualuh Hilir	130.231,80	13.290,18
Kualuh Hulu	195.900,00	16.290,18
Kualuh Leidong	90.935,04	7.668,22

Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka 2020 (data diolah)

e. Komoditas Daging Unggas

Dari 3 jenis unggas yang terdapat di Kabupaten Labuhanbatu Utara berdasarkan perhitungan Location Quotient (LQ) ternyata ayam pedaging merupakan komoditas yang potensi unggulan dengan nilai LQ sebesar 1,251.

Tabel 3.18. Indeks Location Quotient (LQ) Kabupaten Labuhanbatu Utara Komoditas Daging Unggas Tahun 2019

Produk	LQ	Keterangan
Itik	0,170	Bukan Unggulan
Ayam Kampung	0,438	Bukan Unggulan
Ayam Pedaging	1,251	Potensi Unggulan

Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka 2020 (data diolah)

Berdasarkan jumlah produksi per kecamatan, adapun sentra produksi daging itik terdapat di Kecamatan Kualuh Hulu dengan jumlah produksi sebanyak 11.184 kg diikuti Kecamatan Kualuh Hulu dengan jumlah produksi mencapai 1.439 kg dan Kecamatan Aek Kuo dengan total produksi 1.058 kg. sedangkan untuk daging ayam kampung juga terdapat di Kecamatan Kualuh Hulu dengan jumlah produksi mencapai 30.838 kg diikuti Kecamatan Kualuh Selatan dengan jumlah produksi sebesar 18.503 kg.

Tabel 3.19 Jumlah Populasi dan Produksi Komoditas Unggas Unggulan Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2019

Kecamatan	Produksi Daging (kg)			Populasi (Ekor)		
	Itik	Ayam Kampung	Ayam Pedaging	Itik	Ayam Kampung	Ayam Pedaging
NA IX-X	594	14.330	120.773	2.419	9.761	37.030
Marbau	679	11.027	1.011.104	2.612	9.367	39.504
Aek Kuo	1.058	10.703	98.472	774	6.895	8.800
Aek Natas	908	12.528	104.438	2.044	12.064	664
Kualuh Selatan	11.184	18.503	119.196	489	18.253	25.995
Kualuh Hilir	365	5.082	61.068	3.735	22.276	597
Kualuh Hulu	1.439	30.838	190.940	2.988	8.043	74.533
Kualuh Leidong	245	5.212	53.227	2.515	7.326	792

Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka 2020 (data diolah)

f. Komoditas Telur Unggas

Dari 2 jenis unggas yang terdapat di Kabupaten Labuhanbatu Utara berdasarkan perhitungan Location Quotient (LQ) ternyata ternak menghasilkan telur yang menjadi potensi unggulan, yaitu itik dengan nilai LQ sebesar 1,018.

Tabel 3.20. Indeks *Location Quotient* (LQ) Kabupaten Labuhanbatu Utara Komoditas Telur Unggas Tahun 2019

Produk	LQ	Keterangan
Itik	1,018	Potensi Unggulan
Ayam Kampung	0,981	Bukan Unggulan

Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka 2020 (data diolah)

Berdasarkan jumlah produksi per kecamatan, adapun sentra produksi telur unggas terdapat di Kecamatan NA IX-X dengan jumlah produksi untuk telur ayam kampung sebanyak 69.737 kg serta produksi telur itik sebesar 67.006.

Tabel 3.21. Jumlah Produksi Komoditas Telur Unggas Unggulan Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2019

Kecamatan	Produksi (kg)	
	Telur Ayam Kampung	Telur Itik
NA IX-X	69.737	67.006
Marbau	10.670	14.474
Aek Kuo	9.701	3.715
Aek Natas	25.363	11.837
Kualuh Selatan	4.627	1.473
Kualuh Hilir	4.236	10.922
Kualuh Hulu	5.400	18.114
Kualuh Leidong	4.430	5.547

Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (2020)

g. Komoditas Ternak

Dari 5 jenis ternak yang terdapat di Kabupaten Labuhanbatu Utara berdasarkan perhitungan Location Quotient (LQ) didapatkan jenis ternak yang potensi unggulan, yaitu Sapi potong dengan nilai LQ sebesar 2,255.

Tabel 3.22. Indeks *Location Quotient* (LQ) Kabupaten Labuhanbatu Utara Komoditas Ternak Tahun 2019

Produk	LQ	Keterangan
Sapi potong	2,255	Potensi Unggulan
Kerbau	0,047	Bukan Unggulan
Kambing	0,863	Bukan Unggulan
Domba	0,680	Bukan Unggulan
Babi	0,354	Bukan Unggulan

Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka 2020 (data diolah)

Berdasarkan populasi ternak per kecamatan, adapun sentra ternak domba terdapat di terdapat di Kecamatan Kualuh Hulu dengan jumlah populasi masing- masing sebanyak 2.920 ekor. Sedangkan sentra ternak sapi berada di Kecamatan Marbau dengan jumlah populasi sebanyak 10.669 ekor. Dan Kecamatan Marbau menjadi sentra ternak Kambing dengan jumlah populasi sebanyak 2.421 ekor.

Tabel 3.23. Jumlah Populasi dan Produksi Komoditas Ternak Unggulan Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2016

Kecamatan	Populasi (ekor)			Produksi (ton)		
	Domba	Kambing	Sapi	Domba	Kambing	Sapi
NA IX-X	889	1.401	5.993	5.103	5.239	128.242
Marbau	1.871	2.095	10.669	2.664	4.303	85.495
Aek Kuo	448	1.059	9.840	3.175	3.595	82.970
Aek Natas	480	1.640	3.427	1.959	3.347	77.504
Kualuh Selatan	1.095	2.063	4.667	6.857	9.530	192.373
Kualuh Hilir	222	2.421	1.292	862	1.449	25.648
Kualuh Hulu	2.920	1.949	6.446	4.992	6.179	209.472
Kualuh Leidong	231	2.072	1.292	686	1.276	29.934

Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka (2020)

Kecamatan Kualuh Selatan merupakan daerah di Kabupaten Labuhanbatu Utara yang menghasilkan produksi daging ternak domba dan kambing terbesar dibandingkan kecamatan lainnya dengan jumlah produksi sebesar 6.857 kg untuk daging domba dan 9.530 kg untuk daging kambing. Sementara itu, Kecamatan Kualuh Hulu dengan jumlah produksi daging ternak sapi sebesar 209.472 kg, merupakan daerah di Kabupaten Labuhanbatu Utara yang paling banyak menghasilkan daging sapi dibandingkan kecamatan lainnya.

h. Komoditas Perikanan

Kabupaten Labuhanbatu Utara hanya memiliki budidaya perikanan air laut yang berdasarkan perhitungan Location Quotient (LQ) merupakan komoditas potensi unggulan dengan nilai LQ sebesar 1,355.

**Tabel 3.24. Indeks *Location Quotient* (LQ)
Kabupaten Labuhanbatu Utara Komoditas Perikanan Tahun 2019**

Produk	LQ	Keterangan
Ikan Laut	1,355	Potensi Unggulan
Ikan Tawar	0,028	Bukan Unggulan
Sumber : Labuhanbatu Utara Dalam Angka 2020 (data diolah)		

Berdasarkan jumlah produksi per kecamatan, budi daya perikanan hanya terdapat di dua kecamatan dengan sentra produksi ikan laut terdapat di Kecamatan Kualuh Leidong dengan jumlah produksi sebanyak 8.719,322 ton dan Kecamatan Kualuh Selatan sebagai sentra produksi ikan air tawar dengan jumlah produksi sebesar 13,212 ton.

Tabel 3.25. Jumlah Produksi Komoditas Perikanan Unggulan Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2019

Kecamatan	Produksi Ikan (ton)	
	Ikan Tawar	Ikan Laut
NA IX-X	9,457	-
Marbau	11,961	-
Aek Kuo	11,335	-
Aek Natas	8,205	-
Kualuh Selatan	13,212	-
Kualuh Hilir	-	527,043
Kualuh Hulu	8,830	-
Kualuh Leidong	-	8.719,322

Sumber: Labuhanbatu Utara Dalam Angka (2020)

E. PEMETAAN DAERAH POTENSI UNGGULAN

Dari delapan Kecamatan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara, hanya satu kecamatan yang tidak memiliki potensi komoditas unggulan untuk sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan industri yaitu Kecamatan Aek Natas.

Tabel 3.26. Komoditas Unggulan Setiap Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun 2019

Kecamatan	Sayuran	Buah	Pertanian	Perkebunan	Unggas		Peternakan	Perikanan	Industri
NA IX-X	Kangkung, bayam	-	-	-	-	Telur Itik	-	-	-
Marbau	terung	-	-	-	-	-	Sapi	-	Industri besar/ sedang, Mikro Kecil
Aek Kuo	timun	-	-	-	-	-	-	-	-
Aek Natas	-	Pepaya	-	-	-	-	-	-	-
Kualuh Selatan	-	Mangga	-	-	Daging itik	-	-	Ikan Tawar	-
Kualuh Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kualuh Hulu	-	-	Padi Sawah	Sawit	Daging Ayam Kampung	-	-	Daging Sapi/ Lembu	-
Kualuh Leidong	-	-	-	-	-	-	-	-	Ikan Laut

Sumber : Data diolah

F. KATEGORI KEUNIKAN DAERAH

Untuk produk unggulan yang merupakan keunikan daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara terdapat 10 komoditas yang termasuk kategori unggulan. Dimana ke sepuluh komoditas tersebut hanya tersebar pada 4 Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu utara, yaitu di Kecamatan Kualuh Selatan, Kualuh Hilir, Kualuh Hulu dan Kualuh Leidong. Sementara itu, di Kecamatan NA IX-X, Marbau, Aek Kuo dan Aek Natas tidak terdapat produk unggulan yang termasuk ke dalam kategori keunikan daerah.

Tabel 3.27. Sebaran Komoditas Unggulan Keunikan Daerah di Kabupaten Labuhanbatu Utara

Kecamatan	Produk
NA IX-X	-
Marbau	-
Aek Kuo	-
Aek Natas	-
Kualuh Selatan	Kerajinan Kulit Kerang
Kualuh Hilir	Kerupuk Udang, Teri, Belacan, Kerajinan Rumbia, Rotan dan Pandan
Kualuh Hulu	Jamur Tiram, Kerajinan Lidi dan Batubata
Kualuh Leidong	Kerupuk Udang, Teri dan Belacan

Sumber : Data Primer (diolah)

Kecamatan Kualuh Hilir merupakan kecamatan yang memiliki produk unggulan keunikan daerah yang paling banyak dibandingkan 3 kecamatan lainnya yaitu berupa produk kerupuk udang, teri, belacan, kerajinan rumbia, kerajinan rotan dan kerajinan pandan. Di Kecamatan Kualuh Hulu terdapat 3 produk unggulan keunikan daerah, yaitu jamur tiram, kerajinan lidi dan batubata. Di Kecamatan Kualuh Leidong terdapat 3 produk unggulan keunikan daerah berupa produk turunan ikan laut, yaitu kerupuk udang, teri dan belacan. Sedangkan Kecamatan Kualuh Selatan merupakan kecamatan yang memiliki produk unggulan keunikan daerah yang paling sedikit dibandingkan 3 kecamatan lainnya, yaitu hanya produk kerajinan kulit kerang saja.

G. ANALISA SWOT

SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu kajian. Keempat faktor itulah yang membentuk akronim SWOT (*strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats*). SWOT akan lebih baik dibahas dengan menggunakan tabel yang dibuat dalam kertas besar, sehingga dapat dianalisis dengan baik hubungan dari setiap aspek.

Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari suatu kajian dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut. Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT, di mana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

Tabel G.1 Analisa SWOT Kabupaten Labuhanbatu Utara

Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan jumlah tenaga kerjalokal 2. Keterampilan tenagakerja cukup baik 3. Produksi yang sudah optimum 4. Informasi harga produk yang mudah diakses 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan lahan yang terbatas 2. Keterbatasan peralatan pendukung produksi (traktor, cangkul, dll) 3. Jaringan pemasaran yang belum tersedia 4. Keterampilan petani/pelaku usaha yang masih kurang baik
Peluang (O)	Ancaman (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Infrastruktur listrik yang semakin baik 2. Semakin banyaknya industri pengolahan 3. Peraturan daerah yang kondusif 4. Program dan kegiatan pelatihan keterampilan yang mendukung 5. Tersedianya tenaga pendukung (penyuluh dan pendamping) 6. Komunikasi yang semakin terjalin baik antar pemda dengan masyarakat 7. Kemudahan dalam proses perijinan 8. Retribusi yang tidak memberatkan pelaku usaha 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan bibit, pupuk dan insektisida yang terbatas 2. Harga jual produk yang tidak stabil 3. Kondisi infrastruktur jalan dan irigasi yang kurang baik 4. Kondisi infrastruktur air bersih yang kurang memadai 5. Pendampingan permodalan yang masih kurang dari pemerintah daerah 6. Kurangnya sosialisasi pemasaran yang dilakukan oleh pemerintah daerah

Berdasarkan tabel SWOT di atas, maka perlu dilakukan kajian mengenai strategi yang harus dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara untuk dapat menggunakan seluruh kekuatan yang dimiliki agar kelemahan bisa ditutupi dan bagaimana peluang yang ada di dapatkan dengan cara mengatasi hambatan- hambatan yang dihadapi.

Tabel G.2. Strategi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara

Strategi S – O	Strategi W – O
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan dan Memperkuat Kapasitas Stakeholder Daerah 2. Melakukan diversifikasi produk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya investasi dan berkembangnya UMKM 2. Fasilitasi sumber-sumber pembiayaan usahayang terjangkau 3. Promosi produk unggulan daerah 4. Bantuan pengembangan UMKM secara finansial dan non finansial 5. Membangun kerja sama antar daerah
Strategi (S-T)	Strategi (W-T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan dan Pengembangan Sarana Produksi (Saprodi) 2. Pemberdayaan koperasi dalam penyediaan saranaproduksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun forum kemitraan usaha 2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana 3. Menyusun teknologi informasi terkait dengan perkembangan harga komoditi unggulan

Dengan adanya strategi yang diambil berdasarkan analisis SWOT, maka dapat kita susun suatu program/kegiatan yang sebaiknya dilakukan untuk bisa mewujudkan strategi tersebut. Program/kegiatan tersebut diharapkan mampu mengembangkan produk unggulan daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara yang akan berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu Utara itu sendiri. Adapun program/kegiatan yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

Tabel G.3. Program/Kegiatan Yang Dilakukan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara Berdasarkan Strategi Analisis SWOT

No	STRATEGI	PROGRAM /KEGIATAN
1	Meningkatkan dan memperkuat kapasitas stakeholder di daerah	Meningkatkan kapasitas pemimpin dan staf pemerintah daerah melalui penyelenggaraan seminar, loka karya, pelatihan dan studibanding
		Meningkatkan kapasitas keterampilan dan kreativitas masyarakat melalui penyelenggaraan seminar, loka karya, pelatihan dan studibanding Mendorong inovasi dan diversifikasi pelaku usaha melalui pembangunan science techno park
2	Melakukan diversifikasi produk	Melakukan identifikasi keterkaitan ke belakang dan ke depan untuk produk unggulan Mendorong peningkatan produksi yang memiliki keterkaitan industri pengolahan (hilirisasi)
3	Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya investasi dan berkembangnya UMKM	Melakukan deregulasi dan kemudahan perizinan Membangun sistem pelayanan perizinan terpadu
4	Fasilitasi sumber-sumber pembiayaan usaha	Memfasilitasi tersedianya sumber-sumber pembiayaan usaha yang terjangkau bagi UMKM
5	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana	Menyediakan dan memperkuat infrastruktur yang diperlukan untuk menunjang dan memperlanar efektifitas perekonomian masyarakat Menyediakanataumeningkatkankualitas pasar di setiap kecamatan
6	Promosi Produk Unggulan Daerah	Menyediakan informasi dasar mengenai kondisi dan lokasi potensi daerah Melakukan kampanye, promosi dan pemasaran terkait potensi dan peluang investasi melalui kegiatan expo, website, media sosial

		pemberdayaan dan penggunaan UMKM untuk kebutuhan Pemda dan swasta di Labura
7	Membangun forum kemitraan usaha	Membuka kerja sama melalui pembentukan forum kemitraan antar pelaku usaha
		Mengembangkan sistem informasi dan komunikasi anggota forum kemitraan
8	Bantuan pengembangan UMKM secara finansial dan non finansial	Memberikan program bantuan modal dan melakukan pendampingan pemanfaatannya
		Memberikan bantuan peralatan pendukung produksi
9	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Produksi (Saprodi)	Mendorong penyediaan sarana produksi (bibit, pupuk, dan insektisida) yang mendukung produkunggulan
		Pengembangan pusat pembibitan bibit unggul
10	Membangun kerja sama antar daerah	Melakukan identifikasi keterkaitan ekonomi lokal dengan daerah sekitar
		Membangun kerja sama dengan daerah lain melalui sebuah nota kesepahaman

H. PROFIL POTENSI PARIWISATA

Berdasarkan *hasil identifikasi* lapangan terdapat 59 objek wisata yang tersebar disetiap kecamatan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara yang diantaranya dikategorikan dalam 37 wisata alam, 12 objek wisata buatan atau cagar budaya, 8 objek wisata religi dan 2 objek wisata kuliner. Berikut 59 persebaran objek wisata yang ada di kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Utara.

1. Kecamatan Kualuh Hulu


Kecamatan Kualuh Hulu merupakan kecamatan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Dari hasil identifikasi lapangan terdapat 12 objek wisata yang tersebar di Kecamatan Kualuh Hulu terdiri dari 9 objek wisata alam, 2 objek wisata buatan atau cagar budaya dan 1 objek wisata religi. Yang tersebar di 4 (Empat) desa yaitu Desa Pantai Beringin, Desa Kuala Beringin, Desa Pulo Dogom dan Desa Parbaudangan. Objek wisata alam memiliki potensi pemandangan alam yang indah, sungai-sungai, goa-goa dan menarik untuk dikunjungi seperti wisata alam air terjun aek sordang, air terjun pelangi indah, dan goa putih sungai pante 3. Lokasi wisata buatan yang berada di Desa Kuala Beringin dan Desa Parbaudangan memiliki berbagai wahana permainan yang menarik untuk di nikmatin bersama keluarga seperti kolam renang, dan permainan anak-anak. Makam tengku raden merupakan wisata religi yang ada di Kecamatan Kualuh Hulu dengan kondisi makam yang baik, wisatawan yang datang dapat ziarah atau mendokannya.




Pada objek wisata yang tersebar di Kecamatan Kualuh Hulu hanya beberapa objek wisata yang memiliki fasilitas pendukung seperti memiliki lahan parkir, gazebo/beristirahat, musholla, warung makanan dan toilet. Diantaranya yaitu objek wisata londut waterpark aladin, wisata air terjun bidadari, wisata air





terjun pelangi indah, wisata rumah pohon dan waterpark parpaudangan dan air terjun aek sordang. Dan untuk objek wisata yang lain masih memiliki keterbatasan untuk fasilitas pendukung dan ada objek wisata yang tidak memiliki fasilitas pendukung. Kurangnya fasilitas pendukung yang ada di kawasan objek wisata karena belum ada pengelolaan baik itu dari pemerintah kabupaten dan masyarakat. Untuk persebaran fasilitas pendukung wisata paling banyak berada pada pusat kecamatan dan Ibukota kabupaten.




Akses menuju lokasi wisata lebih dominan menggunakan kendaraan pribadi karena kondisi jaringan jalan yang rusak dengan kontruksi mulai dari krikil, tanah dan pasir batu (Sirtu) karena lokasi objek wisata yang berada di hutan dan perkebunan. Untuk kawasan yang terlayani kendaraan angkutan umum seperti Bus dan KUPJ hanya melintas dikawasan Ibukota Kabupaten dan Kecamatan. Sedangkan kondisi jaringan jalan dari Ibukota Kabupaten sampai daerah permukiman penduduk baik dengan konstruksi beton dan aspal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **3.28** berikut :




Tabel 3.28
Persebaran Wisata, Potensi dan Permasalahan di Kecamatan Kualuh Hulu
Di Kabupaten Labuhanbatu Utara



No	Kecamatan	Lokasi	Kategori Wisata	Nama Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
1.	Kualuh Hulu	Dusun I Kampung Selamat Desa Pantai Beringin	1. Wisata Alam	1. Pantai I	1. Sungai 2. Pemandangan Alam	1. Tidak Ada Penataan/pengelolaan dari pemkab dan masyarakat. 2. Tidak Ada petunjuk jalan menuju ke lokasi 3. Tidak ada angkutan umum yang menuju kelokasi objek wisata 4. Kurangnya tingkat keamanan karena tidak ada pengelola di lokasi wisata 5. Kondisi jalan rusak dan kurangnya fasilitas pendukung di wisata.	



No	Kecamatan	Lokasi	Kategori Wisata	Nama Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
		Dusun Aek Mongom Desa Kuala Beringin	1. Wisata Alam	2. Pantai III	1. Pemandangan Alam 2. Sungai	1. Tidak Ada Penataan/pengelolaan dari pemkab dan masyarakat. 2. Tidak Ada petunjuk jalan menuju ke lokasi 3. Tidak ada angkutan umum yang menuju kelokasi objek wisata 4. Tingkat keamanan yang kurang karena tidak ada pengelola di lokasi wisata 5. Kondisi jalan rusak dengan konstruksi krikil dan kurang lengkap fasilitas pendukung dikawasan wisata.	  




No	Kecamatan	Lokasi	Kategori Wisata	Nama Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
		Dusun I Kampung Selamat Desa Kuala Beringin	1. Wisata Alam	3. Air Terjun Pelangi Indah	1. Pemandangan alam yang menarik, sejuk dan asri	1. Tidak ada angkutan umum yang menuju kelokasi objek wisata	 
		Kampung Hidup Baru Desa Kuala Beringin	1. Wisata Alam	4. Air Terjun Bidadari	1. Pemandangan alam yang menarik dan sejuk	1. Tidak adanya penataan pada lokasi wisata 2. Tidak ada angkutan umum yang menuju lokasi.	 


No	Kecamatan	Lokasi	Kategori Wisata	Nama Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
		Dusun Batu Juguk	1. Wisata Alam	5. Air Terjun Tajopit/batu Juguk	1. Alam yang menarik dan sejuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Ada Penataan/pengelolaan dari pemkab dan masyarakat. 2. Tidak Ada petunjuk jalan menuju ke lokasi 3. Tidak ada angkutan umum yang menuju kelokasi objek wisata 4. Tingkat keamanan yang kurang karena tidak ada pengelola di lokasi wisata 	 
		Desa Pulo Dogom	1. Wisata Alam	6. Air Terjun Aek Sordang	1. Pemandangan alam yang menarik dan sejuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada angkutan umum yang menuju kelokasi objek wisata 	

No	Kecamatan	Lokasi	Kategori Wisata	Nama Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
							
		Desa Londut/dogom Dusun Aek Sordang	1. Wisata Buatan	7. Londut Waterpark Alladin	1. Tempat bermain anak-anak dan orangtua, karena waterparknya luas dan bersih, sumber air berasal dari sumur bor, tempatnya tertata rapih, sejuk, terdapat warung makanan, toilet, area parkir yang luas dan	1. Perlunya penataan kembali bangunan yang ada di objek wisata agar lebih terlihat menarik dan indah dilihat.	 

No	Kecamatan	Lokasi	Kategori Wisata	Nama Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
					panggung musik		
		Desa Kuala Beringin	1. Wisata Alam	8. Tebing Batu Nappolon,	1. Pemandangan yang indah, sejuk, dan dapat dijadikan tempat untuk petualangan karena letaknya di tengah-tengah hutan.	1. Lokasi yang berada dalam hutan sehingga untuk mengunjungi wisata ini wisatawan dapat menggunakan jasa gait agar tidak tersesat. 2. Kondisi jalan rusak dengan konstruksi krikil dan kurang lengkap fasilitas pendukung dikawasan wisata.	 
		Desa Kuala Beringin	1. Wisata Alam	9. Goa Putih, Sungai Pantai III	1. Pemandangan goa yang indah dan dapat mengambil pelajaran dari	1. Kondisi jalan menuju objek wisata goa putih sangat licin dan harus bersama pengelola, agar tidak tersesat di	

No	Kecamatan	Lokasi	Kategori Wisata	Nama Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
					<p>proses terbentuknya Goa, dan keadaan goa tersebut, cocok bagi pecinta hiking, karena letaknya di pinggir tebing tetapi tidak terlalu curam.</p>	<p>dalam goa.</p> <p>2. Perlunya penataan kembali dikawasan objek wisata agar lebih baik dan tertata.</p>	
		Kampung Hidup Baru Desa Kuala Beringin	1. Wisata Alam	10. Goa Tapak Tilasu	1. Pemandangan alam yang menarik, sejuk, dan dapat mengambil pelajaran mengenai goa	1. Lokasi objek wisata yang berada di hutan dengan kondisi jalan yang licin sehingga perlunya pengelola untuk memberi petunjuk dan informasi agar tidak tersesat saat berada di dalam goa	

No	Kecamatan	Lokasi	Kategori Wisata	Nama Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
						2. Kurang lengkapnya fasilitas pendukung dikawasan objek wisata.	
		Desa Parpaudangan	1. Wisata Buatan	11. Rumah Pohon dan Waterpark Parpaudangan	1. Wahana ini dapat dikembangkan menjadi waterpark yang ramah bagi keluarga dan kerabat, terdapat juga seni lukis, patung, dan tempatnya yang asri, dan tersedia juga makanan	1. Kurang baiknya kondisi jalan dengan konstruksi tanah 2. Kurangnya pengelola wisata dalam pendanaan sehingga pembangunan membuat objek tersebut kurang baik dan perlu dilakukan penataan kembali.	 

No	Kecamatan	Lokasi	Kategori Wisata	Nama Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
		Desa Kuala Beringin	1. Wisata Religi	12. Wisata Makam Tengku Raden	1. Ziarah 2. Mengetahui sejarah tengku-tengku raden.	1. Perlunya pengembangan dan penataan sekitar objek wisata agar lebih baik dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan.	


Sumber : Data Hasil Survey, Tahun 2018



2. Kecamatan Kualuh Selatan





Kecamatan Kualuh Selatan merupakan kecamatan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara yang memiliki potensi objek wisata yang tersebar di 7 desa diantaranya Desa Hasang, Desa Damuli Kebun, Desa Hasang, Desa Ronggas, Tanjung Pasir, Desa Suka Jadi, Desa Siamporik dan Desa Bandar Lama serta terdapat di 1 kelurahan yaitu Kelurahan Gunting Saga. Terdapat 8 objek wisata yang ada di Kecamatan Kualuh Selatan terdiri dari 3 objek wisata alam, 2 objek wisata religi, 2 objek wisata buatan atau cagar budaya dan 1 objek wisata kuliner. Objek wisata alam yang memiliki potensi pemandangan alam yang menarik untuk di kunjungi serta terdapat objek wisata kuliner yang ada di Kelurahan Gunting Saga dengan makanan khas Kabupaten Labuhanbatu Utara dan ikan baung. Tidak lengkap apabila datang ke Kabupaten Labuhanbatu Utara tidak singgah ke wisata kuliner ini, lokasi rumah makan yang berada di atas sungai membuat para pengunjung dapat menikmati suasana air yang sejuk. Tidak hanya itu pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara dan masyarakat sering membuat acara/event di kawasan sungai acara yang sering di adakan seperti perayaan ulang tahun hari kemerdekaan dan perayaan idul fitri.




Akses menuju wisata kuliner di Kecamatan Kualuh Selatan mudah di tempuh dengan lokasi di pusat kota juga berada di jalan lintas sumatera. Dengan kondisi jaringan jalan yang bagus dan berkonstruksi aspal. Sedangkan untuk lokasi objek wisata alam jauh dari pusat kota yaitu wisata Lubuk Lambung, aek ronggas dan aek sordang.. Untuk jelasnya dapat dilihat pada 3.29 berikut :




Tabel 3.29.
Persebaran Wisata, Potensi Dan Permasalahan Di Kecamatan Kualuh Selatan
Di Kabupaten Labuhanbatu Utara

No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Nama Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
2.	Kualuh Selatan	Desa Hasang	1. Wisata Alam	1. Lubuk Lambung	1. Airnya yang jernih 2. Udaranya yang segar	1. Tidak Ada Penataan/pengelolaan dari pemkab dan masyarakat. 2. Tidak Ada petunjuk jalan menuju ke lokasi 3. Tidak ada angkutan umum yang menuju kelokasi objek wisata 4. Tingkat keamanan yang kurang karena tidak ada pengelola di lokasi wisata 5. Akses menuju lokasi baik dengan konstruksi batu dan apal. 6. Kurang dilengkapi	

No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Nama Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
						dengan fasilitas pendukung yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung	
		Desa Damuli Kebun	1. Wisata Alam	2. Dataran Tinggi	1. Pemandangan Alam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Ada Penataan/pengelolaan dari pemkab dan masyarakat. 2. Tidak Ada petunjuk jalan menuju ke lokasi 3. Tidak ada angkutan umum yang menuju kelokasi objek wisata 4. Tidak dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang dapat dimanfaatkan. 	 

No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Nama Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
		Desa Aek Ronggas	1. Wisata Alam	3. Aek Ronggas	1. Pemandangan Alam	1. Jauh dari penduduk dan hanya bisa dilalui oleh sepeda motor saja, dan untuk mencapai aek ronggas memiliki waktu perjalanan yang lama dan ekstrem, Dengan konstruksi jalan tanah.	 
		Kelurahan Gunting Saga	1. Wisata Kuliner	4. Hagaf Pesta Pantai	1. Pemandangan sungai 2. Kuliner rumah makan ikan baung dan makanan khas kab. labuhanbatu utara 3. Di pinggir jalan	1. Kurangnya penataan/pengelolaan dari pemkab dan masyarakat.	 

No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Nama Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
					lintas sumatera		
		Desa Siamporik	1. Wisata Alam	5. Aek Sordang	1. Pemandangan Alam 2. Sungai	1. Jauh dari penduduk dan hanya bisa dilalui oleh sepeda motor saja, dan untuk mencapai aek ronggas memiliki waktu perjalanan yang lama dan ekstream 2. Kurang dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung	 
		Desa Tanjung Pasir	1. Wisata Religi	6. Masjid Tanjung Pasir	1. Tempat ibadah 2. Ziarah ke makam tuantuan guru.	1. Perlunya pengembangan dan penataan sekitar objek wisata agar lebih baik dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan.	

No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Nama Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
							
		Desa Suka Jadi	1. Wisata Religi	7. Makam Tuan Guru H. Syeh Muhammad Halifah Syukur Munte	1. Tempat ibadah 2. Ziarah ke makam tuan-tuan guru.	1. Tahap renovasi 2. Perlunya pengembangan dan penataan sekitar objek wisata agar lebih baik dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan.	
		Desa Bandar Lama	1. Wisata Buatan Atau Cagar Budaya	8. Tugu Juang	1. Peninggalan yang di jadikan sejarah dan dapat untuk pengetahuan	1. Perlunya pengembangan dan penataan sekitar objek wisata agar lebih baik dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan.	



Sumber : Data Hasil Survey, Tahun 2018


3. Kecamatan Aek Natas





Pada Kecamatan Aek Natas terdapat 9 objek wisata yang teridentifikasi di lapangan. Jenis wisata yang ada hanya wisata alam yang tersebar di 3 desa yaitu desa simonis, Desa Poldung dan desa Kampung Yaman. Nama objek wisata di Kecamatan Aek Natas yaitu ada wisata pantai bisky, pantai haluan, pantai tambatan, turunan sikkam, air terjun poldung, puncak bukit pamingke/hoza, aek parapat, air terjun kilo 7 dan arum jeram. Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara akan mengangkat objek wisata puncak bukit pamingke/hoza di Desa Kampung Yaman dan wisata arum jeram di desa simonis sebagai objek wisata tingkat nasional yang akan di kembangkan karena memiliki potensi view alam yang indah dan menarik juga terdapat wahana air di arum jeram karena airnya yang deras dapat menjadikan permainan arum jeram sehingga pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara mengakat 2 objek wisata yang ada di kecamatan aek natas untuk tingkat nasional. Lokasi start di mulai dari hulu derada di perbatasan Desa Sibito sampai ke pantai bisky.



Tidak hanya 2 objek wisata itu saja yang memiliki potensi yang menarik tetapi objek-objek wisata lainnya juga memilik potensi yang lebih menarik seperti air terjn poldung, air terjun kilo 7 juga sangat menarik di kunjungi lokasi objek wisata yang berada di dalam hutan dan perkebunan membuat tantangan bagi para wisatawan yang datang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **tabel 3.30** berikut :

Tabel III.3.30
Persebaran Wisata, Potensi Dan Permasalahan Di Kecamatan Aek Natas
Di Kabupaten Labuhanbatu Utara

No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
3.	Aek Natas	Desa Simonis	1. Wisata Alam	1. Pantai Bisky 2. Pantai Haluan 3. Pantai Tambatan	1. Aliran Sungai yang cukup deras dan dingin yang bisa menenangkan hati	1. Tidak Ada Penataan/pengelolaan dari pemkab dan masyarakat. 2. Tidak Ada petunjuk jalan menuju ke lokasi 3. Tidak ada angkutan umum yang menuju ke lokasi objek wisata 4. Kondisi jalan yang rusak dan sistem parkir yang belum tertata. 5. Kurang dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung.	  

No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
		Desa Poldung	1. Wisata Alam	4. Turunan Sikkam	1. Air yang menghantam dinding yang mengakibatkan penampakan pemandangan yang cukup indah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Ada Penataan/pengelolaan dari pemkab dan masyarakat. 2. Tidak Ada petunjuk jalan menuju ke lokasi 3. Tidak ada angkutan umum yang menuju kelokasi objek wisata 4. Kondisi jalan yang rusak dan sistem parkir yang belum tertata 5. Kurang dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung. 	 
		Desa Poldung	1. Wisata Alam	5. Air Terjun Poldung	1. Air terjun yang di airi sungai Aek Natas dan pesona alam yang cukup indah	1. Kondisi jalan menuju lokasi rusak dan masih rawan tergelincir dengan konstruksi jalan tanah.	

No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
		Desa Kampung Yaman	1. Wisata Buatan	6. Puncak Bukit Pamingke/Hoza	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bukit dengan ketinggian kurang dari 300 m dengan pemandangan yang menyejukkan hati 2. Pesona alam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi jalan menuju lokasi rusak dan masih rawan tergelincir dengan konstruksi jalan tanah 2. Tidak ada angkutan umum yang menuju kelokasi objek wisata 3. Kurang dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung. 	 
		Kelurahan Poldung	1. Wisata Alam	7. Aek Parapat	1. Pemandangan Alam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi jalan menuju lokasi rusak dan masih rawan tergelincir dengan konstruksi jalan tanah 2. Tidak ada angkutan umum yang menuju kelokasi objek wisata 3. Kurang dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung. 	 

No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
		Desa Terang Bulan	1. Wisata Alam	8. Air Terjun Kilo 7	1. Pemandangan Alam 2. Sungai 3. Batu-batu besar	1. Tidak Ada Penataan/pengelolaan dari pemkab. 2. Tidak Ada petunjuk jalan menuju ke lokasi 3. Tidak ada angkutan umum yang menuju ke lokasi objek wisata 4. Kurang di lengkapi fasilitas pendukung.	
		Desa Simonis	1. Wisata Alam	9. Arung Jeram	1. Aliran Sungai yang cukup deras dan dingin yang bisa menenangkan hati	1. Tidak Ada Penataan/pengelolaan dari pemkab dan masyarakat. 2. Tidak Ada petunjuk jalan menuju ke lokasi 3. Tidak ada angkutan umum yang menuju ke lokasi objek wisata 4. Kondisi jalan yang rusak dan sistem parkir yang belum tertata. 5. Kurang dilengkapi dengan	


No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
						fasilitas pendukung yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung.	

Sumber : Data Hasil Survey, Tahun 2018

4. Kecamatan Aek Kuo

Untuk wisata di Kecamatan Aek Kuo hanya terdapat 1 objek wisata dengan kategori wisata alam, wisata padang halaban view berada di Desa Padang Halaban. Pengunjung disajikan dengan suasana objek wisata yang alam dan sejuk. Wisata padang halaban view di kelilingin pepohonan besar yang berumur puluhan tahun dan terdapat rel kereta api. Bagi wisatawan yang ingin berkunjung bisa menggunakan akomodasi kereta api karena lokasi objek wisata tidak jauh dari stasiun kereta api di Kecamatan Aek Kuo. Kondisi jaringan jalan yang baik dan berkonstruksi aspal, pengunjung juga di lengkapi fasilitas pendukung seperti tempat ibadah, toko/warung, serta perdagangan jasa yang berda tidak jauh dari objek wisata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 3.31** berikut :

Tabel 3.31
Persebaran Wisata, Potensi Dan Permasalahan Di Kecamatan Aek Kuo
Di Kabupaten Labuhanbatu Utara

No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
4.	Aek Kuo	Desa Padang Halaban	1. Wisata Alam	1. Padang Halaban View	1. Berupa pepohonan besar di sepanjang lokasi dan rel kreta api. Yang membuat pemandangan yang sejuk	1. Kurangnya kebersihan seperti masih tersebar kotoran ternak disekeliling jalan maupun rel	

Sumber : Data Hasil Survey, Tahun 2018

5. Kecamatan Na IX-X

Kecamatan Na IX-X merupakan kecamatan yang memiliki jumlah objek wisata lebih banyak dari kecamatan lain yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara berjumlah 16 objek wisata dengan 14 jenis objek wisata alam dan 2 objek wisata buatan atau cagar budaya. Terdapat objek wisata alam yang menajubkan yang belum tereksplor di luar yang di miliki kecamatan Na IX-X seperti wisata aek buru, rindu alam, pantai monyet, goa kaca, tangkahan lobu, air terjun bertingkat puncak manalese, sungai pirlok/pilpil, hadabuan hill dan air terjun indah, berlokasi jauh dari pusat kota dan berada di dalam perkebunan kelapa sawit dengan kondisi jaringan jalan yang rusak dengan konstruksi tanah. Wisata butan/ cagar budaya yaitu wisata taman tugu juang 45 dan gapura tugu juang 45 yang berlokasi di kota batu pinggir jalan lintas sumatera sehingga mudah terjaungkau bagi wisatawan yang ingin berkunjung untuk bersantai.



Wisata goa kaca dan tangkahan lobu merupakan wisata alam yang sangat menajubkan perlu adanya pengembangan, terdapat bebatuan yang membentuk seperti goa dan air yang sangat jernih dan segar mengalir ke hilir. Perlunya penataan kembali pada objek wisata ke Kecamatan Na IX-X karena belum ada pengelolah dari pemerintah maupun investor.




Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara juga akan mengembakan objek wisata hadabuan hill di Dusun Napompar Desa Pematang Kecamatan Na IX-X ketingkat nasional. Wisata hadabuan hill memiliki potensi view alam yang menarik dan indah sehingga pemerintah ingin mengembangkan khusus wisata ini.




Dengan jumlah objek wisata yang berjumlah banyak namun fasilitas pendukung di kawasan objek wisata belum tersedia kecuali pada wisata sungai pirlok/pilpil. Sehingga perlu adanya kerja sama pemerintah dan masyarakat untuk




mengelolah objek-objek wisata. Agar dapat menarik daya tarik yang tinggi dan banyak para pengunjung yang datang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 3.32.** berikut :





Tabel 3.32
Persebaran Wisata, Potensi Dan Permasalahan Di Kecamatan Na IX-X
Di Kabupaten Labuhanbatu Utara




No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
5.	Na IX-X	Desa Batu Tunggal	1. Wisata Alam	1. Aek Buru	1. Alam yang menarik dan sejuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Ada Penataan/pengelolaan dari pemkab dan masyarakat. 2. Tidak ada angkutan umum yang menuju kelokasi objek wisata 3. Tingkat keamanan yang kurang karena tidak ada pengelola di lokasi wisata 	
		Desa Batu Tunggal	1. Wisata Alam	2. Rindu Alam	1. Sungai yang cukup tenang, bersih, dingin yang aman untuk bermain anak anak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Ada Penataan/pengelolaan dari pemkab dan masyarakat. 2. Tidak ada angkutan umum yang menuju kelokasi objek wisata 3. Pengelolaan lingkungan yang kurang baik dan fasilitas pendukung tidak ditemukan. 	



No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
		Desa Silumajang	1. Wisata Alam	3. Pantai Monyet	1. Pemandangan Alam 2. Sungai 3. Tebing-tebing bebatuan yang tinggi	1. Tidak Ada Penataan/pengelolaan dari pemkab dan masyarakat 2. Tidak ada angkutan umum yang menuju kelokasi objek wisata 3. Kontruksi jalan menuju kelokasi wisata tanah dengan kondisi kurang baik 4. Kurangnya fasilitas pendukung objek wisata seperti tempat ganti/wc, jualan makanan, tempat sampah, jaringan telekomunikasi dan pondok tempat bersantai.	 
		Desa Meranti Omas	1. Wisata Alam	4. Goa Kaca	1. Pemandangan Alam 2. Sungai 3. Batu-batu besar	1. Tidak Ada Penataan/pengelolaan dari pemkab. 2. Tidak Ada petunjuk jalan menuju ke lokasi 3. Tidak ada angkutan umum	





No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
						<p>yang menuju kelokasi objek wisata</p> <p>4. Kurangnya fasilitas pendukung objek wisata seperti tempat ganti/wc.</p>	
		Desa Hatapang	1. Wisata Alam	5. Air Terjun Bertingkat	1. Sungai 2. Air Terjun	<p>1. Tidak Ada Penataan/pengelolaan dari pemkab dan masyarakat.</p> <p>2. Tidak Ada petunjuk jalan menuju ke lokasi</p> <p>3. Tidak ada angkutan umum yang menuju kelokasi objek wisata</p> <p>4. Akses menuju lokasi terbilang lumayan baik dengan Kontruksi (sirtu) pasir batu</p> <p>5. Tidak dilengkapin dengan fasilitas pendukung yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung.</p>	 


No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
		Desa Batu Tunggal	1. Wisata Alam	6. Puncak Manalese	1. Pemandangan Alam	1. Tidak Ada Penataan/pengelolaan dari pemkab. 2. Tidak Ada petunjuk jalan menuju ke lokasi 3. Tingkat keamanan yang kurang karena tidak ada pengelola di lokasi wisata	
		Dusun Pulo Hopur, Desa Silumajang	1. Wisata Alam	7. Sungai Pirluk/pilpil	1. Pemandangan Alam 2. Sungai 3. Batu-batu besar	1. Tidak Ada Penataan/pengelolaan dari pemkab. 2. Tidak Ada petunjuk jalan menuju ke lokasi 3. Tingkat keamanan yang kurang karena tidak ada pengelola di lokasi wisata	 

No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
		Desa Meranti	1. Wisata Alam	8. Tangkahan Lobu	1. Pemandangan Alam 2. Sungai 3. Batu-batu besar	1. Tidak Ada Penataan/pengelolaan dari pemkab. 2. Tidak Ada petunjuk jalan menuju ke lokasi 3. Kurang dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung.	 
		Desa Maranti Omas, Dusun III Batu Sinanggar	1. Wisata Alam	9. Ari Terjun Indah	1. Pemandangan Alam 2. Air Jerjun	1. Tidak Ada Penataan/pengelolaan dari pemkab. 2. Tidak Ada petunjuk jalan menuju ke lokasi 3. Tingkat keamanan yang kurang karena tidak ada pengelola di lokasi wisata 4. Kurangnya fasilitas pendukung objek wisata seperti tempat ganti/wc, jualan makanan, tempat	 

No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
						sampah dan jaringan telekomunikasi.	
		Desa Sungai Raja	1. Wisata Alam	10. Air Terjun Jeri	1. Pemandangan Alam 2. Air Jerjun	1. Tidak Ada Penataan/pengelolaan dari pemkab. 2. Tidak Ada petunjuk jalan menuju ke lokasi 3. Tingkat keamanan yang kurang karena tidak ada pengelola di lokasi wisata 4. Kurangnya fasilitas pendukung objek wisata seperti tempat ganti/wc, jualan makanan, tempat sampah dan jaringan telekomunikasi.	 
		Desa Pindoan	1. Wisata Alam	11. Paropo Tampayan		1. Tidak Ada Penataan/pengelolaan dari pemkab 2. Tidak Ada petunjuk jalan menuju ke lokasi 3. Beralih fungsi menjadi galian	

No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
						<p>C</p> <p>4. Kurangnya fasilitas pendukung objek wisata seperti tempat ganti/wc, jualan makanan, tempat sampah dan jaringan telekomunikasi.</p>	
		Desa Brangir	1. Wisata Alam	12. Perkebunan Brangir	1. Pemandangan Alam	1. Kurang dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung.	 

No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
		Desa Aek Kota Batu	1. Wisata Buatan Atau Cagar Budaya	13. Taman Tugu Juang 45	1. Taman 2. Tempat bermain, bersantai dan berolahraga	1. Perlunya pengembangan dan penataan sekitar objek wisata agar lebih baik dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan.	
		Desa Aek Kota Batu	1. Wisata Buatan Atau Cagar Budaya	14. Gapura Tugu Juang 45	1. Taman 2. Tempat bermain, bersantai dan berolahraga		
		Dusun Napompar Desa Pematang	1. Wisata Alam	15. Hadabuan Hill	1. Pemandangan Alam	1. Tidak Ada Penataan/pengelolaan dari pemkab. 2. Tidak Ada petunjuk jalan menuju ke lokasi. 3. Tidak ada angkutan umum yang menuju kelokasi objek wisata 4. Tingkat keamanan yang kurang karena tidak ada	 

No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
						<p>pengelola di lokasi wisata</p> <p>5. Kurang dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung.</p>	
		Desa Hatapang	1. Wisata Alam	16. Kuala Hatapang	<p>1. Pemandangan Alam</p> <p>2. Bebatuan</p> <p>3. Sungai</p>	<p>1. Tidak Ada Penataan/pengelolaan dari pemkab.</p> <p>2. Tidak ada angkutan umum yang menuju kelokasi objek wisata</p> <p>3. Tingkat keamanan yang kurang karena tidak ada pengelola di lokasi wisata</p> <p>4. Kurang dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung.</p>	


Sumber : Data Hasil Survey, Tahun 2018



6. Kecamatan Merbau

Terdapat 3 objek wisata yang ada di Kecamatan Merbau di antaranya 1 objek wisata kuliner wisata salak pondoh di desa Babussalam Kelurahan Merbau, 1 objek wisata cagar budaya tugu perjuangan ancang sana di Kelurahan Merbau dan 1 objek wisata religi makam keluarga raja Merbau. Lokasi objek wisata di Kecamatan Merbau tidak jauh dari pusat kota sehingga fasilitas pendukung sarana dan prasarana untuk objek wisata ini lengkap seperti perdagangan dan jasa, tempat ibadah, keamanan, jaringan telekomunikasi, listrik dan air bersih.

Untuk mengunjungi objek wisata kebun salak pondoh hanya menempuh jarak 1 Km dari kecamatan, bagi pengunjung yang datang dapat dibekali ilmu tentang penanaman pohon salak oleh pemilik kebun salak tidak hanya itu pengunjung juga dapat membeli bibit pohon salak juga dapat memetik salak sendiri. Tidak ada biaya retribusi untuk berkunjung di wisata Kecamatan Merbau. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.33. berikut :

Tabel 3.33
Persebaran Wisata, Potensi Dan Permasalahan Di Kecamatan Merbau
Di Kabupaten Labuhanbatu Utara

No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
6.	Merbau	Desa Babussalam Kelurahan Merbau	1. Wisata Kuliner	1. Wisata Kebun Salak Pondoh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat dikembangkan skala besar 2. Pengunjung dapat dibekali ilmu tentang penanaman pohon salak oleh pemilik 3. Pengunjung juga dapat membeli bibit pohon salak 4. Pengunjung juga dapat memetik salak sendiri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Ada Penataan/pengelolaan dari pemkab. 2. Tidak Ada petunjuk jalan menuju ke lokasi 3. Tidak ada angkutan umum yang menuju kelokasi objek wisata 4. Tingkat keamanan yang kurang karena tidak ada pengelola di lokasi wisata 	 


No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
		Kelurahan Merbau	1. Wisata Cagar Budaya	2. Tugu Perjuangan Andjangsana	1. Dekat jalan lintas sumatera memudahkan wisatawan singgah.	1. Perlunya pengembangan dan penataan sekitar objek wisata agar lebih baik dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan.	
		Kelurahan Merbau	1. Wisata Religi	3. Makam Keluarga Raja Merbau	1. Ziarah ke Makam Keluarga Raja Merbau	1. Perlunya pengembangan dan penataan sekitar objek wisata agar lebih baik dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan.	



Sumber : Data Hasil Survey, Tahun 2018

7. Kecamatan Kualuh Leidong

Pada Kecamatan Kualuh Leidong terdapat 3 objek wisata dengan kategori 1 objek wisata alam pantai pasir putih Desa Simandulang dan 2 objek wisata religi wisata makam parsaulan di Desa Air Hitam dan tokong leidong di Kelurahan Leidong. Lokasi objek wisata yang jauh dari ibukota kecamatan berkisar 77,9 Km. Dengan kondisi jaringan jalan objek wisata yang rusak dengan kontruksi tanah. Sedangkan kondisi jaringan jalan Ibukota Kabupaten hingga Ibukota Kecamatan baik dengan konstruksi aspal. Wisata religi tokong leidong yang berumur ratusan tahun membuat ingin di kunjungin dan melihat keadaan objek wisata secara langsung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 3.37** berikut :

Tabel 3.37.
Persebaran Wisata, Potensi Dan Permasalahan Di Kecamatan Kualuh Leidong
Di Kabupaten Labuhanbatu Utara

No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
7.	Kualuh Leidong	Desa Simandulang	1. Wisata Alam	1. Pantai Pasir Putih Simandulang	1. Air Laut yang berpasir putih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Ada Penataan/pengelolaan dari pemkab. 2. Tidak Ada petunjuk jalan menuju ke lokasi 3. Tidak ada angkutan umum yang menuju kelokasi objek wisata 4. Tingkat keamanan yang kurang karena tidak ada pengelola di lokasi wisata 5. Kurangnya fasilitas pendukung objek wisata seperti tempat ganti/wc, warung makanan, tempat sampah. 	

No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
		Desa Air Hitam	1. Wisata Religi	2. Makam Parsaulan	1. Sejarah	1. Kondisi makam rusak ringan sehingga perlu adanya renovasi dalam wisata makam parsaulan agar tidak membahayakan wisatawan dengan kondisi bangunan yang bisa runtuh.	
		Kelurahan Leidong	1. Wisata Religi	3. Tokong Leidong	1. Tempat Ibadah	1. Perlu adanya penataan kembali agar lebih indah dan menarik.	

Sumber : Data Hasil Survey, Tahun 2018

8. Kecamatan Kualuh Hilir

Kecamatan Kualuh Hilir merupakan kecamatan yang terdapat di Kabupaten Labuhanbatu Utara terdapat 7 objek wisata yang setelah melakukan identifikasi lapangan diantaranya terdapat 1 objek wisata alam pantai jodoh/boting di Desa Kampung Mesjid, 4 objek wisata buatan/cagar budaya wisata perumahan wedena di kampung masjid, wisata sumur bor belanda di kampung masjid, sekolah bangunan belanda di pasar bilah dan meriam besi di kampung masjid, untuk wisata religi terdapat 2 objek wisata yaitu wisata makam raja-raja kampung mesjid dan makam raja-raja di teluk binjai peranganin.



Kondisi wisata cagar budaya dan religi yang baik kecuali wisata perumahan wedena dengan kondisi rusak ringan. Pengunjung yang datang tidak dikenakan biaya retribusi untuk masuk, sehingga tidak perlu harus membayar untuk melihat.

Akan tetapi lokasi objek wisata jauh dari pusat Ibukota Kabupaten berkisar kurang lebih mencapai 50,6 Km. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel**

3.38. berikut :

Tabel 3.38.
Persebaran Wisata, Potensi Dan Permasalahan Di Kecamatan Kualuh Hilir
Di Kabupaten Labuhanbatu Utara

No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
8.	Kualuh Hilir	Kampung Masjid	1. Wisata Cagar Budaya	1. Perumahan Wedena	1. Sejarah	1. Perlunya pengembangan dan penataan sekitar objek wisata agar lebih baik dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan.	
		Kampung Masjid	1. Wisata Cagar Budaya	2. Sumur Bor Belanda	1. Sejarah	1. Perlunya pengembangan dan penataan sekitar objek wisata agar lebih baik dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan.	
		Kampung Masjid	1. Wisata Religi	3. Makam Pahlawan	1. Ziarah Makam Raja-Raja	1. Perlunya pengembangan dan penataan sekitar objek wisata agar lebih baik dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan.	

No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
		Teluk Binjai Perangiran	1. Wisata Religi	4. Makam Raja-Raja	1. Ziarah Makam Raja-Raja	1. Perlunya pengembangan dan penataan sekitar objek wisata agar lebih baik dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan.	
		Pasar Bilah	1. Wisata Cagar Budaya	5. Sekolah Bangunan Belanda	1. Sejarah	1. Perlunya pengembangan dan penataan sekitar objek wisata agar lebih baik dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan.	
		Kampung Masjid	1. Wisata Cagar Budaya	6. Meriam Besi	1. Sejarah	1. Perlunya pengembangan dan penataan sekitar objek wisata agar lebih baik dan memberikan kenyamanan bagi wisatawan.	
		Kampung Masjid	1. Wisata Alam	7. Pantai Betting	1. Sungai 2. Perahu/sampan	1. Tidak Ada Penataan/pengelolaan dari pemkab. 2. Tidak Ada petunjuk jalan menuju ke lokasi	

No	Kecamatan	Desa	Kategori Wisata	Objek Wisata	Potensi dan Daya Tarik	Permasalahan	Foto Kondisi Objek Wisata
						<ul style="list-style-type: none"> 3. Tidak ada angkutan umum yang menuju kelokasi objek wisata 4. Tingkat keamanan yang kurang karena tidak ada pengelola di lokasi wisata 	

Sumber : Data Hasil Survey, Tahun 2018

Tabel 3.39.
Objek Wisata, Jarak, Fasilitas Dan Kondisi Jalan Berdasarkan Kecamatan
Di Kabupaten Labuhanbatu Utara

No	Nama Objek Wisata	Alamat / Lokasi	Jarak Ibukota Kabupaten	Jarak Kecamatan	Fasilitas							Kondisi Jalan
					Drain ase	Listri k	Telko m	Limb ah	Sampah	Air Bersih	Toilet	
1	Pantai I	Jl. Pantai I, Kampung Selamat, Desa Kuala Beringin, Kualuh Hulu	19,7	21	-	Ada	Ada	-	Dibakar	-	Ada	Rusak
2	Pantai III	Jl. Pantai III, Dusun Aek Mongom, Desa Kuala Beringin, Kualuh Hulu	23,3	24	-	Ada	-	-	Dibakar	-	-	Rusak
3	Air Terjun Pelangi Indah	Jl. Mawar, Dusun I, Kampung Selamat, Desa Kuala Beringin, Kualuh Hulu	19,6	20	-	Ada	Ada	-	Dibakar	Sumur Bor	Ada	Rusak
4	Air Terjun Bidadari	Jl. Pantai II, Kampung Hidup Baru, Desa Kuala Beringin, Kualuh Hulu	24,3	25	-	Ada	-	-	Dibakar	-	-	Rusak
5	Air Terjun Tajopit/batu Juguk	Dusun Batu Juguk, Kualuh Hulu	24,5	26	-	-	-	-	-	-	Ada	Rusak
6	Air Terjun Aek Sordang	Jl. Pariwisata, Desa Pulo Dogom, Kualuh Hulu	15,5	17	-	-	-	-	-	-	Ada	Baik

No	Nama Objek Wisata	Alamat / Lokasi	Jarak Ibukota Kabupaten	Jarak Kecamatan	Fasilitas							Kondisi Jalan
					Drainase	Listrik	Telkom	Limbah	Sampah	Air Bersih	Toilet	
7	Londut Waterpark Alladin	Jl. Londut, Desa Londut, Kualuh Hulu	14,1	15	-	Ada	-	-	Dibakar	-	Ada	Baik
8	Tebing Batu Napponol	Desa Kuala Beringin Kec. Kualuh Hulu	26,1	28	-	-	-	-	-	-	Ada	Rusak
9	Goa Putih, Sungai Pante 3	Jl. Pantai III, Dusun Aek Mongom, Desa Kuala Beringin, Kualuh Hulu	23,5	24	-	Ada	-	-	-	-	-	Rusak
10	Goa Tapak Tilas	Jl. Pantai II, Kampung Hidup Baru, Desa Kuala Beringin, Kualuh Hulu	24,3	25	-	Ada	-	-	Dibakar	-	-	Rusak
11	Rumah Pohon dan Waterpark Parpaudangan	Jl. Desa Parpaudangan , Kualuh Hulu	5,5	6	-	Ada	-	Septic Tank	Dibakar	Sumur Bor	-	Rusak
12	Lubuk Lambung	Dusun IV Desan Hasang Kec. Kualuh Selatan	19,4	8	Ada	Ada	Ada	-	Tidak Ada	Ada	-	Rusak
13	Dataran Tinggi	Desa Damuli Kebun Kec. Kualuh Selatan	12,8	2	-	Ada	Ada	-	Tidak Ada	-	-	Rusak
14	Aek Ronggas	Desa Aek Ronggas, Kualuh Selatan	20	9	-	Ada	-	Tidak Ada	-	-	-	Baik

No	Nama Objek Wisata	Alamat / Lokasi	Jarak Ibukota Kabupaten	Jarak Kecamatan	Fasilitas							Kondisi Jalan
					Drainase	Listrik	Telkom	Limbah	Sampah	Air Bersih	Toilet	
15	Hagaf Pesta Pantai	Desa Gunting Saga Kec. Kualuh Selatan	3,9	8	Ada	Ada	Ada	Ada	Diangkut	Ada	Ada	Baik
16	Aek Sordang	Desa Siamporik, Kualuh Selatan	21,5	9	-	Ada	-	-	-	-	-	Rusak
17	Pantai Bisky	Kelurahan Simonis Kec. Aek Natas	48	15	-	-	-	-	-	-	-	Rusak
18	Pantai Haluan	Kelurahan Simonis Kec. Aek Natas	45,3	14	-	-	-	-	-	-	-	Rusak
19	Pantai Tambatan	Kelurahan Simonis Kec. Aek Natas	47,2	14	-	-	-	-	-	-	Ada	Rusak
20	Turunan Sikkam	Kelurahan Poldung Kec. Aek Natas	75,9	43	-	-	-	-	-	-	-	Rusak
21	Puncak Pamingke/Hoza	Bukit Kampung Yaman, Kualuh Selatan	35,2	2	-	Ada	-	-	-	-	-	Rusak
22	Air Terjun Poldung	Kelurahan Poldung Kec. Aek Natas	74	41,6	-	-	-	-	-	-	-	Rusak
23	Air Terjun Indah	Dusun III Batu Sinanggar Desa Meranti Omas Kec. Na IX-X	56,1	14	-	Ada	-	-	-	-	-	Rusak
24	Aek Parapat	Kelurahan Poldung Kec. Aek Natas	78,5	46	-	-	-	-	-	-	-	Rusak

No	Nama Objek Wisata	Alamat / Lokasi	Jarak Ibukota Kabupaten	Jarak Kecamatan	Fasilitas							Kondisi Jalan
					Drainase	Listrik	Telkom	Limbah	Sampah	Air Bersih	Toilet	
25	Padang Halaban View	Desa Padang Halaban Kec. Aek Kuo	50,8	4	-	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	-	Baik
26	Aek Buru	Desa Batu Tunggal kec. Na IX-X	63,9	23	-	-	-	-	-	-	-	Rusak
27	Rindu Alam	Desa Batu Tunggal Kec. Na IX-X	68,7	26	-	Ada	Ada	-	-	-	Ada	Rusak
28	Pantai Monyet	Desa Silumanjung Kec. Na IX-X	59,3	20	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Rusak
29	Goa Kaca	Desa Meranti Omas Kec. Na IX-X	56,1	20	-	Ada	-	-	-	-	-	Baik
30	Kuala Hatapang	Desa Hatapang Kec. Na IX-X	62,9	24	-	Ada	-	-	-	-	-	Rusak
31	Air Terjun Bertingkat	Desa Hatapang Kec. Na IX-X	66	26	-	-	-	-	-	-	-	Rusak
32	Puncak Manalese	Desa Batu Tunggal Kec. Na IX-X	66,9	24	-	-	-	-	-	-	-	Rusak
33	Sungai Pirlok/pilpil	Desa Silumanjung Kec. Na IX-X	52,9	12	-	Ada	Ada	-	Ada	Ada	-	Rusak
34	Tangkahan Lobu	Desa Meranti Omas Kec. Na IX-X	56,8	20	-	Ada	-	-	-	-	-	Baik
35	Pantai Pasir Putih/Pantai Simandulang	Desa Simandulang Kec. Kualuh Leidong	77,9	8	-	-	-	-	-	-	-	Rusak
36	Air Terjun Jeri	Desa Perkebunan Brangir Kec. Na IX-X	62,3	21	-	-	-	-	-	-	Ada	Rusak
37	Hadabuan Hill	Desa Napompar Kec. Aek Natas	93,4	50	-	-	-	-	-	-	-	Rusak
38	Pantai/Boting Jodoh	Kampung Mesjid Kec. Kualuh Hilir	50,6	1	-	Ada	-	-	-	-	-	Rusak
39	Paropo Tampaya	Dusun Pindoan Kec. Na IX-X	27	19	-	-	-	-	-	-	Ada	Rusak

No	Nama Objek Wisata	Alamat / Lokasi	Jarak Ibukota Kabupaten	Jarak Kecamatan	Fasilitas							Kondisi Jalan
					Drainase	Listrik	Telkom	Limbah	Sampah	Air Bersih	Toilet	
40	Perkebunan Brangir	Desa Perkebunan Brangir Kec. Na IX-X	51,9	14	-	Ada	Ada	-	-	-	-	Rusak
41	Air Terjun Kilo 7	Desa Terang Bulan Kec. Aek Natas	65,5	26	-	Ada	-	-	-	-	-	Rusak
42	Wisata Salak pondoh	Desa Babussalam Kec. Merbau	51,5	1	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Baik
43	Tugu Perjuangan Ancang Sana	Kelurahan Merbau Kec. Merbau	52	1	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	-	Aspal
44	Makam Keluarga Raja Merbau	Kelurahan Merbau Kec. Merbau	52	1	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Aspal
45	Taman Tugu Juang 45	Kelurahan Aek Kota Batu Kec. Na IX-X	14	1,8	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	-	Aspal
46	Gapura Tugu Juang 45	Kelurahan Aek Kota Batu Kec. Na IX-X	14	1,8	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	-	Aspal
47	Makam Tengku Raden	Desa Kuala Beringin Kec. Kualuh Hulu	22	21,7	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	-	Batu
48	Masjid Tanjung Pasir	Desa Tanjung Pasir Kec. Kualuh Selatan	14	21,4	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Aspal
49	Makam Tuan Guru H. Syeh Muhammad	Desa Suka Jadi Kec. Kualuh Selatan	9	3,2	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Aspal

No	Nama Objek Wisata	Alamat / Lokasi	Jarak Ibukota Kabupaten	Jarak Kecamatan	Fasilitas							Kondisi Jalan
					Drainase	Listrik	Telkom	Limbah	Sampah	Air Bersih	Toilet	
	Halifah Syukur Munte											
50	Tugu Juang	Desa Bandar Lama Kec. Kualuh Selatan	43	8,5	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	-	Aspal
51	Perumahan Wedena	kampung Mesjid Kec. Kualuh Hilir	50	1	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Aspal
52	Sumur Bor Belanda	kampung Mesjid Kec. Kualuh Hilir	51	1	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Aspal
53	Makam Raja-raja	Kampung Mesjid Kec. Kualuh Hilir	50	1,2	-	Ada	Ada	-	Ada	Ada	-	Aspal
54	Makam Raja-raja	Teluk Binjai, Peranginan Kec. Kualuh Hilir	50	1	-	Ada	Ada	-	Ada	Ada	-	Aspal
55	Sekolah Bangunan Belanda	Pasar Bilah Kec. Kualuh Hilir	51	1	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Aspal
56	Meriam Besi	kampung Mesjid Kec. Kualuh Hilir	51	1	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Aspal
57	Makam Parsaulan	Desa Air Hitam Kec. Leidong	64	16,3	-	Ada	Ada	-	Ada	Ada	-	Aspal
58	Tokong Leidong	Kelurahan Leidong Kec. Leidong	72	1	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Aspal
59	Arum Jeram	Kelurahan Simonis Kec. Aek Natas	49	16	-	-	-	-	-	-	-	Sirtu

Sumber : Hasil Survey, 2018

A. Akomodasi dan Aksesibilitas

1. Angkutan Umum

Angkutan umum merupakan moda akomodasi yang harus ada untuk menghubungkan antar daerah satu ke daerah yang lain. Sarana angkutan umum juga dapat menjadikan akomodasi untuk memajukan suatu kawasan supaya memudahkan bagi para pengunjung yang datang ketika mereka tidak membawa kendaraan pribadi. Bagi wisatawan yang ingin mengunjungi lokasi objek wisata yang tidak membawa kendaraan pribadi Kabupaten Labuhanbatu Utara memiliki berbagai jenis kendaraan umum yang dapat digunakan yaitu bis lintas provinsi, kabupaten dan kecamatan, becak, kereta api dan KUPJ.

Untuk kawasan yang dilintasi kendaraan umum hanya berada di sepanjang koridor jalan utama lintas provinsi di Kabupaten Labuhanbatu Utara dan sampai batas kecamatan. Hingga menuju objek wisata pengunjung dapat menggunakan jasa RBT yaitu sewa kendaraan motor roda 2 sampai ke lokasi objek wisata. Hanya beberapa saja objek wisata yang dapat menggunakan angkutan umum seperti wisata padang halaban view, wisata masjid tanjung pasir, tugu juang 45 dan gapura juang 45. Karena lokasi objek wisata ini tidak jauh dari Ibukota kecamatan dan jalan lintas sumatera.

2. Kendaraan Pribadi

Pengunjung dapat menggunakan kendaraan pribadi untuk langsung sampai ke objek wisata, angkutan umum hanya melintas dari aek kanopan ibukota provinsi ke setiap kecamatan rute yang dilintasi hanya di jalan utama tidak sampai ke objek wisata. Pengunjung juga dapat menggunakan jasa RBT. Dibutuhkan kondisi kendaraan yang baik untuk mengunjungi dan menjelajahi beberapa objek

wisata yang terdapat di Kabupaten Labuhanbatu Utara, karna lokasi objek wisata yang berada di kawasan hutan dan perkebunan. Kondisi jaringan jalan rusak dengan konstruksi jalan tanah, krikil dan pasir batu (sirtu).

Objek wisata yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara sebagian besar belum ada pengelolah. Sehingga perlu peran serta pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara dan masyarakat untuk mengelolah wisata lebih baik dan menarik sehingga dapat mendatangkan investor dan pengunjung yang banyak dan dapat menjadikan objek-objek wisata yang ada menuju kelas nasional. Dan menjadikan aset bagi pemerintah dan masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara. Sehingga pemerintah perlu memperbaiki infrastruktur jaringan jalan baik yang dapat menghubungkan antara pedesaan dengan kawasan pusat kota untuk menarik daya tarik.

B. Fasilitas Pendukung

Kelengkapan sarana dan prasarana di lokasi objek wisata sangatlah dibutuhkan guna untuk memenuhi segala keperluan untuk pengunjung atau wisatawan. Untuk fasilitas yang terdapat pada objek wisata di Kabupaten Labuhanbatu Utara masih minim atau kurang memenuhi. Di perlukan untuk meningkatkan dan mengembangkan sarana prasarana di setiap objek wisata, untuk menarik wisatawan yang datang.

1. Daftar Fasilitas pendukung Yang ada di lokasi objek wisata

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, sarana dan prasarana secara umum digunakan untuk keperluan bagi wisatawan atau pengunjung. Namun,

hanya beberapa lengkap sarana dan prasarana yang ada di objek wisata. Berikut daftar sarana dan prasarana ada.

1) Warung Makan

Kebutuhan ini sebenarnya relatif bagi para pengunjung yang memiliki jarak tempuh jauh tentu mereka lebih memilih untuk membeli makanan.

Pertama, ketika jam-jam makan. Manusia terkadang tidak bisa menahan kebutuhan laparnya, sehingga warung menjadi tujuan utama bagi para pengunjung ketika masuk waktu makan.

Kedua, adalah kondisi ketika para pengunjung tergiur dengan produk-produk makanan dan/atau trademark rumah makan tertentu (misal, franchise yang ternama). Meskipun pada awalnya, pengunjung tidak mau berkunjung atau mau berkunjung ke warung dengan alasan lain, namun daya tarik warung itu dapat membuat seseorang membutuhkan rumah makan.

Gambar 3.3
Kondisi Fasilitas Pendukung Warung Makan
Di Kawasan Objek Wisata



Sumber : Hasil Survey, 2018

2) Musholla

Musholla merupakan kebutuhan utama bagi umat Islam. Kebutuhan akan musholla pun kondisional, memudahkan bagi para wisatawan atau

pengunjung untuk melakukan ibadah bagi umat muslim yang berada sekitar objek wisata.

Gambar 3.4
Kondisi Fasilitas Pendukung Tempat Ibadah
Di Kawasan Objek Wisata



Sumber : Hasil Survey, 2018

3) Toilet

Kebutuhan mendasar manusia adalah menggunakan kamar kecil atau kamar mandi. Untuk memenuhi kebutuhan dalam membuang air kecil maupun air besar dan dapat di manfaatkan sebagai ruang ganti.

Gambar 3.5
Kondisi Fasilitas Pendukung Toilet
Di Kawasan Objek Wisata



Sumber : Hasil Survey, 2018

4) Tempat Parkir

Area parkir merupakan kebutuhan utama yang harus ada di kawasan wisata. Dengan adanya lahan parkir mudah bagi wisatawan untuk memarkirkan kendaraan. Ketersediaan tempat parkir sangat dibutuhkan, agar kendaraan tersusun dan tertata dengan baik.

Gambar 3.6
Kondisi Fasilitas Pendukung Tempat Parkir
Di Kawasan Objek Wisata



Sumber : Hasil Survey, 2018

5) Gubuk atau Tempat Istirahat

Sesuai dengan namanya, gubuk berfungsi sebagai tempat istirahat. Istirahat yang dimaksud mencakup segala bentuk. Apakah hanya meregangkan otot atau sampai tidur untuk melepas kantuk.

Gambar 3.7
Kondisi Fasilitas Pendukung Tempat Istirahat
Di Kawasan Objek Wisata



Sumber : Hasil Survey, 2018

6) Tempat Sampah

Ini adalah kebutuhan yang sangat diperlukan dengan di lengkapinya tempat sampah sehingga pengunjung tidak membuang sampah disembarangan tempat lagi yang memberikan dampak negatif bagi objek wisata. Tidak hanya itu sampah yang berserakan juga dapat menimbulkan bencana seperti banjir dan pencemaran lingkungan yang dapat mengganggu aktivitas lainnya.

Gambar 3.8
Kondisi Fasilitas Pendukung Tempat Sampah
Di Kawasan Objek Wisata



Sumber : Hasil Survey, 2018

- 7) Bengkel
Bengkel sangatlah penting untuk di tempatkan di sekitar areal wisata, karna lokasi wisata yang sangat ekstrim di khawatirkan akan terjadi masalah dengan kendaraan yang dipakai. Sehingga dengan adanya bengkel memudahkan bagi para pengunjung untuk mengantisipasi.

Gambar 3.9
Kondisi Fasilitas Pendukung Jasa Bengkel
Di Kawasan Objek Wisata



Sumber : Hasil Survey, 2018

2. Sarana-prasarana Pendukung di Luar Kawasan Wisata

Suatu pariwisata mempunyai faktor-faktor yang dapat membentuk daya tarik yang dapat membuat para pengunjung tertarik untuk mengunjungi suatu tempat wisata. Faktor-faktor yang dapat membentuk daya tarik dalam suatu tempat wisata antara lain (Pierce dalam Mulyo, 2005):

- Atraksi wisata, yaitu daya tarik wisata utama suatu obyek wisata yang mempengaruhi minat pengunjung untuk menikmatinya.

- Transportasi, yaitu sarana pencapaian ke tempat daerah tujuan wisata, hal ini berkaitan dengan kemudahan pencapaian dan tingkat aksesibilitas.
- Akomodasi, yaitu pendukung kegiatan periwisata yang bertujuan memenuhi kebutuhan wisatawan untuk mendapatkan kenyamanan dan kepuasan.
- Fasilitas penunjang, meliputi fasilitas umum seperti telepon umum, mushola/masjid, toilet, dan fasilitas lain.
- Prasarana, seperti penerangan, air bersih, dan lain-lain.

1) Hotel dan Losmen

Sarana pokok kepariwisataan yang dimaksud dengan sarana pokok kepariwisataan adalah perusahaan yang hidup dan kehidupannya sangat tergantung kepada arus kedatangan orang yang melakukan perjalanan wisata, termasuk ke dalam kelompok ini adalah : travel agent dan tour operator, perusahaan-perusahaan angkutan wisata, hotel dan jenis akomodasi lainnya, bar dan restoran, serta rumah makan lainnya, objek wisata, dan atraksi wisata lainnya. Tahun 2017, jumlah hotel yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara yang berdekatan jarak tempuhnya disekitar objek wisata sebanyak 7 unit.

Tabel 3.40
Jumlah Persebaran Hotel
Di Kabupaten Labuhanbatu Utara

No	Nama Hotel	Alamat
1	Grands Hotel	Jln. Mayor Siddik No.76 Aek Kanopan
2	Hotel Safari	Jln. Mahmud Lubis Aek Kanopan
3	Hotel Aek Kanopan	Jln. Jendral Sudirman Aek Kanopan
4	Hotel Jsn	Jln. Jendral Sudirman Aek Kanopan
5	Hotel Ajiziah	Jln. Linsum, Damuli
6	Hotel Cahaya Baru	Pasar Baru, Simangga-Mangga
7	Hotel Gotong Royong	Jln. Linsum Pinang Lombang Na Ix-X

Sumber : Hasil Survey Lapangan, 2018

Sedangkan untuk fasilitas dan sarana hotel yang ada untuk kamar tidur mencapai 118 dengan kondisi 90 layak huni dan 28 tidak layak huni, untuk ruangan lainnya seperti 4 unit aula/ruang pertemuan, 4 unit ruang karaoke, 120 unit kamar mandi, dan 1 unit lahan parkir.

Tabel 3.41.
Jumlah Fasilitas Hotel Dan Kapasitas Tempat Tidur
Berdasarkan Kondisi

No	Fasilitas/Sarana	Jumlah	Kondisi	
			Layak	Tidak Layak
1	Kamar Tidur	118	90	28
2	Ruangan Lain			
	- Aula/Ruang Pertemuan	4	4	-
	- KTV/Ruang Karaoke	4	3	1
	- Kamar Mandi	120	92	28
	- Tempat Parkir	1	1	-
3	Kebersihan	-	<input type="checkbox"/>	-
4	Kualitas Air	-	<input type="checkbox"/>	-
5	Keselamatan	-	<input type="checkbox"/>	-
6	Kenyamanan	-	<input type="checkbox"/>	-

Sumber : Hasil Survey Lapangan, 2018

2) Pom Bensin

Kebutuhan pom bensin disekitar daerah tujuan wisata sangatlah diperlukan guna untuk memenuhi kebutuhan dari kendaraan yang di gunakan. Tidak hanya itu pom bensin juga dapat untuk tempat beristirahat dan dapat menggunakan fasilitas yang ada untuk kebutuhan. Lokasi pom bensin yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara berada di pinggir jalan lintas provinsi dan mudah dijangkau.

3) Rumah Makan

Kebutuhan ini sebenarnya relatif bagi para pengunjung karena para wisatawan yang datang dari luar daerah khususnya membutuhkan tempat makan yang dapat memenuhi kebutuhan bagi mereka. Tidak hanya itu para pengunjung

juga ingin menjelajahi kuliner yang dapat menarik daya tarik untuk dapat dikunjungi kembali. Para pengunjung juga ingin menjelajahi makanan khas daerah yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara.

4) Perdagangan dan Jasa

Perdagangan dan jasa di Kabupaten Labuhanbatu Utara sangat dibutuhkan di dalam kebutuhan dari wisata. Pada dasarnya pengunjung juga ingin membeli oleh-oleh seperti souvenir, makanan khas, mengunjungi pusat pembelanjaan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara dan lain-lain. Tidak hanya itu para pengunjung juga terkadang ingin menggunakan jasa untuk kebutuhan pengunjung seperti jasa akomodasi, gait untuk mengunjungi objek wisata. Perbankan juga sangat dibutuhkan bagi para pengunjung.

i. Jaringan Jalan

Jaringan jalan merupakan kebutuhan yang paling utama untuk akses penghubung ketempat persebaran objek-objek wisata di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Jaringan jalan untuk menuju lokasi objek wisata yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara sangat beragam mulai dari jalan berkondisi baik, rusak dengan konstruksi aspal, krikil, tanah dan pasir batu. Lokasi objek wisata yang berada di dalam hutan dan di perkebunan sawit menjadikan wisata kondisi jaringan jalan yang kurang mendukung. Untuk kondisi jaringan jalan yang ada di pusat Ibukota Kabupaten dan kecamatan memiliki kondisi yang baik dan berkonstruksi aspal dan perkerasan.

A. Konstruksi Jaringan Jalan

Untuk konstruksi jaringan jalan menuju lokasi objek wisata yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Utara yang tersebar di 8 kecamatan yang telah di

identifikasi di lapangan memiliki jenis konstruksi aspal, krikil, tanah dan pasir batu. Untuk konstruksi jaringan jalan jenis aspal hanya tersebar di beberapa objek wisata yang lokasi objek wisata tidak jauh dari pusat kota dan kecamatan sedangkan untuk jenis jaringan jalan berkonstruksi krikil, tanah dan pasir batu lokasi objek wisata jauh dari pusat kota dan kecamatan yang berada di dalam hutan dan kawasan perkebunan.

Gambar 3.10
Konstruksi Jaringan Jalan



Sumber : Hasil Survey, Tahun 2018

B. Kondisi Jaringan Jalan

Kondisi jaringan jalan yang baik merupakan suatu keinginan yang sangat di butuhkan oleh wisatawan. Dengan kondisi jaringan jalan yang baik memiliki kemudahan untuk menjangkau persebaran objek wisata yang di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Tetapi untuk wisatawan pecinta alam sangat senang dengan kondisi jaringan jalan yang masih alam sehingga dapat menantang untuk di telusuri setiap persebaran objek wisata. Objek wisata di Kabupaten Labuhanbatu Utara lebih dominan objek wisata alam. Objek wisata alam ini yang membuat

kondisi jaringan jalan menuju lokasi rusak. Serta keberadaan objek wisata yang tersebar di dalam pedesaan dan perkebunan. Untuk lebar badan jalan memiliki bervariasi ada jaringan jalan yang memiliki lebar 6 meter di jalan Desa Parbaudangan dan ada yang memiliki 2,5 meter berada di jalan dusun suka jadi. Tidak semua jaringan jalan dilengkapi dengan drainase, drainase hanya ada di koridor jalan utama dengan konstruksi drainase perkerasan. Lebar rata-rata drainase 1,5 meter.

Gambar 3.11
Kondisi Jaringan Jalan



Sumber : Hasil Survey, Tahun 2018

Tabel 3.42.
Jaringan Jalan Di Setiap Objek Wisata

No	Nama Jalan	Lebar Parit Kanan (Meter)	Lebar Bahu Jalan Kanan (Meter)	Badan Jalan (Meter)	Konstruksi	Kondisi	Lebar Bahu Kiri (Meter)	Lebar Parit Kiri (Meter)	Alternatif	Keterangan
1	Jl. Desa Parpaudangan	-	-	6	Tanah	Rusak	-	-	1	
2	Jl. Pantai I	1	-	6	Kerikil	Rusak	-	1	1	
3	Jl. Mawar	-	-	4	Tanah	Rusak	-	-	1	
4	Jl. Pantai I	1	-	6	Kerikil	Rusak	-	1	1	
5	Jl. Pantai III	-	-	4	Kerikil	Rusak	-	-	1	
6	Jl. Pantai II	-	-	2	Tanah	Rusak	-	-	1	
7	Jl. Pantai I	-	-	2	Tanah	Rusak	-	-	1	
8	Jl. Pariwisata	-	-	4	Tanah	Rusak	-	-	1	
9	Jl. Londut	-	-	4	Aspal	Baik	-	-	1	
10	Jl. Dusun batu Juguk	-	-	4	Aspal	Baik	-	-	1	
11	Jl. Dusun Kualuh Beringin	-	-	1	Tanah	Rusak	-	-	1	
12	Jl. Pantai III	-	-	4	Kerikil	Rusak	-	-	1	
13	Jl. Kampung Yaman	-	-	3	Kerikil	Rusak	-	-	1	
14	Jl. Aek Sordang	-	-	3	Kerikil	Rusak	-	-	1	
15	Jl. Aek Ronggas	-	1	4	Aspal	Baik	2	-	1	

No	Nama Jalan	Lebar Parit Kanan (Meter)	Lebar Bahu Jalan Kanan (Meter)	Badan Jalan (Meter)	Konstruksi	Kondisi	Lebar Bahu Kiri (Meter)	Lebar Parit Kiri (Meter)	Alternatif	Keterangan
16	Jl. Simpang Merbau	1	1,5	6	Aspal	Baik	1,5	1	1	
17	Jl. Babu Salam Simpang Salak Pondoh	1	1,5	5	Aspal	Baik	1,5	1	1	
18	Jl. Besar Merbau Selatan	1	2	5	Aspal	Baik	2	1	1	
19	Simpang Padang Halaban	1	2	5	Batu	Rusak	2	1	1	
20	Jl. Stasiun Padang Halaban	1	2	6	Aspal	Baik	2	1	1	
21	Jl. Padang Maninjauan	1	2	6	Aspal	Baik	2	1	1	
22	Jl. Tangkahan Lobu	-	-	3	Tanah	Rusak	-	-	1	
23	Jl. Simpang Air Terjun Indah	-	-	3	Perkerasan	Rusak	-	-	1	
24	Jl. Simpang Pantai Pilpil	-	-	3	Perkerasan	Rusak	-	-	1	
25	Jl. Utama Simpang Aek Batu Menuju Meranti Omas	2	-	6	Aspal	Baik	-	2	1	
26	Jl. KPT. H. Rekanin. Y Damuli Kebun	0,7	1,5	3	Aspal	Baik	1,5	0,7	1	
27	Jl. Damuli Kebun	-	-	3	Tanah	Rusak	-	-	1	
28	Jl. Pasulukan	-	-	2	Aspal	Baik	-	-	1	
29	Jl. Dusun Suka Jadi	-	-	2,5	Beton	Baik	-	-	1	
30	Jl. Hasang	-	-	2,5	Sirtu	Baik	-	-	1	
31	Jl. Desa Hasang	-	-	3	Aspal	Baik	-	-	1	
32	Jl. Desa Hasang	-	-	4	Aspal	Baik	-	-	1	

No	Nama Jalan	Lebar Parit Kanan (Meter)	Lebar Bahu Jalan Kanan (Meter)	Badan Jalan (Meter)	Konstruksi	Kondisi	Lebar Bahu Kiri (Meter)	Lebar Parit Kiri (Meter)	Alternatif	Keterangan
33	Jl. Tugu Juang	-	-	3	Tanah	rusak	-	-	1	
34	Jl. Dusun II Sp. Membot	-	-	3	Aspal	Baik	-	-	1	
35	Jl. Pantai Monyet	-	-	2	Tanah	Rusak	-	-	1	
36	Jl. Goa Kaca	-	-	3	Sirtu	Rusak	-	-	1	
37	Jl. Sukaramai	-	1	4	Aspal	Rusak	-	80 cm	2	
38	Jl. Kebun	-	-	8	Tanah	Rusak	-	-	2	
39	Jl. Desa Air Hitam	-	-	5	Beton	Baik	-	-	2	
40	Jl. simpang simandulay	-	-	4	Tanah	Rusak	-	-	2	
41	Jl. Sp.Tanjung Pasir	-	1	5	Aspal	Baik	-	-	2	
42	Jl. Kp.Mesjid	-	-	5	Tanah	Rusak	-	-	1	
43	Jl. Pt Kadi	-	-	5	Aspal	Baik	-	-	1	
44	Jl. Sp. Kp Pajak	1	1	4	Aspal	Rusak	1	1		
45	Jl. Sp Pantai Bisky	-	-	4	Kerikil	rusak	-	-		
46	Jl. Sp. Pantai Haluan	-	-	4	Kerikil	rusak	-	-		
47	Jl. Sp. Pantai Tambatan	-	-	4	Kerikil	rusak	-	-		
48	Jl. Besar Desa Simonis	1	1	5	Aspal	Baik	1	1		
49	Jl. Sp.Aek Kota Batu	1	1	4	Aspal	Baik	1	1		
50	Jl. Sp. Aek Parapat	-	-	3	Tanah	Rusak	-	-		

No	Nama Jalan	Lebar Parit Kanan (Meter)	Lebar Bahu Jalan Kanan (Meter)	Badan Jalan (Meter)	Konstruksi	Kondisi	Lebar Bahu Kiri (Meter)	Lebar Parit Kiri (Meter)	Alternatif	Keterangan
51	Jl. Sp. Turunan Sikam	-	-	3	Tanah	Rusak	-	-		

Sumber : Hasil Survey, Tahun 2018

I. ANALISA POTENSI PARIWISATA

Analisis Skalogram Guttman bertujuan untuk mengetahui seberapa besar objek wisata di Kabupaten Labuhanbatu Utara yang berpotensi serta mengetahui komponen pengembangan daya tarik yang dapat dikembangkan dengan cara menganalisis tiap faktor-faktor penentu daya tarik terhadap tiap lokasi wisata.

1) Faktor yang mempengaruhi daya tarik objek pariwisata

Untuk mengetahui seberapa besar faktor yang mempengaruhi daya tarik objek wisata di Kabupaten Labuhanbatu Utara, maka dilakukan pemberian pembobotan nilai faktor-faktor yang nantinya akan digunakan dalam melakukan analisis untuk mendapatkan besar korelasi dan nilai batas-batas parameter tersebut, sedangkan variable untuk nilai bobot objek wisata di Kabupaten Labuhanbatu Utara antara lain :

- a. Penilaian tingkat kemudahan pencapaian
- b. Penilaian kelengkapan fasilitas pelayanan wisata
- c. Penilaian tingkat pengelolaan potensi wisata
- d. Penilaian tingkat keanekaragaman aktivitas wisata
- e. Penilaian tingkat kelengkapan pendukung wisata.

2) Penentuan tingkat daya tarik wisata

Untuk mendapatkan nilai daya tarik objek pariwisata diperlukan lima variabel yang akan digunakan yaitu :

- a. Penilaian tingkat kemudahan pencapaian
- b. Penilaian kelengkapan fasilitas pelayanan wisata
- c. Penilaian tingkat pengelolaan potensi wisata
- d. Penilaian tingkat keanekaragaman aktivitas wisata

- e. Penilaian tingkat kelengkapan pendukung wisata.

Sejauh mana faktor-faktor tersebut mempunyai pengaruh terhadap hirarki objek wisata yang berpotensi. Besar kecilnya pengaruh faktor ini terhadap daya tarik objek, tercermin pada besar kecilnya koefisien korelasi yang didapatkan.

a. Pembobotan Tingkat Jarak Tempuh Ke Objek Wisata

Untuk pembobotan tingkat jarak ke pusat pelayanan terdapat variabel seperti Jarak tempuh dari Ibukota kabupaten dan jarak kecamatan hingga menuju lokasi objek wisata. Masing-masing nilai Bobot penilaian lihat **Tabel IV.1** serta hasil pembobotan lihat **Tabel IV.7**.

Tabel 3.43.
Nilai Bobot Penilaian Tingkat Jarak Tempuh Ke Objek Wisata

Jarak Ibukota Kabupaten			Jarak Kecamatan		
Interval	Bobot	Keterangan	Interval	Bobot	Keterangan
0-34	1	Dekat	0-17	1	Dekat
35-64	3	Sedang	18-34	3	Sedang
65-93	5	Jauh	35-50	5	Jauh

Sumber : Hasil Analisa, Tahun 2018

Sementara untuk interval penilaian tingkat jarak tempuh dari Ibukota kabupaten ke objek wisata antara lain :

- 0-34** = 1 (Dekat)
- 35-64** = 3 (Sedang)
- 65-93** = 5 (Jauh)

Sementara untuk interval penilaian tingkat jarak tempuh dari Kecamatan ke objek wisata antara lain :

- 0-17** = 1 (Dekat)
- 18-34** = 3 (Sedang)
- 35-50** = 5 (Jauh)

b. Pembobotan Tingkat Kemudahan Pencapaian

Untuk pembobotan tingkat kemudahan pencapaian terdapat variabel seperti Jenis Sarana Angkutan, Rute Angkutan Umum, Kondisi Jalan dan perkerasan jalan. Masing-masing nilai Bobot penilaian serta hasil pembobotan

Tabel 3.44
Nilai Bobot Penilaian Tingkat Kemudahan Pencapaian

Jenis Sarana		Rute		Kondisi Jalan		Perkerasan Jalan	
Sarana Angkutan	Nilai Bobot	Jumlah yang melewati	Nilai Bobot	Keterangan	Nilai Bobot	Keterangan	Nilai Bobot
>3 Jenis	5	> 2 Kendaraan	5	Baik	5	Aspal	5
<2 Jenis	3	1 Angkutan	3	Sedang	3	Batu/Krikil	3
Tidak Ada	1	Tidak Ada	1	Rusak	1	Tanah	1

Sumber : Hasil Analisa, Tahun 2018

Sementara untuk interval Penilaian Tingkat Kemudahan Pencapaian antara lain :

0-13.33333	= Rendah
14.33333-16.66667	= Sedang
17.66667-20	= Tinggi

c. Penilaian Kelengkapan Fasilitas Pelayanan Wisata

Untuk pembobotan kelengkapan fasilitas pelayanan wisata terdapat variabel seperti ketersediaan sarana Kesehatan, Peribadatan, Keamanan, Bank/ATM, Jenis Perdagangan dan Jasa, Travel, Parkir, Pedestrian, Air Bersih, WC Umum dan Temp Sampah.

Tabel .3.45
Nilai Bobot Penilaian Kelengkapan Fasilitas Pelayanan Wisata

No	Variabel	Ketersediaan	Nilai Bobot
1	Kesehatan	Rumah Sakit	5
		Posyandu, Puskesmas dan Polindes	3
		Tidak Ada	1
2	Peribadatan	Masjid	5
		Musholla & Langgar	3
		Tidak Ada	1
3	Keamanan	Kantor Polisi/TNI	5
		Pos Kamling	3
		Tidak Ada	1
4	Bank/ATM	>2	5
		<1	3
		Tidak Ada	1
5	Jenis Perdagangan dan Jasa	Pasar	5
		Pekan & Warung	3
		Tidak Ada	1
6	Travel	Pelayanan Komplit	5
		Transportasi	3

No	Variabel	Ketersediaan	Nilai Bobot
		Tidak Ada	1
7	Parkir	Kendaraan Umum/Bus	5
		Kendaraan Pribadi Mobil & Sepeda Motor	3
		Tidak Ada	1
8	Pedestrian	Perkerasan	5
		Tanah	3
		Tidak Ada	1
9	Air Bersih	PDAM	5
		Sumur Bor, Galian dan Sungai	3
		Tidak Ada	1
10	WC Umum	WC Umum	5
		Toilet	3
		Tidak Ada	1
11	Tempat Sampah	TPS	5
		Tong Sampah/Bak Sampah	3
		Tidak Ada	1

Sumber : Hasil Analisa, Tahun 2018

Sementara untuk interval Penilaian Kelengkapan Fasilitas Pelayanan Wisata antara lain :

0-23.66667	= Rendah
24.66667-30.33333	= Sedang
31.33333-37	= Tinggi

d. Penilaian Tingkat Pengelolaan Potensi Wisata

Untuk pembobotan tingkat pengelolaan potensi wisata terdapat variabel seperti ketersediaan Kelembagaan, Sumber Dana, Keamanan, Kebersihan, Fasilitas yang ada, Jumlah Petugas, Promosi, serta Kerjasama.

Tabel 3.46.
Nilai Bobot Penilaian Tingkat Pengelolaan Potensi Wisata

No	Variabel	Ketersediaan	Nilai Bobot
1	Kelembagaan	Pemerintah	5
		Swasta	3
		Tidak Ada	1
2	Sumber Dana	Pemerintah	5
		Pribadi Atau Swasta	3
		Tidak Ada	1
3	Keamanan	Kantor Polisi/TNI	5
		Satpam/Pemilik Lahan	3
		Tidak Ada	1
4	Kebersihan	Baik	5
		Cukup	3
		Kurang	1
5	Fasilitas yang ada	>3	5

No	Variabel	Ketersediaan	Nilai Bobot
		<2	3
		Tidak Ada	1
6	Jumlah Petugas	>3	5
		<2	3
		Tidak Ada	1
		>3	5
7	Promosi	<2	3
		Tidak Ada	1
8	Kerjasama	Pemerintah & Investor	5
		Swasta & LSM	3
		Tidak Ada	1

Sumber : Hasil Analisa, Tahun 2018

Sementara untuk interval Tingkat Pengelolaan Potensi Wisata antara lain :

0-17.33333 = Rendah

18.33333-26.66667 = Sedang

27.66667-36 = Tinggi

e. Penilaian Tingkat Keanekaragaman Aktivitas Wisata

Untuk pembobotan tingkat pengelolaan potensi wisata terdapat variabel seperti ketersediaan Atraksi Budaya, Pagelaran Musik, Wahana Air, Wahana Darat, Kunjungan Objek Wisata, Bersantai, *Camping Ground* dan Edukasi.

Tabel 3.47.
Nilai Bobot Tingkat Keanekaragaman Aktivitas Wisata

No	Varibel	Ketersediaan	Nilai Bobot
1	Atraksi Budaya	Ada	5
		Tidak Ada	1
2	Pagelaran Musik	Ada	5
		Tidak Ada	1
3	Wahana Air	Ada	5
		Tidak Ada	1
4	Wahana Darat	Ada	5
		Tidak Ada	1
5	Kunjungan Objek Wisata	Ada	5
		Tidak Ada	1
6	Bersantai	Ada	5
		Tidak Ada	1
7	<i>Camping Ground</i>	Ada	5
		Tidak Ada	1
8	Edukasi	Ada	5
		Tidak Ada	1

Sumber : Hasil Analisa, Tahun 2018

Sementara untuk interval Tingkat Keanekaragaman Aktivitas Wisata antara lain :

0-17..33333 = Rendah
18.33333-26.66667 = Sedang
27.66667-36 = Tinggi

f. Penilaian Tingkat Kelengkapan Pendukung Wisata

Untuk tingkat kelengkapan pendukung wisata terdapat variabel seperti ketersediaan Drainase, Listrik, Telekomunikasi, Pengelolaan Limbah, Pengelolaan Persampahan dan Air Bersih/Minum,

Tabel 3.48
Nilai Bobot Tingkat Kelengkapan Pendukung Wisata

No	Variabel	Ketersediaan	Nilai Bobot
1	Drainase	Ada	5
		Tidak Ada	1
2	Listrik	Ada	5
		Tidak Ada	1
3	Telekomunikasi	Ada	5
		Tidak Ada	1
4	Pengelolaan Limbah	Ada	5
		Tidak Ada	1
5	Pengelolaan Persampahan	Ada	5
		Tidak Ada	1
6	Air Bersih/Minum	Ada	5
		Tidak Ada	1

Sumber : Hasil Analisa, Tahun 2018

Sementara untuk interval Tingkat Kelengkapan Pendukung Wisata antara lain :

0-14 = Rendah
15-22 = Sedang
23-30 = Tinggi

Tabel 3.49
Nilai Bobot Penilaian Tingkat Jarak
Tempuh Ke Objek Wisata

No	Nama Objek Wisata	Jarak Ibukota Kabupaten	Bobot	Keterangan	Jarak Kecamatan	Bobot	Keterangan	Nilai Total	Kategori
1	Perkebunan Brangir	51,9	3	S	14	1	R	4	R
2	Pantai Bisky	48,0	3	S	15	1	R	4	R
3	Pantai Haluan	45,3	3	S	14	1	R	4	R
4	Pantai Tambatan	47,2	3	S	14	1	R	4	R
5	Rumah Pohon dan Waterpark Bambu Kuning	5,5	1	R	6	1	R	2	R
6	Pantai I	19,7	1	R	21	3	S	4	R
7	Air Terjun Pelangi Indah	19,6	1	R	20	3	S	4	R
8	Pantai III	23,3	1	R	24	3	S	4	R
9	Air Terjun Bidadari	24,3	1	R	25	3	S	4	R
10	Goa Tapak Tilas	24,3	1	R	25	3	S	4	R
11	Air Terjun Aek Sordang	15,5	1	R	17	1	R	2	R
12	Londut Waterpark (Aladin)	14,1	1	R	15	1	R	2	R
13	Batu Juguk / Air Terjun Tajopit	24,5	1	R	26	3	S	4	R
14	Tebing Batu Naponol	26,1	1	R	28	3	S	4	R
15	Goa Putih, Sungai Pantai 3	23,5	1	R	24	3	S	4	R
16	Bukit Pamingke/Hoza	35,2	3	S	2	1	R	4	R
17	Aek Ronggas	20,0	1	R	9	1	R	2	R

No	Nama Objek Wisata	Jarak Ibukota Kabupaten	Bobot	Keterangan	Jarak Kecamatan	Bobot	Keterangan	Nilai Total	Kategori
18	Air Terjun Kilo 7	65,5	5	T	26	3	S	8	T
19	Pantai/Boting Jodoh	50,6	3	S	1	1	R	4	R
20	Hadabuan Hill	93,4	5	T	50	5	T	10	T
21	Air Terjun Jeri	62,3	3	S	21	3	S	6	S
22	Paropo Tampayan	27,0	1	R	19	3	S	4	R
23	Air Terjun Bertingkat	66,0	5	T	26	3	S	8	T
24	Kuala Hatapang	62,9	3	S	24	3	S	6	S
25	Aek Buru	63,9	3	S	23	3	S	6	S
26	Rindu Alam	68,7	5	T	26	3	S	8	T
27	Puncak Manalase	66,9	5	T	24	3	S	8	T
28	Pantai Pasir Putih Bersaudara	77,9	5	T	8	1	R	6	S
29	Wisata Salak Pondoh	51,5	3	S	1	1	R	4	R
30	Padang Halaban View	50,8	3	S	4	1	R	4	R
31	Dataran Tinggi	12,8	1	R	2	1	R	2	R
32	Lubuk Lambung	19,4	1	R	8	1	R	2	R
33	Pantai Monyet	59,3	3	S	20	3	S	6	S
34	Tangkahan Lobu	56,8	3	S	20	3	S	6	S
35	Goa Kaca	56,1	3	S	20	3	S	6	S
36	Air Terjun Indah	56,1	3	S	14	1	R	4	R
37	Pantai Sipilpil/Pantai Naga	52,9	3	S	12	1	R	4	R

No	Nama Objek Wisata	Jarak Ibukota Kabupaten	Bobot	Keterangan	Jarak Kecamatan	Bobot	Keterangan	Nilai Total	Kategori
38	Hagaf	3,9	1	R	8	1	R	2	R
39	Aek Sordang	21,5	1	R	9	1	R	2	R
40	Aek Parapat	78,5	5	T	46	5	T	10	T
41	Turunan Sikkam	75,9	5	T	43	5	T	10	T
42	Air Terjun Poldung	74	5	T	41,6	5	T	10	T
43	Tugu Perjuangan Ancang Sana	52	3	S	1,0	1	R	4	R
44	Makam Keluarga Raja Merbau	52	3	S	1,0	1	R	4	R
45	Taman Tugu Juang 45	14	1	R	1,8	1	R	2	R
46	Gapura Tugu Juang 45	14	1	R	1,8	1	R	2	R
47	Makam Tengku Raden	22	1	R	21,7	3	S	4	R
48	Masjid Tanjung Pasir	14	1	R	21,4	3	S	4	R
49	Makam Tuan Guru H. Syeh Muhammad Halifah Syukur Munte	9	1	R	3,2	1	R	2	R
50	Tugu Juang	43	3	S	8,5	1	R	4	R
51	Perumahan Wedena	50	3	S	1,0	1	R	4	R
52	Sumur Bor Belanda	51	3	S	1,0	1	R	4	R
53	Makam Raja-raja	50	3	S	1,2	1	R	4	R
54	Makam Raja-raja	50	3	S	1,0	1	R	4	R
55	Sekolah Bangunan Belanda	51	3	S	1,0	1	R	4	R

No	Nama Objek Wisata	Jarak Ibukota Kabupaten	Bobot	Keterangan	Jarak Kecamatan	Bobot	Keterangan	Nilai Total	Kategori
56	Meriam Besi	51	3	S	1,0	1	R	4	R
57	Makam Parsaulan	64	3	S	16,3	1	R	4	R
58	Tokong Leidong	72	5	T	1,0	1	R	6	S
59	Arum Jeram	49,0	3	S	16	1	R	4	R
<i>Sumber : Hasil Analisa, Tahun 2018</i>									

Tabel 3.50
Hasil Sistem Pembobotan Kemudahan Pencapaian

No	Nama Objek	Jenis Sarana	Rute	Kondisi Jalan	Perkerasan Jalan	Nilai Bobot				Nilai Total	Kelompok
						Jenis Sarana	Rute	Kondisi Jalan	Perkerasan Jalan		
1	Pantai I	Kendaraan Pribadi Mobil & Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Desa Kuala Beringin, Kampung Selamat	Rusak	Krikill	3	5	1	3	12	R
2	Pantai III	Kendaraan Pribadi Mobil & Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Desa Kuala Beringin, Dusun Aek Mongom	Rusak	Krikill	3	5	1	3	12	R
3	Air Terjun Pelangi Indah	Kendaraan Pribadi Mobil & Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Kualuh Hulu, Desa Kuala Beringin, Kampung Selamat	Rusak	Tanah	3	5	1	1	10	R
4	Air Terjun Bidadari	Kendaraan Pribadi Mobil & Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan,, Desa Kuala Beringin, Kampung Hidup Baru	Rusak	Tanah	3	5	1	1	10	R
5	Air Terjun Tajopit/batu Juguk	Kendaraan Pribadi Mobil & Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Kualuh Hulu, Desa Pulo Dogom	Rusak	Tanah	3	5	1	1	10	R
6	Air Terjun Aek Sordang	Kendaraan Pribadi Mobil & Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Desa Kuala Beringin, Kampung Selamat	Baik	Aspal	3	5	5	5	18	T
7	Londut Waterpark Alladin	Kendaraan Pribadi Mobil & Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Londut, Desa Londut	Baik	Aspal	3	5	5	5	18	T
8	Tebing Batu Napponol	Kendaraan Pribadi Mobil & Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Menuju Desa Kuala Beringin	Rusak	Tanah	3	5	1	1	10	R
9	Goa Putih, Sungai Pante 3	Kendaraan Pribadi Mobil & Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Pantai III, Dusun Aek Mongom Desa Kuala Beringin	Rusak	Krikill	3	5	1	3	12	R
10	Goa Tapak Tilas	Kendaraan Pribadi Mobil & Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Pantai II, Kampung Hidup Baru Desa Kuala Beringin	Rusak	Tanah	3	5	1	1	10	R
11	Rumah Pohon dan Waterpark Bambu Kuning	Kendaraan Pribadi Mobil & Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Desa Parpaudangan	Rusak	Tanah	3	5	1	1	10	R
12	Lubuk Lambung	Kendaraan Pribadi Mobil & Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Hasang Dusun IV Desa Hasang	Rusak	Sirtu	3	5	1	3	12	R
13	Dataran Tinggi	Kendaraan Pribadi Mobil & Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. KPT. H. Rekanin. Y Damuli Kebun, Jl. Damuli Kebun	Rusak	Sirtu	3	5	1	3	12	R
14	Aek Ronggas	Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Aek Ronggas	Baik	Aspal	3	5	5	5	18	T
15	Hagaf Pesta Pantai	Kendaraan Pribadi, Angkutan Umum	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Lintas Sumatera Desa Gunting Saga	Baik	Aspal	5	5	5	5	20	T
16	Aek Sordang	Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Desa Siamporik	Rusak	Krikil	3	5	1	3	12	R
17	Pantai Bisky	Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Sp Pantai Bisky, Desa Simonis	Rusak	Sirtu	3	5	1	3	12	R
18	Pantai Haluan	Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Sp. Pantai Haluan, esa Simonis	Rusak	Sirtu	3	5	5	3	16	S
19	Pantai Tambatan	Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Sp. Pantai Tambatan, Desa Simonis	Rusak	Sirtu	3	5	5	3	16	S
20	Turunan Sikkam	Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Sp. Turunan Sikam, Desa Poldung	Rusak	Sirtu	3	5	5	3	16	S
21	Puncak Bukit Pamingke/Hoza	Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Kampung Yaman desa Kampung yaman	Rusak	Krikil	3	5	5	3	16	S
22	Air Terjun Poldung	Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Sp. Jln. Menuju Desa Poldung	Rusak	Krikil	3	5	5	3	16	S

No	Nama Objek	Jenis Sarana	Rute	Kondisi Jalan	Perkerasan Jalan	Nilai Bobot				Nilai Total	Kelompok
						Jenis Sarana	Rute	Kondisi Jalan	Perkerasan Jalan		
23	Air Terjun Indah	Sepeda Motor dan RBT	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Simpang Air Terjun Indah Dusun III Batu Sinanggar	Rusak	Batu	3	5	1	3	12	R
24	Aek Parapat	Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Sp. Aek Parapat Desa Poldung	Rusak	Sirtu/Krikil	3	5	1	3	12	R
25	Padang Halaban View	Kendaraan Pribadi Mobil & Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Padang Maninjau desa padang halaban	Baik	Aspal	3	5	5	5	18	T
26	Aek Buru	Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Sp.Tanjung Pasir desa batu tunggal	Rusak	Tanah	3	5	1	1	10	R
27	Rindu Alam	Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Sp.Tanjung Pasir desa batu tunggal	Rusak	Tanah	3	5	1	1	10	R
28	Pantai Monyet	Kendaraan Pribadi Mobil & Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Pantai Monyet desa silumanjung	Rusak	Tanah	3	5	1	1	10	R
29	Goa Kaca	Kendaraan Pribadi dan RBT	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Utama Simpang Aek Batu Menuju Meranti Omas Desa Meranti Omas	Baik	Aspal	3	5	5	5	18	T
30	Kuala Hatapang	Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Desa Hatapang	Rusak	Sirtu	3	5	1	3	12	R
31	Air Terjun Bertingkat	Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Desa Hatapang	Rusak	Tanah	3	5	1	1	10	R
32	Puncak Manalese	Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Sp.Tanjung Pasir desa batu tunggal	Rusak	Tanah	3	5	1	1	10	R
33	Sungai Pirlok/pilpil	Kendaraan Pribadi Mobil & Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Pantai Monyet desa silumanjung	Rusak	Batu	3	5	1	3	12	R
34	Tangkahan Lobu	Kendaraan Pribadi Mobil & Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Utama Simpang Aek Batu Menuju Meranti Omas Desa Meranti Omas	Baik	Aspal	3	5	5	5	18	T
35	Pantai Pasir Putih/Pantai Simandulang	Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. simpang simandulang	Rusak	Tanah	3	5	1	1	10	R
36	Air Terjun Jeri	Sepeda Motor	Lokasi Awal Hingga Menuju Objek Wisata	Rusak	Tanah	3	5	1	1	10	R
37	Hadabuan Hill	Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Desa Napompar	Rusak	Tanah	3	5	1	1	10	R
38	Pantai/Boting Jodoh	Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Kp.Mesjid	Rusak	Tanah	3	5	1	1	10	R
39	Paropo Tampaya	Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Dusun Pindoan	Rusak	Tanah	3	5	1	1	10	R
40	Perkebunan Brangir	Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Perkebunan Brangir	Rusak	Tanah	3	5	1	1	10	R
41	Air Terjun Kilo 7	Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Desa Terang Bulan	Rusak	Sirtu/Krikil	3	5	1	3	12	R
42	Wisata Salak pondoh	Kendaraan Pribadi Mobil & Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Simpang Merbau Jl. Babu Salam Simpang Salak Pondoh Desa Babussalam	Baik	Aspal	3	5	5	5	18	T
43	Tugu Perjuangan Ancang Sana	Kendaraan Pribadi, Angkutan Umum	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Simpang Merbau	Baik	Aspal	5	3	5	5	18	T
44	Makam Keluarga Raja Merbau	Kendaraan Pribadi, Angkutan Umum	Jl. Lintas Sumatera Aek Kanopan	Baik	Aspal	5	3	5	5	18	T

No	Nama Objek	Jenis Sarana	Rute	Kondisi Jalan	Perkerasan Jalan	Nilai Bobot				Nilai Total	Kelompok
						Jenis Sarana	Rute	Kondisi Jalan	Perkerasan Jalan		
45	Taman Tugu Juang 45	Kendaraan Pribadi, Angkutan Umum	Jl. Lintas Sumatera Aek Kanopan, Kota Batu	Baik	Aspal	5	3	5	5	18	T
46	Gapura Tugu Juang 45	Kendaraan Pribadi, Angkutan Umum	Jl. Lintas Sumatera Aek Kanopan, Kota Batu	Baik	Aspal	5	3	5	5	18	T
47	Makam Tengku Raden	Kendaraan Pribadi Mobil & Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Desa Kuala Beringin, Kampung Selamat	Baik	Batu	5	3	5	3	16	S
48	Masjid Tanjung Pasir	Kendaraan Pribadi, Angkutan Umum	Jl. Lintas Sumatera Aek Kanopan, Jl. Tanjung Pasir	Baik	Aspal	5	3	5	5	18	T
49	Makam Tuan Guru H. Syeh Muhammad Halifah Syukur Munte	Kendaraan Pribadi, Angkutan Umum	Jl. Lintas Sumatera Aek Kanopan, Jl. Desa Suka Jadi	Baik	Aspal	5	3	5	5	18	T
50	Tugu Juang	Kendaraan Pribadi Mobil & Sepeda Motor	Jl. Lintas Sumatera Aek Kanopan, Jl. Simpang Membot	Baik	Aspal	3	3	5	5	16	S
51	Perumahan Wedena	Sepeda Motor, Angkutan Umum	Jl. Lintas Sumatera Aek Kanopan, Jl. Kampung Masjid	Baik	Aspal	5	3	5	5	18	T
52	Sumur Bor Belanda	Sepeda Motor, Angkutan Umum	Jl. Lintas Sumatera Aek Kanopan, Jl. Kampung Masjid	Baik	Aspal	5	3	5	5	18	T
53	Makam Raja-raja	Sepeda Motor, Angkutan Umum	Jl. Lintas Sumatera Aek Kanopan, Jl. Kampung Masjid	Baik	Aspal	5	3	5	5	18	T
54	Makam Raja-raja	Sepeda Motor	Jl. Lintas Sumatera Aek Kanopan, Jl. Teluk Binjai Peranginan	Baik	Aspal	3	3	5	5	16	S
55	Sekolah Bangunan Belanda	Sepeda Motor	Jl. Lintas Sumatera Aek Kanopan, Jl. Pasar Bilah	Baik	Aspal	3	3	5	5	16	S
56	Meriam Besi	Sepeda Motor, Angkutan Umum	Jl. Lintas Sumatera Aek Kanopan, Jl. Kampung Masjid	Baik	Aspal	5	3	5	5	18	T
57	Makam Parsaulan	Sepeda Motor	Jl. Lintas Sumatera Aek Kanopan, Jl. Desa Air Hitam	Baik	Aspal	3	5	5	5	18	T
58	Tokong Leidong	Sepeda Motor	Jl. Lintas Sumatera Aek Kanopan, Jl. Kelurahan Leidong	Baik	Aspal	3	3	5	5	16	S
59	Arum Jeram	Sepeda Motor	Jl. Litsu Aek Kanopan, Jl. Sp Pantai Bisky, Desa Simonis	Rusak	Sirtu	3	5	1	3	12	R

Sumber : Hasil Analisa, Tahun 2018

Tabel 3.51
Hasil Sistem Pembobotan
Kelengkapan Fasilitas Pelayanan Wisata

No	Nama Objek	Kelengkapan Fasilitas											Nilai Bobot											Nilai Total	Kelompok
		Kesehatan	Peribadatan	Keamanan	Bank/ATM	Jenis Perdagangan dan Jasa	Travel	Parkir	Pedestrian	Air Bersih	WC Umum	Tempat Sampah	Kesehatan	Peribadatan	Keamanan	Bank/ATM	Jenis Perdagangan dan Jasa	Travel	Parkir	Pedestrian	Air Bersih	WC Umum	Tempat Sampah		
1	Pantai I	Poskesdes & Pustu	Masjid	-	-	Warung, Bengkel.	-	Sepeda Motor	Tanah	Sumur Bor	Toilet	Bak Sampah	3	5	1	1	3	1	3	3	3	3	3	29	S
2	Pantai III	Poskesdes, Pustu & Posyandu	Masjid	-	-	Warung	-	Sepeda Motor	Tanah	Sungai	-	-	3	5	1	1	3	1	3	3	3	1	1	25	S
3	Air Terjun Pelangi Indah	Posyandu Poskesdes & Pustu	Masjid	-	-	Warung & Bengkel	-	Sepeda Motor	Tanah	Sungai	-	Tong Sampah	3	5	1	1	3	1	3	3	3	1	3	27	S
4	Air Terjun Bidadari	Pustu, Posyandu	Masjid	-	-	Warung & Bengkel	-	Sepeda Motor	Tanah	Sungai	Toilet	Tong Sampah	3	5	1	1	3	1	3	3	3	3	3	29	S
5	Air Terjun Tajopit/batu Juguk	Poskesdes	Masjid	-	-	Warung & Bengkel	-	-	-	Sungai	-	-	3	5	1	1	3	1	1	1	3	1	1	21	R
6	Air Terjun Aek Sordang	Posyandu	Masjid	-	-	Warung & Bengkel	-	Mobil & Sepeda Motor	-	Sungai	WC Umum	Bak Sampah	3	5	1	1	3	1	3	1	1	5	1	25	S
7	Londut Waterpark Alladin	Pustu	Masjid & Gereja	-	BRI	Warung, Bengkel	-	Mobil & Sepeda Motor	Tanah	Sungai	-	Tong Sampah	3	5	1	3	3	1	3	3	3	1	3	29	S
8	Tebing Batu Napponol	Posyandu, Poskesdes & Pustu	Masjid	-	-	Warung, Bengkel.	-	-	-	Sungai	-	-	3	5	1	1	3	1	1	1	3	1	1	21	R
9	Goa Putih, Sungai Pante 3	Puskesmas, Posyandu	Masjid	-	-	Warung, Bengkel.	-	-	-	Sungai	-	-	3	5	1	1	3	1	1	1	3	1	1	21	R
10	Goa Tapak Tilas	Posyandu	Masjid	-	-	Warung, Bengkel.	-	Sepeda Motor	-	Sungai	Toilet	Tong Sampah	3	5	1	1	3	1	3	1	3	3	3	27	S
11	Rumah Pohon dan Waterpark Bambu Kuning	Posyandu	Masjid	-	-	Warung, Bengkel.	-	Sepeda Motor	-	Sungai	Toilet	Tong Sampah	3	5	1	1	3	1	3	1	3	3	3	27	S
12	Lubuk Lambung	Pustu, dan Polindes	Masjid	-	-	Tokoh, Warung	-	Sepeda Motor	-	Sungai & Sumur	-	-	3	5	1	1	3	1	3	1	3	1	1	23	R
13	Dataran Tinggi	Puskesmas, Posyandu & Klinik	Masjid	-	BRI & Mandiri	Tokoh, Warung & pom Bensin	-	Sepeda Motor	-	Sumur	-	-	3	5	1	5	3	1	3	1	3	1	1	27	S

No	Nama Objek	Kelengkapan Fasilitas											Nilai Bobot										Nilai Total	Kelompok	
		Kesehatan	Peribadatan	Keamanan	Bank/ATM	Jenis Perdagangan dan Jasa	Travel	Parkir	Pedestrian	Air Bersih	WC Umum	Tempat Sampah	Kesehatan	Peribadatan	Keamanan	Bank/ATM	Jenis Perdagangan dan Jasa	Travel	Parkir	Pedestrian	Air Bersih	WC Umum			Tempat Sampah
14	Aek Ronggas	Posyandu & Polindes	Masjid	-	-	Warung, Bengkel.	-	-	-	-	-	-	3	5	1	1	3	1	1	1	1	1	1	19	R
15	Hagap Pesta Pantai	Rumah Sakit	Masjid	-	BRI & Mandiri	Tokoh, Warung	-	Sepeda Motor	Perkerasan	Sungai	Toilet	Tong Sampah	5	5	1	5	3	1	3	5	3	3	3	37	T
16	Aek Sordang	Posyandu & Polindes	Masjid & Gereja	-	-	Warung	-	-	-	-	-	-	3	5	1	1	3	1	1	1	1	1	1	19	R
17	Pantai Bisky	Puskesmas & Poliklinik	Masjid & Gereja	-	-	Pekan Simmonis	-	Sepeda Motor	-	Sungai	Toilet	-	3	5	1	1	3	1	3	1	3	3	1	25	S
18	Pantai Haluan	Puskesmas & Poliklinik	Masjid & Gereja	-	-	Pekan Simmonis	-	Sepeda Motor	-	Sungai	-	-	3	5	1	1	3	1	3	1	3	1	1	23	R
19	Pantai Tambatan	Puskesmas & Poliklinik	Masjid & Gereja	-	-	Pekan Simmonis	-	Sepeda Motor	-	Sungai	-	-	3	5	1	1	3	1	3	1	3	1	1	23	R
20	Turunan Sikkam	Bidan	Masjid	-	-	Warung	-	-	-	Sungai	-	-	3	5	1	1	3	1	1	1	3	1	1	21	R
21	Puncak Bukit Pamingke/Hoza	Pustu	Masjid	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	R
22	Air Terjun Poldung	Bidan	Masjid	-	-	Warung	-	-	-	Sungai	-	-	3	5	1	1	3	1	1	1	3	1	1	21	R
23	Air Terjun Indah	Puskesmas & Klinik	Masjid	-	-	-	-	Sepeda Motor	-	-	-	-	3	5	1	1	1	1	3	1	1	1	1	19	R
24	Aek Parapat	Bidan	Masjid	-	-	Warung	-	-	-	Sungai	-	-	3	5	1	1	3	1	1	1	3	1	1	21	R
25	Padang Halaban View	Puskesmas Klinik	Masjid & Gereja	Post	BRI	Tokoh, Warung, Bengkel	-	-	Tanah	-	-	-	3	5	3	3	3	1	1	3	1	1	1	25	S
26	Aek Buru	Pustu	Masjid	-	-	Warung	-	Sepeda Motor	-	-	-	-	3	5	1	1	3	1	3	1	1	1	1	21	R
27	Rindu Alam	Pustu	Masjid	-	-	Warung	-	Sepeda Motor	-	-	-	-	3	5	1	1	3	1	3	1	1	1	1	21	R
28	Pantai Monyet	Poskesdes	Masjid	-	-	-	-	Sepeda Motor	-	-	-	-	3	5	1	1	1	1	3	1	1	1	1	19	R
29	Goa Kaca	Poskesdes	Masjid	Pemilik Tanah	-	Warung	-	Sepeda Motor	-	Sungai	-	-	3	5	3	1	3	1	3	1	3	1	1	25	S
30	Kuala Hatapang	Poskesdes	Masjid	-	-	Warung	-	-	-	-	-	-	3	5	1	1	3	1	1	1	1	1	1	19	R
31	Air Terjun Bertingkat	Poskesdes	Masjid	-	-	Warung	-	-	-	-	-	-	3	5	1	1	3	1	1	1	1	1	1	19	R
32	Puncak Manalese	Pustu	Masjid	-	-	Warung	-	Sepeda Motor	-	-	-	-	3	5	1	1	3	1	3	1	1	1	1	21	R

No	Nama Objek	Kelengkapan Fasilitas											Nilai Bobot										Nilai Total	Kelompok	
		Kesehatan	Peribadatan	Keamanan	Bank/ATM	Jenis Perdagangan dan Jasa	Travel	Parkir	Pedestrian	Air Bersih	WC Umum	Tempat Sampah	Kesehatan	Peribadatan	Keamanan	Bank/ATM	Jenis Perdagangan dan Jasa	Travel	Parkir	Pedestrian	Air Bersih	WC Umum			Tempat Sampah
33	Sungai Pirlok/pilpil	Puskesmas	Masjid	-	-	Warung Bengkel	-	Sepeda Motor	-	Sungai	Toilet	Tong Sampah	3	5	1	1	3	1	3	1	3	3	3	27	S
34	Tangkahan Lobu	Poskesdes	Masjid	Pemilik Tanah	-	Warung	-	Sepeda Motor	-	Sungai	-	-	3	5	3	1	3	1	3	1	3	1	1	25	S
35	Pantai Pasir Putih/Pantai Simandulang	Puskesmas, Pustu, Klinik dan Poskesdes	Masjid & Gereja	TNI	BRI	Warung Bengkel dan Hotel	-	-	-	Sumur	-	-	3	5	5	3	3	1	1	1	3	1	1	27	S
36	Air Terjun Jeri	Poskesdes	Masjid	-	-	Warung Bengkel	-	-	-	-	-	-	3	5	1	1	3	1	1	1	1	1	1	19	R
37	Hadabuan Hill	Poskesdes	Masjid	-	-	Warung Bengkel	-	-	-	-	-	-	3	5	1	1	3	1	1	1	1	1	1	19	R
38	Pantai/Boting Jodoh	Puskesmas	Masjid	-	-	Warung Bengkel	-	-	-	Sungai	-	-	3	5	1	1	3	1	1	1	3	1	1	21	R
39	Paropo Tampaya	Poskesdes	Masjid	-	-	Warung Bengkel	-	-	-	Sungai	-	-	3	5	1	1	3	1	1	1	3	1	1	21	R
40	Perkebunan Brangir	Posyandu	Masjid	-	-	Warung Bengkel	-	-	-	-	-	-	3	5	1	1	3	1	1	1	1	1	1	19	R
41	Air Terjun Kilo 7	Poskesdes	Masjid	-	-	Warung Bengkel	-	-	-	-	-	-	3	5	1	1	3	1	1	1	1	1	1	19	R
42	Wisata Salak pondoh	Pustu	Masjid & Gereja	Kantor Polisi	BRI & Mandiri	Pekan Merbau	-	Mobil & Sepeda Motor	Tanah	Sumur Galian	Toilet	Tong Sampah	3	5	5	5	3	1	3	3	3	3	3	37	T
43	Tugu Perjuangan Ancang Sana	Puskesmas, Posyandu & Klinik	Masjid	Pemerintah	BRI & Mandiri	Tokoh, Warung & Pajak	-	Sepeda Motor, Mobil	-	Sumur	Toilet	Bak Sampah	3	5	3	5	3	1	3	1	3	3	3	33	T
44	Makam Keluarga Raja Merbau	Puskesmas, Posyandu & Klinik	Masjid	Kerabat	BRI & Mandiri	Tokoh, Warung & Pajak	-	Sepeda Motor, Mobil	-	Sumur	Toilet	Bak Sampah	3	5	3	5	3	1	3	1	3	3	3	33	T
45	Taman Tugu Juang 45	Puskesmas, Posyandu & Klinik	Masjid	Pemerintah	BRI & Mandiri	Tokoh, Warung & pom Bensin	-	Sepeda Motor, Mobil	-	Sumur	Toilet	Bak Sampah	3	5	3	5	3	1	3	1	3	3	3	33	T
46	Gapura Tugu Juang 45	Puskesmas, Posyandu & Klinik	Masjid	Pemerintah	BRI & Mandiri	Tokoh, Warung & pom Bensin	-	Sepeda Motor, Mobil	-	Sumur	Toilet	Bak Sampah	3	5	3	5	3	1	3	1	3	3	3	33	T
47	Makam Tengku Raden	Poskesdes	Masjid	Pemerintah	-	Warung Bengkel	-	-	-	Sungai	-	-	3	5	1	1	3	1	1	1	3	1	1	21	R
48	Masjid Tanjung Pasir	Puskesmas, Posyandu & Klinik	Masjid	Kerabat	BRI & Mandiri	Tokoh, Warung	-	Sepeda Motor, Mobil	-	Sumur	Toilet	Bak Sampah	3	5	3	5	3	1	3	1	3	3	3	33	T
49	Makam Tuan Guru H. Syeh Muhammad Halifah Syukur Munte	Puskesmas, Posyandu & Klinik	Masjid	Kerabat	BRI & Mandiri	Tokoh, Warung & pom Bensin	-	Sepeda Motor, Mobil	-	Sumur	Toilet	Bak Sampah	3	5	3	5	3	1	3	1	3	3	3	33	T

No	Nama Objek	Kelengkapan Fasilitas											Nilai Bobot										Nilai Total	Kelompok	
		Kesehatan	Peribadatan	Keamanan	Bank/ATM	Jenis Perdagangan dan Jasa	Travel	Parkir	Pedestrian	Air Bersih	WC Umum	Tempat Sampah	Kesehatan	Peribadatan	Keamanan	Bank/ATM	Jenis Perdagangan dan Jasa	Travel	Parkir	Pedestrian	Air Bersih	WC Umum			Tempat Sampah
50	Tugu Juang	PuskesmasP osyandu & Klinik	Masjid	Pemerintah	BRI & Mandiri	Tokoh, Warung & pom Bensin	-	Sepeda Motor	-	Sumur	-	-	3	5	1	5	3	1	3	1	3	1	1	27	S
51	Perumahan Wedena	Poskesdes	Masjid	Keluarga	-	Warung Bengkel	-	-	-	Sumur	-	-	3	5	1	1	3	1	1	1	3	1	1	21	R
52	Sumur Bor Belanda	Poskesdes	Masjid	Pemerintah	-	Warung Bengkel	-	-	-	Sumur	-	-	3	5	1	1	3	1	1	1	3	1	1	21	R
53	Makam Raja-raja	Poskesdes	Masjid	Keluarga	-	Warung Bengkel	-	-	-	Sungai	-	-	3	5	1	1	3	1	1	1	3	1	1	21	R
54	Makam Raja-raja	Poskesdes	Masjid	Keluarga	-	Warung Bengkel	-	-	-	Sungai	-	-	3	5	1	1	3	1	1	1	3	1	1	21	R
55	Sekolah Bangunan Belanda	Poskesdes	Masjid	Pemerintah	-	Warung Bengkel	-	-	-	Sungai	-	-	3	5	1	1	3	1	1	1	3	1	1	21	R
56	Meriam Besi	Poskesdes	Masjid	Pemerintah	-	Warung Bengkel	-	-	-	Sumur	-	-	3	5	1	1	3	1	1	1	3	1	1	21	R
57	Makam Parsaulan	Poskesdes	Masjid	Pemerintah	-	Warung Bengkel	-	-	-	Sumur	-	-	3	5	1	1	3	1	1	1	3	1	1	21	R
58	Tokong Leidong	Poskesdes	Masjid	Pemerintah	-	Warung Bengkel	-	-	-	Sumur	-	-	3	5	1	1	3	1	1	1	3	1	1	21	R
59	Arum Jeram	Puskesmas & Poliklinik	Masjid & Gereja	-	-	Pekan Simmonis	-	Sepeda Motor	-	Sungai	Toilet	-	3	5	1	1	3	1	3	1	3	3	1	25	S

Sumber : Hasil Analisa, Tahun 2018

Tabel 3.52
Hasil Sistem Pembobotan
Tingkat Pengelolaan Potensi Wisata

No	Nama Objek	Pengelolaan Potensi Wisata								Nilai Bobot								Nilai Total	Kelompok
		Kelembagaan	Sumber Dana	Keamanan	Kebersihan	Fasilitas yang ada	Jlh Petugas	Promosi	Kerjasama	Kelembagaan	Sumber Dana	Keamanan	Kebersihan	Fasilitas yang ada	Jlh Petugas	Promosi	Kerjasama		
1	Pantai I	-	-	-	-	Warung	-	-	-	1	1	1	1	3	1	1	1	10	R
2	Pantai III	-	-	Pemilik Tanah	Baik	Warung	2	-	-	1	1	3	5	3	3	1	1	18	S
3	Air Terjun Pelangi Indah	-	Pribadi	Pemilik Tanah	Baik	Pondok dan Tempat Sampah	3	-	-	1	3	3	5	3	5	1	1	22	S
4	Air Terjun Bidadari	-	Pribadi	-	Baik	Warung, Pondok, Tempat Sampah Toilet	5	-	-	1	3	1	5	5	5	1	1	22	S
5	Air Terjun Tajopit/batu Juguk	-	-	-	Baik	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	8	R
6	Air Terjun Aek Sordang	-	Pribadi	-	Baik	Warung, Pondok, Tempat Sampah, ban dan Toilet	12	-	-	1	3	1	5	5	5	1	1	22	S
7	Londut Waterpark Alladin	-	Pribadi	Pemilik Tanah	Baik	Warung, Pondok, Tempat Sampah, Toilet dan Arena Permainan Anak	2	-	-	1	3	3	5	5	3	1	1	22	S
8	Tebing Batu Napponol	-	-	-	Cukup	-	-	-	-	1	1	1	3	1	1	1	1	10	R
9	Goa Putih, Sungai Pante 3	-	-	-	Cukup	-	-	-	-	1	1	1	3	1	1	1	1	10	R
10	Goa Tapak Tilas	-	Pribadi	-	Baik	warung, pondok, tempat sampah, toilet	6	-	-	1	3	1	5	5	5	1	1	22	S
11	Rumah Pohon dan Waterpark Bambu Kuning	-	Pribadi	-	Baik	Toilet, Warung, Kolam Renang, Pondok, Arena bermain anak dan kantor Polisi	2	-	-	1	3	1	5	5	3	1	1	20	S
12	Lubuk Lambung	-	-	-	Kurang	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	8	R
13	Dataran Tinggi	-	-	-	Cukup	-	-	-	-	1	1	1	3	1	1	1	1	10	R
14	Aek Ronggas	-	-	-	Baik	-	-	-	-	1	1	1	5	1	1	1	1	12	R
15	Hagap Pesta Pantai	-	Pemerintah	-	Baik	Warung, Toilet	-	Spanduk Laburaku	-	1	5	5	5	3	1	3	1	24	S

No	Nama Objek	Pengelolaan Potensi Wisata								Nilai Bobot								Nilai Total	Kelompok
		Kelembagaan	Sumber Dana	Keamanan	Kebersihan	Fasilitas yang ada	Jlh Petugas	Promosi	Kerjasama	Kelembagaan	Sumber Dana	Keamanan	Kebersihan	Fasilitas yang ada	Jlh Petugas	Promosi	Kerjasama		
16	Aek Sordang	-	-	-	Cukup	-	-	-	-	1	1	1	3	1	1	1	1	10	R
17	Pantai Bisky	Swasta	Pribadi	-	Kurang	Gajebo, Kursi	-	-	-	3	3	1	1	3	1	1	1	14	R
18	Pantai Haluan	-	-	-	Kurang	Gajebo, Kursi	-	-	-	1	1	1	1	3	1	1	1	10	R
19	Pantai Tambatan	-	-	-	Kurang	Gajebo, Kursi	-	-	-	1	1	1	1	3	1	1	1	10	R
20	Turunan Sikkam	-	-	-	Kurang	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	8	R
21	Puncak Bukit Pamingke/Hoza	-	-	-	Cukup	-	-	-	-	1	1	1	3	1	1	1	1	10	R
22	Air Terjun Poldung	-	-	-	Kurang	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	8	R
23	Air Terjun Indah	-	-	-	Cukup	Kursi	-	-	-	1	1	1	3	3	1	1	1	12	R
24	Aek Parapat	-	-	-	Cukup	-	-	-	-	1	1	1	3	1	1	1	1	10	R
25	Padang Halaban View	-	-	-	Cukup	Warung	-	Laburaku	-	1	1	1	3	3	1	3	1	14	R
26	Aek Buru	-	Pribadi	-	Kurang	-	-	-	-	1	3	1	1	1	1	1	1	10	R
27	Rindu Alam	-	Pribadi	-	Kurang	-	-	-	-	1	3	1	1	1	1	1	1	10	R
28	Pantai Monyet	-	-	-	Baik	-	-	Laburaku	-	1	1	1	5	1	1	3	1	14	R
29	Goa Kaca	-	-	Pemilik Lahan	Kurang	Warung, Gazebo, Parkir	-	Internet	-	1	1	3	1	5	1	3	1	16	R
30	Kuala Hatapang	-	-	-	Cukup	-	-	-	-	1	1	1	3	1	1	1	1	10	R
31	Air Terjun Bertingkat	-	Pemerintah	-	Cukup	-	-	-	-	1	5	1	3	1	1	1	1	14	R
32	Puncak Manalese	-	Pribadi	-	Cukup	-	-	-	-	1	3	1	3	1	1	1	1	12	R
33	Sungai Pirlok/pilpil	-	-	-	Baik	Gajebo, Kursi Parkir	-	-	-	1	1	1	5	5	1	1	1	16	R
34	Tangkahan Lobu	-	-	Pemilik Lahan	Kurang	Warung, Gazebo, Parkir	-	-	-	1	3	3	1	5	1	1	1	16	R
35	Pantai Pasir Putih/Pantai Simandulang	-	Pribadi	-	Baik	Gajebo, Kursi	-	-	-	1	1	1	5	3	1	1	1	14	R
36	Air Terjun Jeri	-	-	-	Cukup	-	-	-	-	1	1	1	3	1	1	1	1	10	R

No	Nama Objek	Pengelolaan Potensi Wisata								Nilai Bobot								Nilai Total	Kelompok
		Kelembagaan	Sumber Dana	Keamanan	Kebersihan	Fasilitas yang ada	Jlh Petugas	Promosi	Kerjasama	Kelembagaan	Sumber Dana	Keamanan	Kebersihan	Fasilitas yang ada	Jlh Petugas	Promosi	Kerjasama		
37	Hadabuan Hill	-	-	-	Cukup	-	-	Internet	-	1	1	1	3	1	1	3	1	12	R
38	Pantai/Boting Jodoh	-	-	-	Cukup	-	-	-	-	1	1	1	3	1	1	1	1	10	R
39	Paropo Tampaya	-	-	-	Cukup	-	-	-	-	1	1	1	3	1	1	1	1	10	R
40	Perkebunan Brangir	-	Pribadi	-	Baik	-	-	-	-	1	3	1	5	1	1	1	1	14	R
41	Air Terjun Kilo 7	-	-	-	Cukup	-	-	-	-	1	1	1	3	1	1	1	1	10	R
42	Wisata Salak pondoh	-	Pribadi	Pemilik Kebun	Baik	Kursi	1	Laburaku	-	1	3	3	5	3	3	3	1	22	S
43	Tugu Perjuangan Ancang Sana	-	Pemerintah	Pemerintah	Baik	Tokoh, Pajak dan Perdagangan Jasa	-	-	Pemerintah	1	5	5	5	5	1	1	5	28	T
44	Makam Keluarga Raja Merbau	-	Keluarga	Keluarga	Baik	Tokoh, Pajak dan Perdagangan Jasa	5	-	Pemerintah	1	3	3	5	5	5	1	5	28	T
45	Taman Tugu Juang 45	Pemerintah	Pemerintah	Pemerintah	Baik	Tokoh, Pajak dan Perdagangan Jasa	4	-	Pemerintah	5	5	5	5	5	5	1	5	36	T
46	Gapura Tugu Juang 45	Pemerintah	Pemerintah	Pemerintah	Baik	Tokoh, Pajak dan Perdagangan Jasa	4	-	Pemerintah	5	5	5	5	5	5	1	5	36	T
47	Makam Tengku Raden	-	Keluarga	Keluarga	Baik	Warung	5	-	Pemerintah	1	3	3	5	3	5	1	5	26	S
48	Masjid Tanjung Pasir	-	Keluarga	Keluarga	Baik	perdagangan dan jasa	4	-	Pemerintah	1	3	3	5	3	5	1	5	26	S
49	Makam Tuan Guru H. Syeh Muhammad Halifah Syukur Munte	-	Keluarga	Keluarga	Baik	Tokoh, Pajak dan Perdagangan Jasa	6	-	Pemerintah	1	3	3	5	5	5	1	5	28	T
50	Tugu Juang	-	Pemerintah	Pemerintah	Baik	Tokoh, Pajak dan Perdagangan Jasa	-	-	Pemerintah	1	5	5	5	5	1	1	5	28	T
51	Perumahan Wedena	Pemerintah	Pemerintah	Pemerintah	Baik	perdagangan dan jasa	3	-	Pemerintah	5	5	5	5	3	5	1	5	34	T
52	Sumur Bor Belanda	Pemerintah	Pemerintah	Pemerintah	Baik	perdagangan dan jasa	2	-	Pemerintah	5	5	5	5	3	3	1	5	32	T
53	Makam Raja-raja	-	Keluarga	Keluarga	Baik	perdagangan dan jasa	4	-	Pemerintah	1	3	3	5	3	5	1	5	26	S
54	Makam Raja-raja	-	Keluarga	Keluarga	Baik	perdagangan dan jasa	3	-	Pemerintah	1	3	3	5	3	5	1	5	26	S
55	Sekolah Bangunan Belanda	Pemerintah	Pemerintah	Pemerintah	Baik	perdagangan dan jasa	2	-	Pemerintah	5	5	5	5	3	3	1	5	32	T
56	Meriam Besi	Pemerintah	Pemerintah	Pemerintah	Baik	perdagangan dan jasa	2	-	Pemerintah	5	5	5	5	3	3	1	5	32	T
57	Makam Parsaulan	-	Keluarga	Keluarga	Baik	perdagangan dan jasa	2	-	Pemerintah	1	3	3	5	3	3	1	5	24	S
58	Tokong Leidong	Pemerintah	Pemerintah	Pemerintah	Baik	Tempat ibadah, perdagangan dan jasa	3	-	Pemerintah	5	5	5	5	5	5	1	5	36	T

No	Nama Objek	Pengelolaan Potensi Wisata								Nilai Bobot								Nilai Total	Kelompok
		Kelembagaan	Sumber Dana	Keamanan	Kebersihan	Fasilitas yang ada	Jlh Petugas	Promosi	Kerjasama	Kelembagaan	Sumber Dana	Keamanan	Kebersihan	Fasilitas yang ada	Jlh Petugas	Promosi	Kerjasama		
59	Arum Jeram	Swasta	Pribadi	-	Kurang	Gajebo, Kursi	-	-	-	3	3	1	1	3	1	1	1	14	R

Sumber : Hasil Analisa, Tahun 2018

Tabel IV.11.
Hasil Sistem Pembobotan
Tingkat Keanekaragaman Aktivitas Wisata

No	Nama Objek	Keanekaragaman Aktivitas Wisata								Nilai Bobot								Nilai Total	Kelompok
		Atraksi Budaya	Pagelaran Musik	Wahana Air	Wahana Darat	Kunjungan Objek Wisata	Bersantai	Camping Ground	Edukasi	Atraksi Budaya	Pagelaran Musik	Wahana Air	Wahana Darat	Kunjungan Objek Wisata	Bersantai	Camping Ground	Edukasi		
1	Pantai I	-	-	Ada	-	Ada	Ada	-	-	1	1	5	1	5	5	1	1	20	S
2	Pantai III	-	-	Ada	-	Ada	-	Ada	-	1	1	5	1	5	1	5	1	20	S
3	Air Terjun Pelangi Indah	-	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	1	5	5	5	5	5	5	5	36	T
4	Air Terjun Bidadari	-	-	Ada	-	Ada	Ada	-	-	1	1	5	1	5	5	1	1	20	S
5	Air Terjun Tajopit/batu Juguk	-	-	Ada	-	Ada	Ada	-	-	1	1	5	1	5	5	1	1	20	S
6	Air Terjun Aek Sordang	-	-	-	-	Ada	-	-	-	1	1	1	1	5	1	1	1	12	R
7	Londut Waterpark Alladin	-	-	Ada	-	Ada	Ada	-	-	1	1	5	1	5	5	1	1	20	S
8	Tebing Batu Napponol	-	-	Ada	-	Ada	Ada	-	-	1	1	5	1	5	5	1	1	20	S
9	Goa Putih, Sungai Pante 3	-	-	Ada	-	Ada	Ada	-	Ada	1	1	5	1	5	5	1	5	24	S
10	Goa Tapak Tilas	-	-	Ada	-	Ada	Ada	-	-	1	1	5	1	5	5	1	1	20	S
11	Rumah Pohon dan Waterpark Bambu Kuning	-	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	-	-	1	5	5	5	5	5	1	1	28	T
12	Lubuk Lambung	-	-	Ada	-	-	Ada	Ada	-	1	1	5	1	1	5	5	1	20	S
13	Dataran Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	8	R
14	Aek Ronggas	-	-	Ada	-	Ada	Ada	-	-	1	1	5	1	5	5	1	1	20	S
15	Hagap Pesta Pantai	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	-	Ada	5	5	5	5	5	5	1	5	36	T
16	Aek Sordang	-	-	Ada	-	Ada	Ada	-	-	1	1	5	1	5	5	1	1	20	S
17	Pantai Bisky	-	-	Ada	-	-	Ada	-	-	1	1	5	1	1	5	1	1	16	R

No	Nama Objek	Keanekaragaman Aktivitas Wisata								Nilai Bobot								Nilai Total	Kelompok
		Atraksi Budaya	Pagelaran Musik	Wahana Air	Wahana Darat	Kunjungan Objek Wisata	Bersantai	Camping Ground	Edukasi	Atraksi Budaya	Pagelaran Musik	Wahana Air	Wahana Darat	Kunjungan Objek Wisata	Bersantai	Camping Ground	Edukasi		
18	Pantai Haluan	-	-	Ada	-	-	-	-	-	1	1	5	1	1	1	1	1	12	R
19	Pantai Tambatan	-	-	Ada	-	-	-	-	-	1	1	5	1	1	1	1	1	12	R
20	Turunan Sikkam	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	8	R
21	Puncak Bukit Pamingke/Hoza	-	-	-	Ada	Ada	Ada	-	-	1	1	1	5	5	5	1	1	20	S
22	Air Terjun Poldung	-	-	Ada	-	Ada	-	-	-	1	1	5	1	5	1	1	1	16	R
23	Air Terjun Indah	-	-	Ada	-	Ada	Ada	-	-	1	1	5	1	5	5	1	1	20	S
24	Aek Parapat	-	-	Ada	-	-	-	-	-	1	1	5	1	1	1	1	1	12	R
25	Padang Halaban View	-	-	Ada	-	Ada	Ada	-	-	1	1	5	1	5	5	1	1	20	S
26	Aek Buru	-	-	Ada	-	Ada	Ada	-	Ada	1	1	5	1	5	5	1	5	24	S
27	Rindu Alam	-	-	-	-	Ada	Ada	-	Ada	1	1	1	1	5	5	1	5	20	S
28	Pantai Monyet	-	-	Ada	-	Ada	Ada	-	-	1	1	5	1	5	5	1	1	20	S
29	Goa Kaca	-	-	Ada	-	Ada	Ada	-	-	1	1	5	1	5	5	1	1	20	S
30	Kuala Hatapang	-	-	Ada	-	-	-	-	-	1	1	5	1	1	1	1	1	12	R
31	Air Terjun Bertingkat	-	-	Ada	-	Ada	-	-	-	1	1	5	1	5	1	1	1	16	R
32	Puncak Manalese	-	-	-	-	Ada	-	Ada	Ada	1	1	1	1	5	1	5	5	20	S
33	Sungai Pirlok/pilpil	-	-	Ada	-	Ada	Ada	-	-	1	1	5	1	5	5	1	1	20	S
34	Tangkahan Lobu	-	-	Ada	-	Ada	Ada	-	-	1	1	5	1	5	5	1	1	20	S
35	Pantai Pasir Putih/Pantai Simandulang	-	-	Ada	-	Ada	-	-	-	1	1	5	1	5	1	1	1	16	R
36	Air Terjun Jeri	-	-	Ada	-	Ada	-	-	Ada	1	1	5	1	5	1	1	5	20	S
37	Hadabuan Hill	-	-	-	-	Ada	-	-	Ada	1	1	1	1	5	1	1	5	16	R
38	Pantai/Boting Jodoh	-	-	Ada	Ada	-	-	-	-	1	1	5	5	1	1	1	1	16	R
39	Paropo Tampaya	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	1	1	8	R

No	Nama Objek	Keanekaragaman Aktivitas Wisata								Nilai Bobot								Nilai Total	Kelompok
		Atraksi Budaya	Pagelaran Musik	Wahana Air	Wahana Darat	Kunjungan Objek Wisata	Bersantai	Camping Ground	Edukasi	Atraksi Budaya	Pagelaran Musik	Wahana Air	Wahana Darat	Kunjungan Objek Wisata	Bersantai	Camping Ground	Edukasi		
40	Perkebunan Brangir	-	-	-	-	Ada	-	-	Ada	1	1	1	1	5	1	1	5	16	R
41	Air Terjun Kilo 7	-	-	Ada	-	-	-	-	-	1	1	5	1	1	1	1	1	12	R
42	Wisata Salak pondoh	-	-	-	-	Ada	-	-	Ada	1	1	1	1	5	1	1	5	16	R
43	Tugu Perjuangan Ancang Sana	-	-	-	-	Ada	-	-	-	1	1	1	1	5	1	1	1	12	R
44	Makam Keluarga Raja Merbau	-	-	-	-	Ada	-	-	-	1	1	1	1	5	1	1	1	12	R
45	Taman Tugu Juang 45	-	-	-	-	Ada	Ada	-	Ada	1	1	1	1	5	5	1	5	20	S
46	Gapura Tugu Juang 45	-	-	-	-	Ada	Ada	-	Ada	1	1	1	1	5	5	1	5	20	S
47	Makam Tengku Raden	-	-	-	-	Ada	-	-	-	1	1	1	1	5	1	1	1	12	R
48	Masjid Tanjung Pasir	-	-	-	-	Ada	Ada	-	-	1	1	1	1	5	1	1	1	12	R
49	Makam Tuan Guru H. Syeh Muhammad Halifah Syukur Munte	-	-	-	-	Ada	-	-	-	1	1	1	1	5	1	1	1	12	R
50	Tugu Juang	-	-	-	-	Ada	-	-	-	1	1	1	1	5	1	1	1	12	R
51	Perumahan Wedena	-	-	-	-	Ada	-	-	Ada	1	1	1	1	5	1	1	5	16	R
52	Sumur Bor Belanda	-	-	-	-	Ada	-	-	-	1	1	1	1	5	1	1	1	12	R
53	Makam Raja-raja	-	-	-	-	Ada	-	-	-	1	1	1	1	5	1	1	1	12	R
54	Makam Raja-raja	-	-	-	-	Ada	-	-	-	1	1	1	1	5	1	1	1	12	R
55	Sekolah Bangunan Belanda	-	-	-	-	Ada	-	-	Ada	1	1	1	1	5	1	1	5	16	R
56	Meriam Besi	-	-	-	-	Ada	-	-	-	1	1	1	1	5	1	1	1	12	R
57	Makam Parsaulan	-	-	-	-	Ada	-	-	-	1	1	1	1	5	1	1	1	12	R
58	Tokong Leidong	-	-	-	-	Ada	-	-	Ada	1	1	1	1	5	1	1	5	16	R
59	Arum Jeram	-	-	Ada	-	-	Ada	-	-	1	1	5	1	1	5	1	1	16	R

Sumber : Hasil Analisa, Tahun 2018

Tabel 3.53
Hasil Sistem Pembobotan
Penilaian Kelengkapan Pendukung

No	Nama Objek	Ketersediaan Utilitas						Nilai Bobot						Nilai Total	Kelompok
		Drainase	Listrik	Telekomunikasi	Pengelolaan Limbah	Pengelolaan Persampahan	Air Bersih/Minum	Drainase	Listrik	Telekomunikasi	Pengelolaan Limbah	Pengelolaan Persampahan	Air Bersih/Minum		
1	Pantai I	-	Ada	Ada	-	Dibakar	-	1	5	5	1	5	1	18	S
2	Pantai III	-	Ada	-	-	Dibakar	-	1	5	1	1	5	1	14	R
3	Air Terjun Pelangi Indah	-	Ada	Ada	-	Dibakar	Sumur Bor	1	5	5	1	5	5	22	S
4	Air Terjun Bidadari	-	Ada	-	-	Dibakar	-	1	5	1	1	5	1	14	R
5	Air Terjun Tajopit/batu Juguk	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	6	R
6	Air Terjun Aek Sordang	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	6	R
7	Londut Waterpark Alladin	-	Ada	-	-	Dibakar	-	1	5	1	1	5	1	14	R
8	Tebing Batu Napponol	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	6	R
9	Goa Putih, Sungai Pante 3	-	Ada	-	-	-	-	1	5	1	1	1	1	10	R
10	Goa Tapak Tilas	-	Ada	-	-	Dibakar	-	1	5	1	1	5	1	14	R
11	Rumah Pohon dan Waterpark Bambu Kuning	-	Ada	-	Septic Tank	Dibakar	Sumur Bor	1	5	1	5	5	5	22	S
12	Lubuk Lambung	Ada	Ada	Ada	-	-	Ada	5	5	5	1	1	5	22	S
13	Dataran Tinggi	-	Ada	Ada	-	-	-	1	5	5	1	1	1	14	R
14	Aek Ronggas	-	Ada	-	-	-	-	1	5	1	1	1	1	10	R
15	Hagap Pesta Pantai	Ada	Ada	Ada	Ada	Diangkut	Ada	5	5	5	5	5	5	30	T
16	Aek Sordang	-	Ada	-	-	-	-	1	5	1	1	1	1	10	R
17	Pantai Bisky	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	6	R
18	Pantai Haluan	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	6	R
19	Pantai Tambatan	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	6	R
20	Turunan Sikkam	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	6	R

No	Nama Objek	Ketersediaan Utilitas						Nilai Bobot						Nilai Total	Kelompok
		Drainase	Listrik	Telekomunikasi	Pengelolaan Limbah	Pengelolaan Persampahan	Air Bersih/Minum	Drainase	Listrik	Telekomunikasi	Pengelolaan Limbah	Pengelolaan Persampahan	Air Bersih/Minum		
21	Puncak Bukit Pamingke/Hoza	-	Ada	-	-	-	-	1	5	1	1	1	1	10	R
22	Air Terjun Poldung	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	6	R
23	Air Terjun Indah	-	Ada	-	-	-	-	1	5	1	1	1	1	10	R
24	Aek Parapat	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	6	R
25	Padang Halaban View	-	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	1	5	5	5	5	5	26	T
26	Aek Buru	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	6	R
27	Rindu Alam	-	Ada	Ada	-	-	-	1	5	5	1	1	1	14	R
28	Pantai Monyet	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	6	R
29	Goa Kaca	-	Ada	-	-	-	-	1	5	1	1	1	1	10	R
30	Kuala Hatapang	-	Ada	-	-	-	-	1	5	1	1	1	1	10	R
31	Air Terjun Bertingkat	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	6	R
32	Puncak Manalese	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	6	R
33	Sungai Pirluk/pilpil	-	Ada	Ada	-	Ada	Ada	1	5	5	1	5	5	22	S
34	Tangkahan Lobu	-	Ada	-	-	-	-	1	5	1	1	1	1	10	R
35	Pantai Pasir Putih/Pantai Simandulang	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	6	R
36	Air Terjun Jeri	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	6	R
37	Hadabuan Hill	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	6	R
38	Pantai/Boting Jodoh	-	Ada	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	6	R
39	Paropo Tampaya	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	6	R
40	Perkebunan Brangir	-	Ada	Ada	-	-	-	1	5	5	1	1	1	14	R
41	Air Terjun Kilo 7	-	Ada	-	-	-	-	1	5	1	1	1	1	10	R
42	Wisata Salak pondoh	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	5	5	5	5	5	5	30	T
43	Tugu Perjuangan Ancang Sana	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	5	5	5	5	5	5	30	T

No	Nama Objek	Ketersediaan Utilitas						Nilai Bobot						Nilai Total	Kelompok
		Drainase	Listrik	Telekomunikasi	Pengelolaan Limbah	Pengelolaan Persampahan	Air Bersih/Minum	Drainase	Listrik	Telekomunikasi	Pengelolaan Limbah	Pengelolaan Persampahan	Air Bersih/Minum		
44	Makam Keluarga Raja Merbau	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	5	5	5	5	5	5	30	T
45	Taman Tugu Juang 45	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	5	5	5	5	5	5	30	T
46	Gapura Tugu Juang 45	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	5	5	5	5	5	5	30	T
47	Makam Tengku Raden	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	5	5	5	5	5	5	30	T
48	Masjid Tanjung Pasir	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	5	5	5	5	5	5	30	T
49	Makam Tuan Guru H. Syeh Muhammad Halifah Syukur Munte	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	5	5	5	5	5	5	30	T
50	Tugu Juang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	5	5	5	5	5	5	30	T
51	Perumahan Wedena	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	5	5	5	5	5	5	30	T
52	Sumur Bor Belanda	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	5	5	5	5	5	5	30	T
53	Makam Raja-raja	-	Ada	Ada	-	Ada	Ada	1	5	5	1	5	5	22	S
54	Makam Raja-raja	-	Ada	Ada	-	Ada	Ada	1	5	5	1	5	5	22	S
55	Sekolah Bangunan Belanda	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	5	5	5	5	5	5	30	T
56	Meriam Besi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	5	5	5	5	5	5	30	T
57	Makam Parsaulan	-	Ada	Ada	-	Ada	Ada	1	5	5	1	5	5	22	S
58	Tokong Leidong	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	5	5	5	5	5	5	30	T
59	Arum Jeram	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	6	R

Sumber : Hasil Analisa, Tahun 2018

3) Penilaian Tingkat Daya Tarik

Dengan diketahuinya batas atas dan batas bawah dari parameter rata-rata tersebut maka kita dapat mengetahui lokasi wisata mana yang termasuk kualifikasi tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan penilaian tiap item dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.54.
Kategori Faktor Daya Tarik

No	Nama Objek	Kemudahan Pencapaian	Kelengkapan Fasilitas	Pengelolaan Potensi Wisata	Keanekaragaman Aktivitas Wisata	Ketersediaan Utilitas
1	Pantai I	R	S	R	S	S
2	Pantai III	R	S	S	S	R
3	Air Terjun Pelangi Indah	R	S	S	T	S
4	Air Terjun Bidadari	R	S	S	S	R
5	Air Terjun Tajopit/batu Juguk	R	R	R	S	R
6	Air Terjun Aek Sordang	T	S	S	R	R
7	Londut Waterpark Alladin	T	S	S	S	R
8	Tebing Batu Napponol	R	R	R	S	R
9	Goa Putih, Sungai Pante 3	R	R	R	S	R
10	Goa Tapak Tilas	R	S	S	S	R
11	Rumah Pohon dan Waterpark Parpaudangan	R	S	S	T	S
12	Lubuk Lambung	R	R	R	S	S
13	Dataran Tinggi	R	S	R	R	R
14	Aek Ronggas	T	R	R	S	R
15	Hagap Pesta Pantai	T	T	S	T	T
16	Aek Sordang	R	R	R	S	R
17	Pantai Bisky	R	S	R	R	R
18	Pantai Haluan	S	R	R	R	R

No	Nama Objek	Kemudahan Pencapaian	Kelengkapan Fasilitas	Pengelolaan Potensi Wisata	Keanekaragaman Aktivitas Wisata	Ketersediaan Utilitas
19	Pantai Tambatan	S	R	R	R	R
20	Turunan Sikkam	S	R	R	R	R
21	Puncak Bukit Pamingke/Hoza	S	R	R	S	R
22	Air Terjun Poldung	S	R	R	R	R
23	Air Terjun Indah	R	R	R	S	R
24	Aek Parapat	R	R	R	R	R
25	Padang Halaban View	T	S	R	S	T
26	Aek Buru	R	R	R	S	R
27	Rindu Alam	R	R	R	S	R
28	Pantai Monyet	R	R	R	S	R
29	Goa Kaca	T	S	R	S	R
30	Kuala Hatapang	R	R	R	R	R
31	Air Terjun Bertingkat	R	R	R	R	R
32	Puncak Manalese	R	R	R	S	R
33	Sungai Pirlok/pilpil	R	S	R	S	S
34	Tangkahan Lobu	T	S	R	S	R
35	Pantai Pasir Putih/Pantai Simandulang	R	S	R	R	R
36	Air Terjun Jeri	R	R	R	S	R
37	Hadabuan Hill	R	R	R	R	R
38	Pantai/Boting Jodoh	R	R	R	R	R
39	Paropo Tampaya	R	R	R	R	R
40	Perkebunan Brangir	R	R	R	R	R
41	Air Terjun Kilo 7	R	R	R	R	R

No	Nama Objek	Kemudahan Pencapaian	Kelengkapan Fasilitas	Pengelolaan Potensi Wisata	Keanekaragaman Aktivitas Wisata	Ketersediaan Utilitas
42	Wisata Salak pondoh	T	T	S	R	T
43	Tugu Perjuangan Ancang Sana	T	T	T	R	T
44	Makam Keluarga Raja Merbau	T	T	T	R	T
45	Taman Tugu Juang 45	T	T	T	S	T
46	Gapura Tugu Juang 45	T	T	T	S	T
47	Makam Tengku Raden	S	R	S	R	T
48	Masjid Tanjung Pasir	T	T	S	R	T
49	Makam Tuan Guru H. Syeh Muhammad Halifah Syukur Munte	T	T	T	R	T
50	Tugu Juang	S	S	T	R	T
51	Perumahan Wedena	T	R	T	R	T
52	Sumur Bor Belanda	T	R	T	R	T
53	Makam Raja-raja	T	R	S	R	S
54	Makam Raja-raja	S	R	S	R	S
55	Sekolah Bangunan Belanda	S	R	T	R	T
56	Meriam Besi	T	R	T	R	T
57	Makam Parsaulan	T	R	S	R	S
58	Tokong Leidong	S	R	T	R	T
59	Arum Jeram	R	S	R	R	R

Sumber : Hasil Analisa, Tahun 2018

Keterangan:

T = Tinggi S = Sedang R = Rendah

4) Penentuan Tingkat Objek Wisata Potensi

Berdasarkan **Tabel V.13** sebelumnya, dapat disusun secara lengkap setiap objek dengan kualifikasi tiap faktor daya tarik sebagai item penilaian. Item ini

kemudian disusun sehingga diperoleh urutan objek pariwisata sebagai prioritas. Berdasarkan tabel tersebut dapat disusun tabel skalogram penentuan daya tarik objek wisata lihat pada **Tabel IV.14**.

Tabel 3.55
Skalogram Penentuan Daya Tarik Objek Wisata

No	Wisata	Tinggi					Sedang					Rendah					
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	
1	Hagap Pesta Pantai	X	X	X	X	X	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Tugu Perjuangan Ancang Sana	X	X	X	0	X	0	0	0	0	0	0	0	0	0	X	0
3	Makam Keluarga Raja Merbau	X	X	X	0	X	0	0	0	0	0	0	0	0	0	X	0
4	Taman Tugu Juang 45	X	X	X	0	X	0	0	0	X	0	0	0	0	0	0	0
5	Gapura Tugu Juang 45	X	X	X	0	X	0	0	0	X	0	0	0	0	0	0	0
6	Makam Tuan Guru H. Syeh Muhammad Halifah Syukur Munte	X	X	X	0	X	0	0	0	0	0	0	0	0	0	X	0
7	Wisata Salak pondoh	X	X	0	0	X	0	0	X	0	0	0	0	0	0	X	0
8	Masjid Tanjung Pasir	X	X	0	0	X	0	0	X	0	0	0	0	0	0	X	0
9	Perumahan Wedena	X	0	X	0	X	0	0	0	0	0	0	X	0	X	0	0
10	Sumur Bor Belanda	X	0	X	0	X	0	0	0	0	0	0	X	0	X	0	0
11	Meriam Besi	X	0	X	0	X	0	0	0	0	0	0	X	0	X	0	0
12	Padang Halaban View	X	0	0	0	X	0	X	0	X	0	0	0	X	0	0	0
13	Tugu Juang	0	0	X	0	X	X	X	0	0	0	0	0	0	0	X	0
14	Sekolah Bangunan Belanda	0	0	X	0	X	X	0	0	0	0	0	X	0	X	0	0
15	Tokong Leidong	0	0	X	0	X	X	0	0	0	0	0	X	0	X	0	0
16	Air Terjun Pelangi Indah	0	0	0	X	0	0	X	X	0	X	X	0	0	0	0	0
17	Air Terjun Aek Sordang	X	0	0	0	0	0	X	X	0	0	0	0	0	0	X	X
18	Londut Waterpark Alladin	X	0	0	0	0	0	X	X	X	0	0	0	0	0	0	X
19	Rumah Pohon dan Waterpark Parpaudangan	0	0	0	X	0	0	X	X	0	X	X	0	0	0	0	0

No	Wisata	Tinggi					Sedang					Rendah				
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E
20	Aek Ronggas	X	0	0	0	0	0	0	0	X	0	0	X	X	0	X
21	Goa Kaca	X	0	0	0	0	0	X	0	X	0	0	0	X	0	X
22	Tangkahan Lobu	X	0	0	0	0	0	X	0	X	0	0	0	X	0	X
23	Makam Tengku Raden	0	0	0	0	X	X	0	X	0	0	0	X	0	X	0
24	Makam Raja-raja	X	0	0	0	0	0	0	X	0	X	0	X	0	X	0
25	Makam Parsaulan	X	0	0	0	0	0	0	X	0	X	0	X	0	X	0
26	Pantai I	0	0	0	0	0	0	X	0	X	X	X	0	X	0	0
27	Pantai III	0	0	0	0	0	0	X	X	X	0	X	0	0	0	X
28	Air Terjun Bidadari	0	0	0	0	0	0	X	X	X	0	X	0	0	0	X
29	Goa Tapak Tilas	0	0	0	0	0	0	X	X	X	0	X	0	0	0	X
30	Sungai Pirlok/pilpil	0	0	0	0	0	0	X	0	X	X	X	X	0	0	0
31	Makam Raja-raja	0	0	0	0	0	X	0	X	0	X	0	X	0	X	0
32	Lubuk Lambung	0	0	0	0	0	0	0	0	X	X	X	X	X	0	0
33	Puncak Bukit Pamingke/Hoza	0	0	0	0	0	X	0	0	X	0	0	X	X	0	X
34	Air Terjun Tajopit/batu Juguk	0	0	0	0	0	0	0	0	X	0	X	X	X	0	X
35	Tebing Batu Napponol	0	0	0	0	0	0	0	0	X	0	X	X	X	0	X
36	Goa Putih, Sungai Pante 3	0	0	0	0	0	0	0	0	X	0	X	X	X	0	X
37	Dataran Tinggi	0	0	0	0	0	0	X	0	0	0	X	0	X	X	X
38	Aek Sordang	0	0	0	0	0	0	0	0	X	0	X	X	X	0	X
39	Pantai Bisky	0	0	0	0	0	0	X	0	0	0	X	0	X	X	X

No	Wisata	Tinggi					Sedang					Rendah					
		A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	A	B	C	D	E	
40	Pantai Haluan	0	0	0	0	0	X	0	0	0	0	0	X	X	X	X	X
41	Pantai Tambatan	0	0	0	0	0	X	0	0	0	0	0	0	X	X	X	X
42	Turunan Sikkam	0	0	0	0	0	X	0	0	0	0	0	0	X	X	X	X
43	Air Terjun Poldung	0	0	0	0	0	X	0	0	0	0	0	0	X	X	X	X
44	Air Terjun Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	X	0	X	X	X	0	X	X
45	Aek Buru	0	0	0	0	0	0	0	0	X	0	X	X	X	0	X	X
46	Rindu Alam	0	0	0	0	0	0	0	0	X	0	X	X	X	0	X	X
47	Pantai Monyet	0	0	0	0	0	0	0	0	X	0	X	X	X	0	X	X
48	Puncak Manalese	0	0	0	0	0	0	0	0	X	0	X	X	X	0	X	X
49	Pantai Pasir Putih/Pantai Simandulang	0	0	0	0	0	0	X	0		0	X	0	X	X	X	X
50	Air Terjun Jeri	0	0	0	0	0	0	0	0	X	0	X	X	X	0	X	X
51	Arum Jeram	0	0	0	0	0	0	X	0	0	0	X	0	X	X	X	X
52	Aek Parapat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	X	X	X	X	X	X
53	Kuala Hatapang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	X	X	X	X	X	X
54	Air Terjun Bertingkat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	X	X	X	X	X	X
55	Hadabuan Hill	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	X	X	X	X	X	X
56	Pantai/Boting Jodoh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	X	X	X	X	X	X
57	Paropo Tampaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	X	X	X	X	X	X
58	Perkebunan Brangir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	X	X	X	X	X	X
59	Air Terjun Kilo 7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	X	X	X	X	X	X

Sumber : Hasil Analisa, Tahun 2018

Keterangan:

Tingkat Daya Tarik:

(A) Penilaian tingkat kemudahan pencapaian

(B) Penilaian kelengkapan fasilitas pelayanan wisata

(C) Penilaian tingkat pengelolaan potensi wisata

(D) Penilaian tingkat keanekaragaman aktivitas wisata

(E) Penilaian tingkat kelengkapan pendukung wisata

Berdasarkan **Tabel 3.55**. Skalogram dapat ditelaah objek wisata yang berpotensi di tiap lokasi wisata di Kabupaten Labuhanbatu Utara antara lain.

(1) Penilaian Tingkat Kemudahan Pencapaian

Diketahui bahwa tingkat kemudahan pencapaian pada lokasi objek wisata Air Terjun Pelangi Indah, Rumah Pohon dan Waterpark Parpaudangan, Pantai I, Pantai III, Air Terjun Bidadari, Goa Tapak Tilas, Sungai Pirlok/pilpil, Lubuk Lambung, Air Terjun Tajopit/batu Juguk, Tebing Batu Napponol, Goa Putih, Sungai Pante 3, Dataran Tinggi, Aek Sordang, Pantai Bisky, Air Terjun Indah, Aek Buru, Rindu Alam, Pantai Monyet, Puncak Manalese, Pantai Pasir Putih/Pantai Simandulang, Air Terjun Jeri, Arum Jeram, Aek Parapat, Kuala Hatapang, Air Terjun Bertingkat, Hadabuan Hill, Pantai/Boting Jodoh, Paropo Tampaya, Perkebunan Brangir dan Air Terjun Kilo 7 berada pada urutan tingkat rendah. Artinya 32 (tiga puluh dua) objek wisata ini memiliki kondisi prasarana perhubungan yang buruk.

Kemudian tingkat kemudahan pencapaian pada lokasi objek wisata Tugu Juang, Sekolah Bangunan Belanda, Tokong Leidong, Makam Tengku Raden, Makam Raja-raja, Puncak Bukit Pamingke/Hoza, Pantai Haluan, Pantai Tambatan, Turunan Sikkam dan Air Terjun Poldung berada pada urutan tingkatan sedang. Berarti untuk tingkat kemudahan pencapaian 10 (sepuluh) lokasi ini dapat dengan mudah dicapai oleh wisatawan, karena jarak dari jalan utama tidak jauh, namun tetap memerlukan pengembangan untuk menambah daya tarik.

Sedangkan tingkat kemudahan pencapaian pada lokasi objek wisata lainnya berada pada tingkat tinggi, hal ini dikarenakan lokasi objek wisata tersebut

memiliki sarana prasarana yang sangat memadai sehingga akses menuju lokasi objek tersebut sangat mudah.

(2) Penilaian kelengkapan fasilitas pelayanan wisata

Diketahui bahwa tingkat kelengkapan fasilitas pada objek wisata Perumahan Wedena, Sumur Bor Belanda, Meriam Besi, Sekolah Bangunan Belanda, Tokong Leidong, Aek Ronggas, Makam Tengku Raden, Makam Raja-raja, Makam Parsaulan, Sungai Pirlok/pilpil, Makam Raja-raja, Lubuk Lambung, Puncak Bukit Pamingke/Hoza, Air Terjun Tajopit/batu Juguk, Tebing Batu Napponol, Goa Putih, Sungai Pante 3, Aek Sordang, Pantai Haluan, Pantai Tambatan, Turunan Sikkam, Air Terjun Poldung, Air Terjun Indah, Aek Buru, Rindu Alam, Pantai Monyet, Puncak Manalese, Air Terjun Jeri, Aek Parapat, Kuala Hatapang, Air Terjun Bertingkat, Hadabuan Hill, Pantai/Boting Jodoh, Paropo Tampaya, Perkebunan Brangir dan Air Terjun Kilo 7 berada pada tingkat rendah, hal ini disebabkan fasilitas pelayanan wisata di lokasi objek wisata tersebut kurang memadai.

Kemudian tingkat kelengkapan fasilitas pada objek wisata Padang Halaban View, Tugu Juang, Air Terjun Pelangi Indah, Air Terjun Aek Sordang, Londut Waterpark Alladin, Rumah Pohon dan Waterpark Parpaudangan, Pantai I, Pantai III, Air Terjun Bidadari, berada pada tingkat sedang, artinya kelengkapan fasilitas pada objek wisata ini sudah memadai namun memerlukan pengembangan agar wisatawan yang berkunjung ke lokasi ini dapat merasakan kenyamanan.

Selanjutnya kelengkapan fasilitas pada objek wisata lainnya berada pada tingkat tinggi, artinya kelengkapan fasilitas pada objek wisata ini sudah sangat memadai dan tidak memerlukan lagi pengembangan fasilitas.

(3) Penilaian tingkat pengelolaan potensi wisata

Skalogram dapat diketahui bahwa tingkat pengelolaan potensi wisata pada lokasi objek wisata Padang Halaban View, Aek Ronggas, Goa Kaca, Tangkahan Lobu, Pantai I, Lubuk Lambung, Puncak Bukit Pamingke/Hoza, Air Terjun Tajopit/batu Juguk, Tebing Batu Napponol, Goa Putih, Sungai Pante 3, Aek Sordang, Pantai Haluan, Pantai Tambatan, Turunan Sikkam, Air Terjun Poldung, Air Terjun Indah, Aek Buru, Rindu Alam, Pantai Monyet, Puncak Manalese, Air Terjun Jeri, Aek Parapat, Kuala Hatapang, Air Terjun Bertingkat, Hadabuan Hill, Pantai/Boting Jodoh, Paropo Tampaya, Perkebunan Brangir dan Air Terjun Kilo 7 berada pada tingkat rendah, hal ini disebabkan kurangnya pengelolaan terhadap 33 (tiga puluh tiga) objek wisata tersebut. Sementara tingkat pengelolaan potensi wisata pada lokasi objek wisata Wisata Salak pondoh, Masjid Tanjung Pasir, Air Terjun Pelangi Indah, Air Terjun Aek Sordang, Londut Waterpark Alladin, Rumah Pohon dan Waterpark Parpaudangan, Makam Tengku Raden, Makam Raja-raja, Makam Parsaulan, Pantai III, Air Terjun Bidadari, Goa Tapak Tilas, berada pada tingkat sedang, artinya tingkat pengelolaan potensi terhadap 13 (tiga belas) objek wisata tersebut sudah baik, namun perlu peningkatan dalam pengelolaan agar objek wisata tersebut dapat terjaga dengan baik.

Selanjutnya tingkat pengelolaan potensi wisata pada lokasi objek wisata Hagap Pesta Pantai, Tugu Perjuangan Ancang Sana, Makam Keluarga Raja

Merbau, Taman Tugu Juang 45, Gapura Tugu Juang 45, Makam Tuan Guru H. Syeh Muhammad Halifah Syukur Munte, Perumahan Wedena, Sumur Bor Belanda, Meriam Besi, Tugu Juang, Sekolah Bangunan Belanda dan Tokong Leidong berada pada tingkat tinggi, artinya pengelolaan terhadap objek wisata ini sudah sangat baik.

(4) Penilaian tingkat keanekaragaman aktivitas wisata

Skalogram juga dapat diketahui bahwa tingkat keanekaragaman aktivitas wisata terhadap objek wisata Tugu Perjuangan Ancang Sana, Makam Keluarga Raja Merbau, Taman Tugu Juang 45, Makam Tuan Guru H. Syeh Muhammad Halifah Syukur Munte , Wisata Salak pondoh, Masjid Tanjung Pasir, Perumahan Wedena, Sumur Bor Belanda, Meriam Besi, Tugu Juang, Sekolah Bangunan Belanda dan Tokong Leidong berada pada tingkat rendah, artinya pada lokasi objek ini masih belum tersedianya kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung objek wisata tersebut.

Kemudian tingkat keanekaragaman aktivitas wisata terhadap objek wisata Taman Tugu Juang 45, Gapura Tugu Juang 45, Padang Halaban View, Londut Waterpark Alladin, Aek Ronggas, Goa Kaca danTangkahan Lobu berada pada tingkat sedang, artinya pada lokasi objek ini sudah tersedianya kegiatan-kegiatan wisata tetapi kurang terkelola dengan baik.

Sedangkan tingkat keanekaragaman aktivitas wisata terhadap objek wisata Hagap Pesta Pantai, Air Terjun Pelangi Indah, Rumah Pohon dan Waterpark Parpaudangan berada pada tingkat tinggi, artinya kegiatan wisata yang ada di lokasi sudah sangat memadai.

(5) Penilaian tingkat kelengkapan pendukung wisata

Skalogram juga diketahui bahwa tingkat kelengkapan pendukung wisata di lokasi objek wisata Air Terjun Aek Sordang, Londut Waterpark Alladin, Aek Ronggas, dan Goa Kaca berada pada tingkat rendah tetapi memiliki potensi untuk di kembangkan dan perlu panambahan pelengkapan pendukung wisata. Kemudian tingkat kelengkapan pendukung wisata terhadap 17 (tujuh belas) objek wisata lainnya berada pada tingkat tinggi. Artinya, kelengkapan pendukung wisata pada objek wisata ini sudah sangat memadai.

Tabel 3.56
Hirarki Berdasarkan Total Nilai Tertinggi

No	Nama Objek	A	B	C	D	E	Nilai Total	Kategori
1	Hagap Pesta Pantai	20	37	24	36	30	147	T
2	Tugu Perjuangan Ancang Sana	18	33	28	12	30	121	T
3	Makam Keluarga Raja Merbau	18	33	28	12	30	121	T
4	Taman Tugu Juang 45	18	33	36	20	30	137	T
5	Gapura Tugu Juang 45	18	33	36	20	30	137	T
6	Makam Tuan Guru H. Syeh Muhammad Halifah Syukur Munte	18	33	28	12	30	121	T
7	Wisata Salak pondoh	18	37	22	16	30	123	T
8	Masjid Tanjung Pasir	18	33	26	12	30	119	T
9	Perumahan Wedena	18	21	34	16	30	119	T
10	Tokong Leidong	16	21	36	16	30	119	T
11	Air Terjun Pelangi Indah	10	27	22	36	22	117	T
12	Sumur Bor Belanda	18	21	32	12	30	113	S
13	Meriam Besi	18	21	32	12	30	113	S
14	Padang Halaban View	18	25	14	20	26	103	S
15	Tugu Juang	16	27	28	12	30	113	S
16	Sekolah Bangunan Belanda	16	21	32	16	30	115	S
17	Londut Waterpark Alladin	18	29	22	20	14	103	S
18	Rumah Pohon dan Waterpark Parpaudangan	10	27	20	28	22	107	S
19	Goa Kaca	18	25	16	20	10	89	S

No	Nama Objek	A	B	C	D	E	Nilai Total	Kategori
20	Tangkahan Lobu	18	25	16	20	10	89	S
21	Makam Tengku Raden	16	21	26	12	30	105	S
22	Makam Raja-raja	18	21	26	12	22	99	S
23	Makam Parsaulan	18	21	24	12	22	97	S
24	Pantai I	12	29	10	20	18	89	S
25	Pantai III	12	25	18	20	14	89	S
26	Air Terjun Bidadari	10	29	22	20	14	95	S
27	Goa Tapak Tilas	10	27	22	20	14	93	S
28	Sungai Pirluk/pilpil	12	27	16	20	22	97	S
29	Makam Raja-raja	16	21	26	12	22	97	S
30	Air Terjun Aek Sordang	18	25	22	12	6	83	R
31	Aek Ronggas	18	19	12	20	10	79	R
32	Lubuk Lambung	12	23	8	20	22	85	R
33	Puncak Bukit Pamingke/Hoza	16	17	10	20	10	73	R
34	Air Terjun Tajopit/batu Juguk	10	21	8	20	6	65	R
35	Tebing Batu Napponol	10	21	10	20	6	67	R
36	Goa Putih, Sungai Pante 3	12	21	10	24	10	77	R
37	Dataran Tinggi	12	27	10	8	14	71	R
38	Aek Sordang	12	19	10	20	10	71	R
39	Pantai Bisky	12	25	14	16	6	73	R
40	Pantai Haluan	16	23	10	12	6	67	R

No	Nama Objek	A	B	C	D	E	Nilai Total	Kategori
41	Pantai Tambatan	16	23	10	12	6	67	R
42	Turunan Sikkam	16	21	8	8	6	59	R
43	Air Terjun Poldung	16	21	8	16	6	67	R
44	Air Terjun Indah	12	19	12	20	10	73	R
45	Aek Buru	10	21	10	24	6	71	R
46	Rindu Alam	10	21	10	20	14	75	R
47	Pantai Monyet	10	19	14	20	6	69	R
48	Puncak Manalese	10	21	12	20	6	69	R
49	Pantai Pasir Putih/Pantai Simandulang	10	27	14	16	6	73	R
50	Air Terjun Jeri	10	19	10	20	6	65	R
51	Arum Jeram	12	25	14	16	6	73	R
52	Aek Parapat	12	21	10	12	6	61	R
53	Kuala Hatapang	12	19	10	12	10	63	R
54	Air Terjun Bertingkat	10	19	14	16	6	65	R
55	Hadabuan Hill	10	19	12	16	6	63	R
56	Pantai/Boting Jodoh	10	21	10	16	6	63	R
57	Paropo Tampaya	10	21	10	8	6	55	R
58	Perkebunan Brangir	10	19	14	16	14	73	R
59	Air Terjun Kilo 7	12	19	10	12	10	63	R

Sumber : Hasil Analisa, Tahun 2018

Keterangan :

Tingkat Daya Tarik:

- (A) Penilaian tingkat kemudahan pencapaian
- (B) Penilaian kelengkapan fasilitas pelayanan wisata
- (C) Penilaian tingkat pengelolaan potensi wisata
- (D) Penilaian tingkat keanekaragaman aktivitas wisata
- (E) Penilaian tingkat kelengkapan pendukung wisata.

<i>Interval :</i>	0	-	85,6667	Rendah
	86,6667	-	116,333	Sedang
	117,333	-	147	Tinggi

Tabel 3.57
Kategori dan Hirarki Objek Wisata Kabupaten Labuhanbatu Utara

No	Nama Objek	Nilai Skalogram	Jarak Tempuh	Nilai Total	Kategori	Hirarki	Jenis Wisata
1	Hagap Pesta Pantai	147	2	149	T	1	Wisata Kuliner
2	Taman Tugu Juang 45	137	2	139	T	2	Wisata Buatan / Cagar Budaya
3	Gapura Tugu Juang 45	137	2	139	T	3	Wisata Buatan / Cagar Budaya
4	Wisata Salak pondoh	123	4	127	T	4	Wisata Kuliner
5	Makam Keluarga Raja Merbau	121	4	125	T	5	Wisata Religi
6	Tugu Perjuangan Ancang Sana	121	4	125	T	6	Wisata Buatan / Cagar Budaya
7	Tokong Leidong	119	6	125	T	7	Wisata Religi
8	Makam Tuan Guru H. Syeh Muhammad Halifah Syukur Munte	121	2	123	T	8	Wisata Religi
9	Masjid Tanjung Pasir	119	4	123	T	9	Wisata Religi
10	Perumahan Wedena	119	4	123	T	10	Wisata Buatan / Cagar Budaya
11	Air Terjun Pelangi Indah	117	4	121	T	11	Wisata Alam
12	Sekolah Bangunan Belanda	115	4	119	S	12	Wisata Buatan / Cagar

No	Nama Objek	Nilai Skalogram	Jarak Tempuh	Nilai Total	Kategori	Hirarki	Jenis Wisata
							Budaya
13	Sumur Bor Belanda	113	4	117	S	13	Wisata Buatan / Cagar Budaya
14	Meriam Besi	113	4	117	S	14	Wisata Buatan / Cagar Budaya
15	Tugu Juang	113	4	117	S	15	Wisata Buatan / Cagar Budaya
16	Padang Halaban View	103	4	107	S	16	Wisata Alam
17	Rumah Pohon dan Waterpark Parpaudangan	107	2	109	S	17	Wisata Buatan / Cagar Budaya
18	Makam Tengku Raden	105	4	109	S	18	Wisata Religi
19	Londut Waterpark Alladin	103	2	105	S	19	Wisata Buatan / Cagar Budaya
20	Makam Raja-raja	99	4	103	S	20	Wisata Religi
21	Makam Parsaulan	97	4	101	S	21	Wisata Religi
22	Sungai Pirlok/pilpil	97	4	101	S	22	Wisata Alam
23	Makam Raja-raja	97	4	101	S	23	Wisata Religi
24	Air Terjun Bidadari	95	4	99	S	24	Wisata Alam
25	Goa Tapak Tilas	93	4	97	S	25	Wisata Alam
26	Goa Kaca	89	6	95	S	26	Wisata Alam
27	Tangkahan Lobu	89	6	95	S	27	Wisata Alam
28	Pantai I	89	4	93	S	28	Wisata Alam
29	Pantai III	89	4	93	S	29	Wisata Alam
30	Lubuk Lambung	85	2	87	R	30	Wisata Alam

No	Nama Objek	Nilai Skalogram	Jarak Tempuh	Nilai Total	Kategori	Hirarki	Jenis Wisata
31	Air Terjun Aek Sordang	83	2	85	R	31	Wisata Alam
32	Rindu Alam	75	8	83	R	32	Wisata Alam
33	Aek Ronggas	79	2	81	R	33	Wisata Alam
34	Goa Putih, Sungai Pante 3	77	4	81	R	34	Wisata Alam
35	Pantai Pasir Putih/Pantai Simandulang	73	6	79	R	35	Wisata Alam
36	Puncak Bukit Pamingke/Hoza	73	4	77	R	36	Wisata Buatan / Cagar Budaya
37	Air Terjun Poldung	67	10	77	R	37	Wisata Alam
48	Air Terjun Indah	73	4	77	R	48	Wisata Alam
49	Aek Buru	71	6	77	R	49	Wisata Alam
40	Pantai Bisky	73	4	77	R	40	Wisata Alam
41	Puncak Manalese	69	8	77	R	41	Wisata Alam
42	Arum Jeram	73	4	77	R	42	Wisata Alam
43	Perkebunan Brangir	73	4	77	R	43	Wisata Alam
44	Pantai Monyet	69	6	75	R	44	Wisata Alam
45	Dataran Tinggi	71	2	73	R	45	Wisata Buatan / Cagar Budaya
46	Aek Sordang	71	2	73	R	46	Wisata Alam
47	Air Terjun Bertingkat	65	8	73	R	47	Wisata Alam
48	Hadabuan Hill	63	10	73	R	48	Wisata Alam
49	Tebing Batu Napponol	67	4	71	R	49	Wisata Alam
50	Pantai Haluan	67	4	71	R	50	Wisata Alam

No	Nama Objek	Nilai Skalogram	Jarak Tempuh	Nilai Total	Kategori	Hirarki	Jenis Wisata
51	Pantai Tambatan	67	4	71	R	51	Wisata Alam
52	Air Terjun Jeri	65	6	71	R	52	Wisata Alam
53	Aek Parapat	61	10	71	R	53	Wisata Alam
54	Air Terjun Kilo 7	63	8	71	R	54	Wisata Alam
55	Air Terjun Tajopit/batu Juguk	65	4	69	R	55	Wisata Alam
56	Turunan Sikkam	59	10	69	R	56	Wisata Alam
57	Kuala Hatapang	63	6	69	R	57	Wisata Alam
58	Pantai/Boting Jodoh	63	4	67	R	58	Wisata Alam
59	Paropo Tampaya	55	4	59	R	59	Wisata Alam

Sumber : Hasil Analisa, Tahun 2018

Penentuan kategori dan hirarki objek wisata Kabupaten Labuhanbatu Utara berdasarkan hasil analisis skalogram guttman serta total nilai indeks berdasarkan tiap variabel per masing-masing objek wisata.

Dari hasil analisis sklaogram pada. objek wisata yang berada pada tingkat kategori tinggi terdapat 11 objek wisata diantaranya adalah Hagaf Pesta Pantai dengan total nilai mencapai 149, Taman Tugu Juang 45 dengan total nilai mencapai 139, Gapura Tugu Juang 45 dengan total nilai mencapai 139, Tugu Perjuangan Ancang Sana dengan total nilai mencapai 125, Makam Keluarga Raja Merbau dengan total nilai mencapai 125, Wisata Salak Pondoh dengan total nilai mencapai 127 dan Air Terjun Pelangi Indah dengan total nilai mencapai 121 berada pada urutan hirarki sebelas, artinya kesebelas objek wisata tersebut merupakan objek wisata yang sangat potensial di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Kemudian objek wisata yang berada pada tingkat sedang terdapat 18 objek wisata adalah Londut Waterpark Alladin, Rumah Pohon dan Waterpark Bambu Kuning, Padang Halaban View, Pantai III, Air Terjun Bidadari, Goa Kaca, Tangkahan Lobu, Goa Tapak Tilas, Pantai I dan Sungai Pirlok/Pilpil. Artinya delapanbelas objek wisata tersebut memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Sedangkan objek wisata lainnya berada pada tingkat rendah, namun dapat berpotensi apabila dikembangkan.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pemetaan potensi ekonomi Kabupaten Labuhanbatu Utara dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai bahan rekomendasi kepada Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam rangka peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Adapun beberapa kesimpulan tersebut antara lain adalah :

1. Terdapat dua sektor ekonomi yang paling unggul di Kabupaten Labuhanbatu Utara, yaitu : sektor industri pengolahan dan sektor perindustrian serta sektor pertanian, kehutanan dan perikanan.
2. Terdapat 13 produk unggulan yang didominasi oleh produk keunikan daerah, yaitu kerajinan lidi, jamur tiram, kerajinan kerang, produk turunan perikanan (kerupuk ikan, belacan dan ikan teri), kerajinan pandan, batu bata, kerajinan rumbia dan kerajinan rotan.
3. Pada sektor perkebunan terdapat produk yang paling unggul yaitu perkebunan kelapa sawit.
4. Untuk kategori perikanan, produk unggulannya adalah produk ikan laut.
5. Untuk kategori tanaman pangan, produk unggulannya adalah padi sawah.
6. Untuk kategori peternakan, produk unggulannya adalah ternak sapi.
7. Potensi pariwisata di Kabupaten Labuhanbatu Utara besar sekali dan banyak yang belum dikelola dengan baik.

B. SARAN/REKOMENDASI

Ada beberapa rekomendasi yang bisa diberikan kepada Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu dalam pengembangan potensi ekonomi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu :

1. Mendirikan Science Techno Park untuk mendorong inovasi dan diversifikasi produk unggulan daerah.
2. Diperlukan kebijakan pemerintah untuk melakukan deregulasi dan kemudahan izin serta membangun sistem informasi pelayanan terpadu.
3. Diperlukan pelatihan, seminar, loka karya dan studi banding terhadap aparatur daerah dan masyarakat untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan dan keterampilan serta kreativitas.
4. Diperlukannya perbaikan infrastruktur jalan, irigasi dan pasar untuk menunjang dan memperlancar aktivitas ekonomi masyarakat dan menggali potensi pariwisata.
5. Memfasilitasi sumber pembiayaan melalui pembentukan lembaga penjamin perkreditan daerah (Jamkrida).
6. Mengembangkan sistem informasi dan komunikasi mengenai kondisi dan lokasi potensi daerah.
7. Meningkatkan promosi dan pemasaran terkait melalui kegiatan expo, website, media sosial maupun kerjasama lintas daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P., Alisjahbana, Armida. S., Effendi, N., Boediono. 2001. *Daya Saing Daerah: Konsep dan Pengukurannya di Indonesia*. Yogyakarta : BPFE.
- Adisasmita, R. 2005. *Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Arsyad,
- Lincoln. 1999. *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah : Edisi Kedua*. Yogyakarta : BPFE.
- Badan Pusat Statistik. *Sumatera Utara dalam Angka*, Berbagai Edisi. Medan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Simalungun. *Simalungun Dalam Angka*, Berbagai Edisi. Raya.
- Basri, Faisal dan Haris Munandar. 2009. *Lanskap Ekonomi Indonesia : Kajian dan Renungan Terhadap Masalah-Masalah Struktural, Transformasi Baru dan Prospek Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Kencana.
- Basuki, Agus Tri dan Utari Gayatri. 2009. *Penentu Sektor Unggulan Dalam Pembangunan Daerah : Studi Kasus Di Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Jurnal EkonomidanStudiPembangunan: Vol.10No.April2009:34–50.
- Daryanto, Arief dan Yundy Hafizrianda. 2010. *Model-Model Kuantitatif untuk Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah : Konsep dan Aplikasi*. Bogor : IPB Press.
- International Institute for Management Development. 2007. *The world competitiveness yearbook*. International Institute for Management, Lausanne.
- Kartasmita, Ginanjar. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat (Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan)*. Jakarta : CIDES.
- Kementerian Keuangan RI, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. 2014. *Kajian Atas Kebijakan Penguatan Daya Saing Daerah dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*.
- KPPOD. 2004. *Daya Tarik Investasi 214 Kabupaten/Kota di Indonesia Tahun 2004*. Jakarta : KPPOD.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah : Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang*. Jakarta : Erlangga.
- PPSK BI dan LP3E FE UNPAD. 2008. *Profil dan Pemetaan Daya Saing Ekonomi Daerah Kabupaten/Kota di Indonesia*. Jakarta : Rajawali Pers.

Saaty, Thomas L. 1990. *Decision Making For Leader: The Analytic Hierarchy Process For Decision in A Complex World*. Pittsburgh: University of Pittsburgh.

Soeparmoko. 2002. *Ekonomi {Publik Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.

Soleh, Achmad. 2012. *Kontribusi dan Daya Saing Ekspor Sektor Unggulan dalam Perekonomian Jawa Tengah*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro. Semarang.

Tambunan, Tulus T.H. 2001. *Transformasi Ekonomi di Indonesia : teori dan penemuan empiris*. Jakarta : Salemba Empat.

Tarigan, Robinson, 2005. *Ekonomi Regional : Teori dan Aplikasi*, Medan : PT. Bumi Aksara.

-----, 2009. *Perencanaan Pembangunan Wilayah. Edisi revisi*, Medan : PT. Bumi Aksara.

Todaro, M.P. 2000. *Economic Development* (7th ed.). New York : Addition Wesley Longman, Inc.